

**PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS *PROJECT BASED  
LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA PADA PEMBELAJARAN FIQIH**



**ABURIZAL AGAM ALFARIZI**

**NIM. 201003127**

**Tesis Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk  
Mendapatkan Gelar Magister dalam Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**

**PASCASARJANA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**BANDA ACEH**

**2024 M**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN FIQIH**

**ABURIZAL AGAM ALFARIZI**

**NIM. 201003127**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**


Tesis ini sudah dapat diajukan kepada  
Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
untuk diujikan dalam ujian Tesis

Menyetujui,

AR - RANIRY

Pembimbing 1

Pembimbing 2

  
Dr. Azhar M. Nur, M.Pd

  
Dr. Tarmizi Ninoersy, M.Ed

## LEMBARAN PENGESAHAN

### PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN Fiqih

**ABURIZAL AGAM ALFARIZI**

**NIM. 201003127**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Tesis dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Tanggal, 30 April 2024 M


21 Syawal 1445 H

#### TIM PENGUJI:

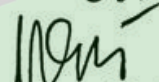
Ketua,

  
**Dr. Hasan Basri, MA**

Sekretaris,

  
**Salma Hayati, M.Ed**

Penguji,

  
**Dr. Marzuki, M.Si**

Penguji,

  
**Dr. Hayati, M.Pg**

Penguji,

  
**Dr. Tarmizi Ninoersy, M.Ed**

Penguji,



  
**Dr. Azhar M. Nur, M.Pd**

Banda Aceh, 30 April 2024

Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Direktur

  
  
**(Prof. Eka Stimulyani, S.Ag., M.A., Ph.D)**

**Nip. 197702191998032001**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya menyatakan bahwa tesis ini yang berjudul “Pengembangan e-LKPD Berbasis *Project Basic Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih” adalah karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari terhadap pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini.

Banda Aceh, 18 Maret 2024  
Yang membuat pernyataan

METERAI  
TEMPEL  
55EALX05987

Abuzikal Agam Alfarizi  
NIM. 201003127

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

Penulis menggunakan transliterasi yang sesuai dengan format yang diakui oleh Pascasarjana Universitas Islam Negeri ArRaniry Banda Aceh, seperti yang dijelaskan dalam panduan penulisan tesis dan disertasi tahun 2021. Transliterasi ini bertujuan untuk mengubah huruf Arab menjadi huruf Latin, sehingga bentuk aslinya tetap dapat dikenali dan untuk menghindari potensi kebingungan makna. Penggunaan transliterasi ini telah mempermudah proses penulisan tesis ini, dengan harapan mengurangi risiko terjadinya kebingungan makna.

Fonem konsonan dalam Bahasa Arab, yang dalam sistem penulisan Arab direpresentasikan oleh huruf, dalam transliterasi ini sebagian direpresentasikan oleh huruf, sebagian menggunakan tanda, dan sebagian lagi menggunakan kombinasi huruf dan tanda, seperti yang dijelaskan berikut:

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Th	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (Dengan Titik dibawahnya)
خ	Ka'	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Dh	Zet dan Ha
ر	Ra'	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Tha'	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Zha'	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

## 3. Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Keterangan
يـَ	Fathah dan Ya	ai	A dan I
وـَ	Fathah dan Wa	au	A dan U
يـَ	Fathah dan Alif atau Alif Layyinah	ā	A (dengan garis di atas)
يـِ	Kasrah dan Ya	ī	I (dengan titik di atas)
وـُ	Dammah dan Wa	ū	U (dengan titik di atas)

## PEDOMAN SINGKATAN

No	Singkatan	Kepanjangan
1.	SWT.	Subhanahu wa Ta'ala
2.	SAW.	Shallallahu 'Alaihi wa Sallam
3.	M.	Muhammad
4.	HR.	Hadits Riwayat
5.	Hlm.	Halaman
6.	Terj.	Terjemahan
7.	IAIN	Institut Agama Islam Negeri
8.	W.	Wafat
9.	H.	Hijriah
10.	M	Masehi
11.	t.t.t	Tanpa Tahun Terbit
12.	t.tp.	Tanpa Tempat Penerbit
13.	t.p.	Tanpa Penerbit
14.	Cet.	Cetakan
15.	Jrl.	Jilid
16.	Ra.	Radhiallahu'ha
17.	As.	'Alaihi Sallam
18.	Dkk.	Dan Kawan-Kawan
19.	Dst.	Dan Seterusnya

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



## KATA PENGANTAR

Puji serta rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulisan tesis ini yang berjudul “Pengembangan e-LKPD Berbasis *Project Basic Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih” dapat diselesaikan. Selanjutnya, shalawat dan salam, penulis sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. sebagai suri tauladan yang telah menyebarkan ilmu pengetahuan sebagaimana yang telah kita rasakan saat ini.

Penulis dapat menyelesaikan tesis ini berkat bantuan dari berbagai pihak, terutama penghargaan dan terima kasih kepada Ayahanda Mustafa dan Ibunda Syahroni yang telah mendoakan dan mendukung penuh untuk menyelesaikan tesis ini. Ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. Azhar M. Nur, M.Pd dan Bapak Dr. Tarmizi Ninoersy, M.Pd selaku pembimbing dalam tesis ini. Ucapan terima kasih kepada Cana Nurul Aini S.Pd, Suci Nabila S.Pd, dan Anita Siregar S.Pd yang telah membantu penyusunan tesis ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dalam penyusunan tesis ini.

Penulis mempersembahkan tesis ini dengan harapan bermanfaat bagi para pihak yang membutuhkan. Namun penulis menyadari bahwa tesis ini terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, diharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak guna kesempurnaan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 18 Maret 2024

Penulis,

Aburizal Agam Alfarizi

## ABSTRAK

Judul Tesis : Pengembangan e-LKPD Berbasis *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih

Nama/NIM : Aburizal Agam Alfarizi/201003127

Pembimbing : 1. Dr. Azhar M. Nur, M.Pd  
2. Dr. Tarmizi Ninoersy, M.Ed

Kata Kunci : e-LKPD, *Project Based Learning*, Hasil Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode ceramah dengan media Lembar Kerja Peserta Didik (e-LKPD) berbasis *Project Based Learning* dalam pembelajaran fiqih. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif hasil dari produk yang telah dikembangkan oleh peneliti divalidasi oleh validator ahli media dan ahli materi. Sampel dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-3 yang berjumlah 26 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-LKPD berbasis *Project Based Learning* valid digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dengan nilai rata-rata 0,97 dan ahli media dengan nilai rata-rata 0,95. Persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode ceramah yaitu 53,84% sedangkan setelah penerapan e-LKPD berbasis *Project Based Learning* persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 84,61%. Penerapan e-LKPD dalam pembelajaran efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## ABSTRACT

Institution : Graduate School of UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Thesis Title : Development of Project-Based Learning e-LKPD in Improving Student Learning Outcomes in Fiqh Learning

Author/Student : Aburizal Agam Alfarizi/201003127

Reg. No.

Supervisors :  
1. Dr. Azhar M. Nur, M.Pd  
2. Dr. Tarmizi Ninoersy, M.Ed

Keywords : e-LKPD, Project-Based Learning, Learning Outcomes

This study aimed to compare the learning outcomes of students taught with the lecture method with those of students taught with the Student Worksheet (*Lembar Kerja Peserta Didik* or e-LKPD) based on the project-based learning model in learning *fiqh* (Islamic jurisprudence). The study used Research and Development (R&D) approach with the ADDIE development model. The data analysis technique employed was descriptive statistics of the results of the products, which have been developed by researchers and validated by media experts and subject matter experts. The sample of the study consisted of 26 students from class VIII-3. The results of the study showed that the project-based learning e-LKPD was valid for use in the learning process based on the validation results from subject matter experts with an average value of 0.97 and from media experts with an average value of 0.95. The percentage of completeness of student learning outcomes using the lecture method was 53.84%, whereas after implementing the project-based learning e-LKPD, the percentage of completeness of student learning outcomes increased to 84.61%. The application of e-LKPD in learning has been effective as it helped improve the student learning outcomes.

## الملخص باللغة العربية

موضوع الرسالة : تطوير ورقة عمل الطلبة الإلكترونية بناءً على التعلم القائم

على المشاريع لتحسين نتائج تعلم الطلاب في تعلم الفقه

الاسم : أبو رزال أغام الفاريزي

رقم القيد : ٢٠١٠٠٣١٢٧

المشرف الأول : د. أزهر م. نور، الماجستير

المشرف الثاني : د. ترمزي نينوري، الماجستير

الكلمات المفتاحية : ورقة عمل الطلبة الإلكترونية، التعلم القائم على المشاريع،

نتائج التعلم

يهدف هذا البحث إلى مقارنة نتائج التعلم للطلاب الذين يستخدمون طريقة

المحاضرة مع وسائط ورقة عمل الطلبة الإلكترونية على أساس التعلم القائم على

المشاريع في تعلم الفقه. النهج المستخدم في هذا البحث هو البحث والتطوير

(R&D) مع نموذج التطوير ADDIE. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي

إحصائيات وصفية لنتائج المنتجات التي تم تطويرها من قبل الباحث والتحقق من

صحتها من قبل خبراء الإعلام وخبراء المواد. وكانت عينة هذا البحث ٢٦ طالبا

من طلاب الصف الثامن-٣. أظهرت نتائج البحث أن ورقة عمل الطلبة

الإلكترونية قائمة على التعلم القائم على المشاريع صالح للاستخدام في عملية

التعلم بناءً على نتائج التحقق من خبراء المواد بمتوسط قيمة ٠,٩٧ وخبراء الإعلام

بمتوسط قيمة ٠,٩٥. بلغت نسبة اكتمال مخرجات تعلم الطلاب باستخدام طريقة

المحاضرة ٨٤، ٥٣٪، بينما بعد تطبيق برنامج ورقة عمل الطلبة الإلكترونية القائمة على التعلم القائم على المشاريع، ارتفعت نسبة اكتمال مخرجات تعلم الطلاب إلى ٦١، ٨٤٪. يعد تطبيق e- ورقة عمل الطلبة الإلكترونية في التعلم فعالاً لأنه يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب.



## DAFTAR ISI

**SAMPUL LUAR**

**HALAMAN JUDUL**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....i**

**LEMBAR PENGESAHAN..... ii**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... iii**

**PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....iv**

**KATA PENGANTAR..... viii**

**ABSTRAK.....ix**

**DAFTAR ISI..... xiii**

**DAFTAR GAMBAR..... xvii**

**DAFTAR TABEL..... xviii**

**DAFTAR LAMPIRAN .....xix**

**BAB I ..... 1**

**PENDAHULUAN..... 1**

1.1. Latar Belakang Masalah ..... 1

1.2. Identifikasi Masalah ..... 5

1.3. Rumusan Masalah..... 5

1.4. Tujuan Masalah ..... 6

1.5. Manfaat Penelitian..... 6

1.6. Kajian Pustaka ..... 6

**BAB II..... 11**

**KAJIAN TEORI..... 11**

2.1 Lembar Kerja Peserta Didik Eleltronik (e-LKPD) ..... 11

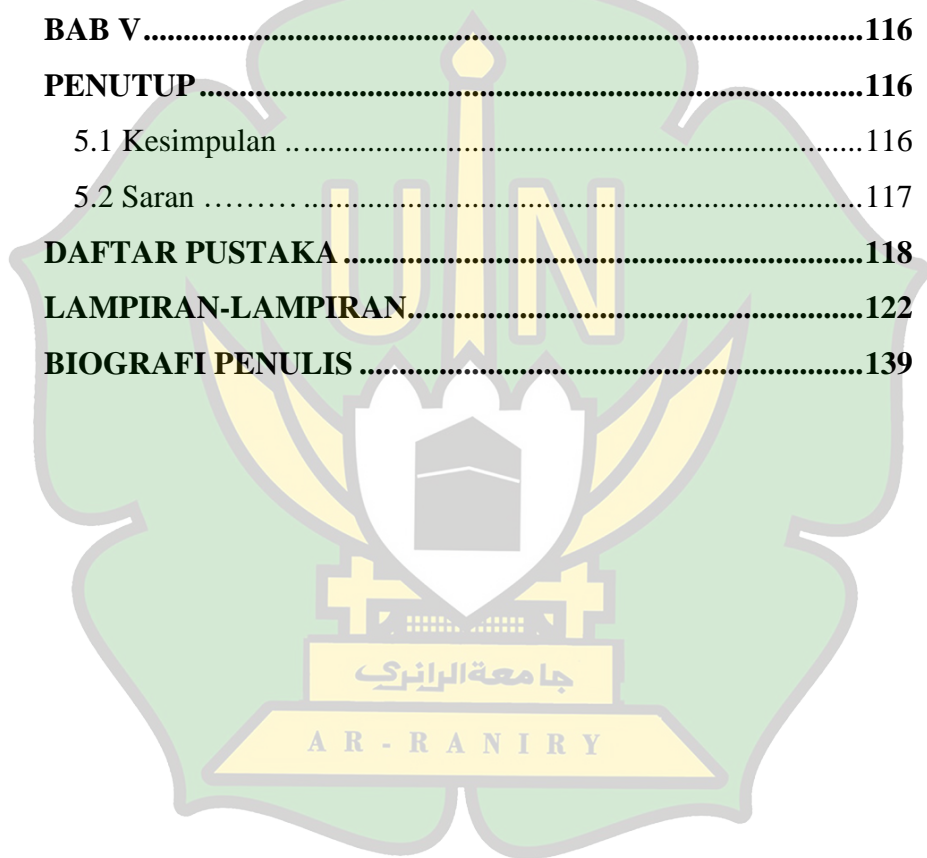
2.1.1 Pengertian e-LKPD ..... 11

2.1.2 Tujuan e-LKPD.....	12
2.1.3 Manfaat e-LKPD.....	12
2.1.4. Fungsi e-LKPD .....	13
2.1.5. Kelebihan dan Kekurangan e-LKPD .....	14
2.1.6. Langkah-Langkah Penyusunan e-LKPD .....	14
2.1.7. Pengembangan LKPD Elektronik (e-LKPD).....	15
2.2. Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) .....	16
2.2.1. Definisi Model PjBL.....	16
2.2.2. Prinsip Pembelajaran Berbasis Proyek .....	17
2.2.3. Karakteristik Model PjBL.....	18
2.2.4. Sintaks Model PjBL.....	19
2.2.5. Kelebihan dan Kekurangan PJBL.....	21
2.2.6. Pengembangan e-LKPD Berbasis <i>Project Based Learning</i> .....	22
2.3 Hasil Belajar .....	23
2.3.1. Pengertian Hasil Belajar .....	23
2.3.2 Bentuk-bentuk Hasil Belajar.....	24
2.3.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar .....	24
2.4 Pembelajaran Fiqih.....	26
2.4.1. Pengertian Pembelajaran Fiqih .....	26
2.4.2. Tujuan Mempelajari Fiqih .....	27
2.4.3. Ruang Lingkup Fiqih .....	27
2.5 Toleransi dan Menghargai Perbedaan .....	28
2.5.1. Pengertian Toleransi .....	28
2.5.2 Jenis Toleransi .....	30
2.5.3 Tujuan Toleransi .....	31

2.5.2. Manfaat Toleransi .....	33
2.5.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Toleransi .....	35
2.6 Kerangka Berfikir .....	36
2.6 Hipotesis .....	37
<b>BAB III.....</b>	<b>39</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1 Metode Penelitian dan Pengembangan.....	39
3.2 Populasi dan Sampel.....	43
3.3 Instrumen Penelitian .....	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.5 Teknik Analisis Data .....	47
3.6 Jadwal Penelitian .....	51
<b>BAB IV .....</b>	<b>52</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
4.1 Gambaran Umum Sekolah Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh.....	52
4.1.1 Profil Sekolah.....	52
4.1.2 Visi Sekolah .....	53
4.1.3 Misi Sekolah .....	54
4.1.4 Tujuan Sekolah .....	54
4.1.5 Struktur Organisasi Sekolah .....	55
4.1.6 Data Guru SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh .....	56
4.1.7 Data Siswa SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh.....	58
4.1.8 Data Sarana Prasarana sekolah .....	59
4. 2 Desain Produk.....	60
4.3 Tahapan Pengembangan .....	60



4.3.1 <i>Analysis</i> (Analisis) .....	60
4.3.2 <i>Design</i> (Perencanaan) .....	65
4.3.3 <i>Development</i> (Pengembangan) .....	84
4.3.4 <i>Implementation</i> (Implementasi) .....	95
4.3.5 <i>Evaluation</i> (Evaluasi).....	101
4.4 Hasil Pembelajaran Peserta Didik .....	103
<b>BAB V</b> .....	<b>116</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>116</b>
5.1 Kesimpulan .....	116
5.2 Saran .....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>118</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>122</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS</b> .....	<b>139</b>



## DAFTAR GAMBAR

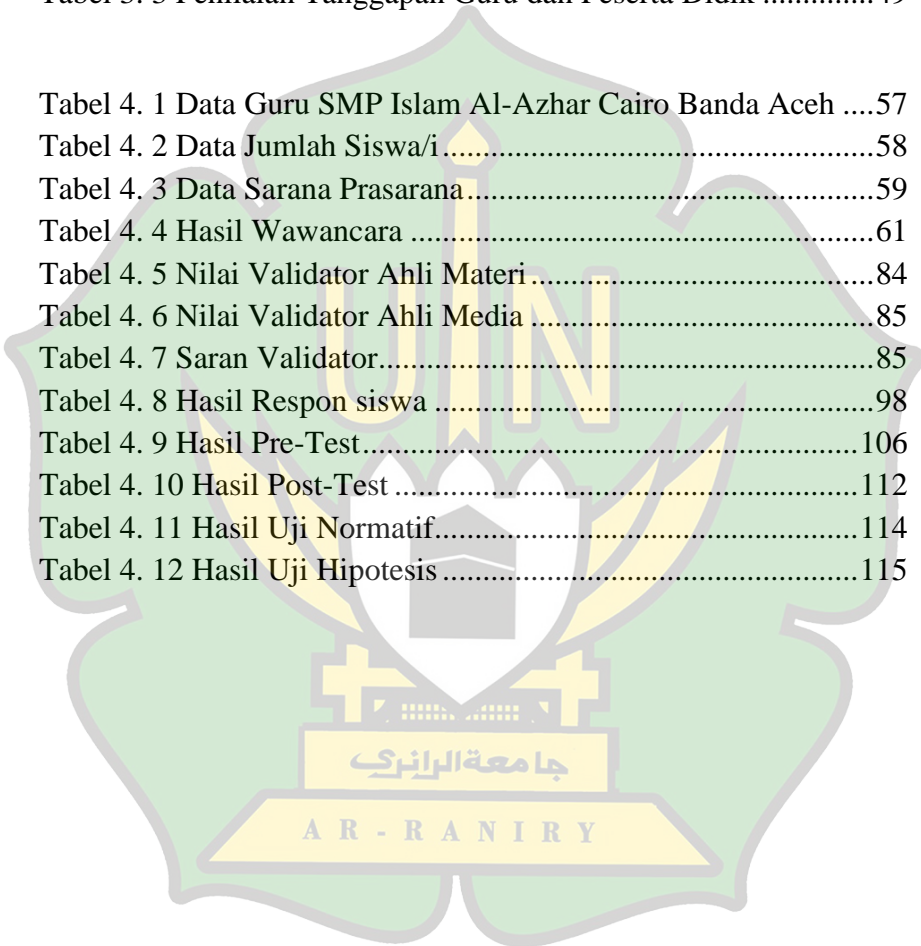
Gambar 4. 1 Tampilan Aplikasi Pages.....	67
Gambar 4. 2 Tampilan Aplikasi Numbers .....	68
Gambar 4. 3 Tampilan Aplikasi Pinterest .....	69
Gambar 4. 4 Cover Depan e-LKPD .....	70
Gambar 4. 5 Kata Pengantar e-LKPD .....	71
Gambar 4. 6 Tujuan Penulisan e-LKPD.....	72
Gambar 4. 7 Petunjuk Penggunaan e-LKPD.....	73
Gambar 4. 8 Daftar Isi e-LKPD .....	74
Gambar 4. 9 Kompetensi Inti e-LKPD.....	75
Gambar 4. 10 Kompetensi Dasar dan Indikator e-LKPD .....	76
Gambar 4. 11 Tujuan Pembelajaran e-LKPD .....	77
Gambar 4. 12 Materi e-LKPD.....	78
Gambar 4. 13 Based On Project e-LKPD .....	81
Gambar 4. 14 Instrumen Penilaian e-LKPD .....	82
Gambar 4. 15 Tampilan Aplikasi Procreate .....	95
Gambar 4. 16 Tampilan Aplikasi I-Movie .....	96
Gambar 4. 17 Suasana Pre-Test .....	103
Gambar 4. 18 Pengenalan e-LKPD.....	108
Gambar 4. 19 Menentukan Naskah dan Konsep Project.....	109
Gambar 4. 20 Mendesain Karakter Project .....	110
Gambar 4. 21 Proses Edit Project.....	111
Gambar 4. 22 Suasana Post-Test.....	112

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Angket Lembar Validasi .....	48
Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Validasi .....	48
Tabel 3. 3 Penilaian Tanggapan Guru dan Peserta Didik .....	49
Tabel 4. 1 Data Guru SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh ....	57
Tabel 4. 2 Data Jumlah Siswa/i .....	58
Tabel 4. 3 Data Sarana Prasarana .....	59
Tabel 4. 4 Hasil Wawancara .....	61
Tabel 4. 5 Nilai Validator Ahli Materi .....	84
Tabel 4. 6 Nilai Validator Ahli Media .....	85
Tabel 4. 7 Saran Validator .....	85
Tabel 4. 8 Hasil Respon siswa .....	98
Tabel 4. 9 Hasil Pre-Test .....	106
Tabel 4. 10 Hasil Post-Test .....	112
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normatif .....	114
Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis .....	115



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing Tesis .....	122
Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian Tesis .....	123
Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	124
Lampiran 4 Lembar Validasi Ahli Materi 1 .....	125
Lampiran 5 Lembar Validasi Ahli Materi 2.....	126
Lampiran 6 Lembar Validasi Ahli Media 1 .....	127
Lampiran 7 Lembar Validasi Ahli Media 2 .....	128
Lampiran 8 Lembar Angket Respon Siswa.....	129
Lampiran 9 Lembar Angket Kebutuhan Peserta Didik.....	131
Lampiran 10 Lembar Wawancara.....	132
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian .....	133



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran secara umum merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik melalui perangkat pembelajaran, metode serta media pada suatu lingkungan belajar, baik lingkungan formal maupun non-formal. Tujuan pembelajaran adalah untuk merubah tingkah laku dan pola pikir peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan pengalaman peserta didik dalam mengikuti proses belajar. Salah satu usaha yang dapat dilakukan agar terwujudnya tingkah laku dan pola pikir yang baik dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik adalah dengan mempelajari pelajaran agama di lembaga pendidikan, di antaranya pembelajaran fiqh.

Pelajaran fiqh memiliki peran untuk menerapkan aturan-aturan atau hukum-hukum syariah dalam kehidupan.<sup>1</sup> Sedangkan tujuan dari penerapan aturan-aturan itu untuk mendidik manusia agar memiliki sikap dan karakter taqwa dalam menciptakan kemashalatan bagi manusia.<sup>2</sup> Sebagaimana firman Allah Swt pada surah At-Taubah/9:119 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ (١١٩)

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan bersamalah kalian dengan orang-orang yang benar”. (Q.S At-Taubah/9:119)

Ayat ini menjelaskan bahwa kita semua sebagai manusia yang beriman diwajibkan bertaqwa kepada Allah Swt dan

---

<sup>1</sup> Raudhatul Jannah, *Strategi Pembelajaran Fiqh Untuk Kaum Ibu Pada Majelis Ta'lim Sirul Mubtadin* (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2022), hlm. 55.

<sup>2</sup> Raudhatul Jannah, *Strategi Pembelajaran Fiqh ...*, hlm. 55.

diwajibkan selalu bersama orang-orang yang benar. Benar dalam segi perkataannya, perbuatannya dan kebenaran itu dapat diketahui dengan memahami hukum-hukum syariat.

Mempraktikan dan mengamalkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk perwujudan keselarasan hubungan manusia kepada Allah Swt, baik bagi diri sendiri, antar sesama manusia, maupun dengan lingkungannya. Materi pada pembelajaran fiqh di Sekolah Menengah Pertama yang mampu meningkatkan sikap dan karakter taqwa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah toleransi. Toleransi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berasal dari kata “toleran” yang artinya bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.<sup>3</sup> Toleransi merupakan sikap yang dimiliki seseorang dalam menghargai adanya suatu perbedaan antara dirinya dengan orang lain. Sikap tenggang rasa, saling menghormati, menghargai, menjunjung tinggi nilai dan martabat seseorang, tanpa merendahkan harga diri, bangsa dan suku seseorang.

Keberhasilan kegiatan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya adalah kualitas perangkat pembelajaran, metode, media yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada hari Kamis 16 Februari 2023 di SMPI Al-Azhar Cairo Banda Aceh, proses pembelajaran fiqh masih terfokus kepada guru, dimana guru menjadi pusat pembelajaran. Seharusnya guru menjadi fasilitator yang membantu mengarahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran. Hal itu menyebabkan keaktifan murid di dalam kelas berkurang sehingga menurunkan motivasi dan semangat murid dalam pembelajaran fiqh. Seharusnya guru menjadi fasilitator yang membantu mengarahkan peserta didik dalam memahami

---

<sup>3</sup> M. Nasikin, ed., *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Jakarta: Erlangga, 2022), hlm. 169.

pembelajaran. Rendahnya kreativitas guru mata pelajaran dalam menyediakan pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran yang dianggap kurang efektif pada era modern saat ini.

Guru membutuhkan metode dan media yang menarik agar mampu meningkatkan peran serta keaktifan siswa dalam pembelajaran fiqih. Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan semangat belajar siswa serta mampu berfikir secara aktif adalah dengan menggunakan metode *Project Based Learning*. Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menuntut peserta didik melakukan pembelajaran secara mandiri dengan pengawasan dari guru, sehingga dapat menghasilkan sebuah produk sebagai hasil akhir dari proses pembelajaran.<sup>4</sup> *Project Based Learning* (PjBL) dapat mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan siswa melalui kegiatan praktek atau proyek yang diperlukan untuk meningkatkan kreativitas dan motivasi siswa. Salah satu keuntungan dari pembelajaran berbasis proyek adalah siswa menentukan sendiri tujuan proyek dan siswa memilih proyek sesuai dengan kepentingan mereka sendiri.

Metode yang baik akan semakin menarik jika dibarengi dengan media di dalam pembelajaran. Salah satu media yang tepat digunakan pada metode PJBL adalah e-LKPD (elektronik-Lembar Kerja Peserta Didik). e-LKPD merupakan salah satu perangkat pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan e-LKPD interaktif dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai alat bagi guru untuk memberikan pengetahuan, sikap serta keterampilan

---

<sup>4</sup> Fariatul Murtavia, ed., *Implementasi LKPD Berbasis Blended Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis*, Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora, Vol 5 No. 2 (Maret 2022), hlm. 149, Tersedia di : <https://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-akademika/article/view/4069>, diakses pada tanggal 7 Februari 2023.

kepada siswa agar tercipta pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Hal itu sesuai dengan penelitian Ni Luh Putu Diantari Putri dan I Gede Astawan yang menyatakan bahwa metode PjBL dengan menerapkan media LKPD dapat meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hasil persentase yang diperoleh dari penilaian ahli materi, ahli media, praktisi atau guru dan siswa secara berturut-turut sebesar 92%, 95%, 96% dan 92% dengan kualifikasi sangat baik.<sup>5</sup> Berdasarkan hasil uji validitas produk tersebut, dapat disimpulkan bahwa e-LKPD Interaktif Dengan Model *Project Based Learning* dinyatakan valid dan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh penelitian Ilmas Barlenti, M. Hasan, dan Mahidin yang menyatakan bahwa dengan menerapkan LKPD berbasis *Project Based Learning* dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa LKS berbasis PjBL telah memenuhi kriteria baik. Penilaian kelayakan LKPD berbasis PjBL oleh para ahli mendapatkan skor rata-rata 4,80 dengan kategori baik, hasil tes belajar siswa memperlihatkan rata-rata N-Gain sebesar 55,7 dengan kategori sedang, dan tanggapan siswa sebesar 88,96% dengan kategori baik.<sup>6</sup> Hal ini menunjukkan bahwa LKS berbasis PjBL yang telah dikembangkan sudah layak untuk diterapkan pada siswa

---

<sup>5</sup> Ni Luh Putu Diantari Putri, ed., *E-LKPD Interaktif Dengan Model Project Based Learning Materi Bangun Ruang Kelas V Sekolah Dasar*, Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, Vol 5 No. 2, (May 2022), hlm. 305, Tersedia di : <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i2.47231>, diakses pada tanggal 7 Februari 2023.

<sup>6</sup> Ilmas Barlenti, ed., *Pengembangan LKS Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep*, Pendidikan Sains Indonesia ,Vol 5 No. 2, (2017), hlm. 85, Tersedia di: <https://jurnal.usk.ac.id/JPSI/article/view/8415>, diakses pada tanggal 13 Juli 2023.



Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata Pelajaran Agama yang mengajar di kelas VIII SMPI Al-Azhar Cairo Banda Aceh, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh guru dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup> Pertama, sekolah menggunakan buku yang disediakan oleh pemerintah. Buku yang digunakan belum menerangkan materi secara detail, sehingga perlu adanya referensi lain yang mendukung pemahaman siswa. Kedua, peserta didik belum memiliki e-LKPD dalam pembelajaran yang diyakini dapat meningkatkan pemahaman dan semangat siswa dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengembangkan e-LKPD berbasis *Project Based Learning* yang diharapkan mampu meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran. Dengan meningkatnya semangat belajar diharapkan juga meningkatnya pemahaman siswa dalam pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan, yaitu :

1. Guru kurang kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran (ceramah, tanya-jawab) sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran
2. Siswa belum memiliki e-LKPD yang menyebabkan pemahaman siswa dalam pembelajaran kurang maksimal
3. Rendahnya pemahaman siswa dalam pembelajaran menyebabkan hasil belajar menurun

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka untuk memudahkan penelitian ini, peneliti merumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan guru mata pelajaran agama yang Bernama Zul Azhari,S.Pd dilaksanakan pada hari Jum'at 17 Februari 2023 di SMPI Al-Azhar Cairo Banda Aceh pukul 10.00 Wib.

1. Bagaimana desain e-LKPD Berbasis *Project Based Learning* ?
2. Bagaimana penerapan e-LKPD Berbasis *Project Based Learning* di SMPI Al-Azhar Cairo Banda Aceh ?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah menggunakan e-LKPD Berbasis *Project Based Learning* di SMPI Al-Azhar Cairo Banda Aceh ?

#### **1.4. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dirumuskan tujuan untuk :

1. Mengetahui penyusunan e-LKPD Berbasis *Project Based Learning*
2. Mengetahui cara penerapan e-LKPD Berbasis *Project Based Learning* di SMPI Al-Azhar Cairo Banda Aceh
3. Mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan e-LKPD Berbasis *Project Based Learning* di SMPI Al-Azhar Cairo Banda Aceh

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru dapat memberikan informasi tentang pemanfaatan e-LKPD Berbasis *Project Based Learning* sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan
2. Bagi Siswa diharapkan dengan adanya e-LKPD Berbasis *Project Based Learning* pada proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa

#### **1.6. Kajian Pustaka**

Penelitian Siwi Purwanti dan Mona Sholihah. Universitas Ahmad Dahlan yang berjudul “Pengembangan LKPD Elektronik dengan Pendekatan STEM Berbasis *Project Based Learning* Materi

Energi dan Pemanfaatannya”. Berdasarkan hasil validasi jika dihitung dengan rumus nilai akhir dan rata-rata, antara lain dari ahli pembelajaran memperoleh 86,7 dan 4,3 dengan kategori sangat baik, ahli materi 86,7 dan 4,3 dengan kategori sangat baik, ahli bahasa 91,4 dan 4,6 dengan kategori sangat baik, dan ahli media 78,9 dan 3,9 dengan kategori baik.<sup>8</sup> Uji coba produk kepada guru I memperoleh nilai akhir dan rata-rata 97,5 dan 4,8 dan kepada guru II memperoleh nilai akhir dan rata-rata 88,7 serta 4,4. Apabila dihitung secara keseluruhan hasil pengembangan LKPD elektronik dengan pendekatan STEM berbasis project-based learning materi energi dan pemanfaatannya memperoleh nilai akhir 531 dan rata-rata 88,5. Oleh karena itu, berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan telah layak digunakan dalam pembelajaran, dapat dijadikan sebagai bahan ajar di kelas IV tema 2 subtema 1 tentang materi energi dan pemanfaatannya. Persamaannya adalah menggunakan LKPD Berbasis *Project Based Learning*. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti menggunakan pelajaran agama sedangkan sebelumnya pelajaran ipa dan menggunakan pendekatan STEM, sedangkan peneliti tidak

Penelitian Riska Wahyuni dkk. Universitas Negeri Medan yang berjudul “Penerapan E-LKPD Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa”. Berdasarkan hasil peneltian, diperoleh hasil angket motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 33,3 % dan siklus II sebesar 62,5 % pada kategori tinggi. Hasil belajar siswa pada siklus I 58,3 % tuntas belajar dan 41,6 % tidak tuntas belajar. Sedangkan hasil belajar sisswa pada siklus II 87,5% tuntas belajar dan 18,5% tidak tuntas belajar. Oleh karena itu diperoleh peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 62,5 % dengan kategori tinggi dan hasil belajar

---

<sup>8</sup> Siwi Purwanti, ed., *Pengembangan LKPD Elektronik Dengan Pendekatan STEM Berbasis Project-Based Learning Materi Energi dan Pemanfaatannya*, Jurnal Taman Cendikia, Vol 5 No. 2 (Desember 2021), hlm. 683, Tersediadi: <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamancendikia/article/view/8826>, diakses pada tanggal 7 Februari 2023.

siswa sebesar 87,5%.<sup>9</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan E-LKPD berbasis PjBL pada materi sistem pernapasan pada manusia dalam pembelajaran daring di kelas VIII-B SMP Negeri 3 Tarutung T.P. 2020/2021 dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Persamaannya adalah menggunakan LKPD Berbasis *Project Based Learning*. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti menggunakan pelajaran agama sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan pelajaran ipa, peneliti bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan penelitian sebelumnya bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa

Penelitian Laely Faizatun Fuadah. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul “Pengembangan LKPD Elektronik (E-LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Bermuatan Etnosains Pada Materi Reaksi Redoks Kelas X di Man 1 Cirebon” Berdasarkan hasil penelitian bahwa karakteristik e-LKPD berupa FlipBook digital yang dapat menyajikan langkah kegiatan pembelajaran sesuai dengan sinak pembelajaran PBL dan memuat konten etnosains dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas e-LKPD telah dinilai oleh validator ahli dan respon oleh peserta didik. Hasil uji validasi e-LKPD oleh ahli materi dan ahli media mendapatkan kategori sangat valid dengan nilai 0,96 dan 0,89. Hasil respon peserta didik terhadap e-LKPD mendapatkan kategori baik (B) dengan persentase sebesar 80,3%.<sup>10</sup> Dari data validasi ahli dan respon peserta didik maka e-LKPD berbasis PBL bermuatan etnosains pada materi reaksi redoks yang telah dikembangkan layak

---

<sup>9</sup> Riska Wahyuni, ed., *Penerapan E-LKPD Berbasis Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa*, Journal of Natural Sciences, Vol 2, No 2, (Juli 2021), hlm. 70, Tersedia di : <https://journal.mahesacenter.org/index.php/jonas/article/view/99>, diakses pada tanggal 7 Februari 2023.

<sup>10</sup> Laely Faizatun Fuadah, *Pengembangan LKPD Elektronik (E-LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Bermuatan Etnosains Pada Materi Reaksi Redoks Kelas X Di Man 1 Cirebon* (Semarang: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo, 2021), hlm. 110.

digunakan sebagai bahan ajar, serta perlu diuji lebih lanjut pada kelas besar untuk mengetahui tingkat keefektifannya dalam pembelajaran. Persamaan di antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah keduanya menggunakan e-LKPD sebagai media pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya menggunakan metode pembelajaran berbasis PBL sedangkan penelitian ini menggunakan metode pembelajaran berbasis PjBL. Peneliti sebelumnya bermuatan etnosains sedangkan penelitian ini pada pembelajaran agama.

Penelitian Maulidar. Universitas Negeri Ar-Raniry dengan judul “Pengembangan LKPD Berbasis PBL (Problem Based Learning) Pada Materi Laju Reaksi di SMA Negeri 1 Simpang Kiri”. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan layak untuk digunakan setelah mendapatkan persentase rata-rata yang diperoleh validator yaitu sebesar 82%. Respon guru kimia terhadap LKPD berbasis PBL mendapatkan kriteria layak dengan persentase skor yang diperoleh 74,33% sangat tertarik (ST) dan 20,49% tertarik (T) dan 2,56% kurang tertarik. Respon peserta didik terhadap LKPD berbasis PBL adalah positif sehingga LKPD berbasis PBL layak digunakan dalam pembelajaran dengan persentase 73,46% sangat tertarik, 25,38% tertarik dan 1,15% kurang tertarik.<sup>11</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan media LKPD dalam proses pembelajarannya, sedangkan perbedaannya adalah pada metode pembelajaran yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan metode berbasis PBL (Problem Based Learning) sedangkan penelitian ini menggunakan metode PjBL (*Project Based Learning*). Materi yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah materi Laju Reaksi sedangkan penelitian ini adalah toleransi.

---

<sup>11</sup> Maulidar, *Pengembangan LKPD Berbasis PBL (Problem Based Learning) Pada Materi Laju Reaksi Di SMA Negeri 1 Simpang Kiri* (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2019), hlm. 58.

Penelitian Raudhatul Firdaus. Institut Agama Islam Negeri yang berjudul “Pengembangan e-LKPD PAI Integratif Berbasis Web Pada Materi Wudhu Kelas VII SMPN”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diperoleh hasil validasi e-LKPD oleh ahli media dengan persentase 92,14% dengan kategori valid.<sup>12</sup> Uji validasi yang dilakukan oleh ahli media segi isi memperoleh persentase 91,1% dengan kategori sangat valid dan segi design memperoleh persentase 94% dengan kategori sangat valid dan uji kualitas teknis memperoleh persentase 92,1% dengan kategori sangat valid. Validasi e-LKPD secara keseluruhan mendapatkan persentase sebesar 92,14% yang termasuk ke dalam kategori sangat valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa e-LKPD berbasis Web layak digunakan dalam pembelajaran. Persamaan penelitian ini dan sebelumnya adalah penggunaan media e-LKPD dalam pembelajaran. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya berbasis web sedangkan penelitian ini berbasis PjBL (*Project Based Learning*).

---

<sup>12</sup> Raudhatul Firdaus, *Pengembangan e-LKPD PAI Integratif Berbasis Web Pada Materi Wudhu Kelas VII SMPN* (Batusangkar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Batusangkar, 2022), hlm. 75.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1 Lembar Kerja Peserta Didik Eleltronik (e-LKPD)**

##### **2.1.1 Pengertian e-LKPD**

Lembar kerja peserta didik merupakan sebuah bahan ajar yang berisi materi ajar yang sudah disusun sedemikian rupa sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar secara mandiri. e-LKPD adalah perangkat pembelajaran yang digunakan untuk melatih aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik melalui lembar kegiatan/tugas yang berbentuk elektronik dimana didalamnya terdapat video/gambar yang dapat membantu peserta didik lebih interaktif dengan suatu program sehingga dapat meningkatkan minat dan semangat peserta didik dalam pembelajaran.<sup>13</sup> Dalam e-LKPD peserta didik mendapatkan materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi. Selain itu peserta didik juga dapat menentukan arah yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan dan pada saat yang bersamaan peserta didik diberi materi serta tugas yang berkaitan dengan materi tersebut.<sup>14</sup>

e-LKPD selain dijadikan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, juga dapat membantu peserta didik agar lebih memahami konsep materi yang dipelajarinya. Menurut Hardiyanti, peranan LKPD adalah sebagai pelengkap materi yang diajarkan oleh guru, dengan adanya latihan-latihan soal yang harus dikerjakan peserta didik, maka pemahaman konsep mereka terhadap materi pelajaran dapat meningkat.<sup>15</sup> Penyusunan e-LKPD dapat disesuaikan dengan berbagai bentuk, fungsi, dan tujuan yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran.

---

<sup>13</sup> Raudhatul Firdaus, *Pengembangan e-LKPD ...*, hlm. 17.

<sup>14</sup> Maulidar, *Pengembangan LKPD Berbasis PBL ...*, hlm. 9.

<sup>15</sup> Laely Faizatun Fuadah, *Pengembangan LKPD Elektronik ...*, hlm. 13

### 2.1.2 Tujuan e-LKPD

Lembar kerja peserta didik elektronik (e-LKPD) memiliki beberapa tujuan yaitu:<sup>16</sup>

a. Memberikan pengetahuan

Penggunaan e-LKPD dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran, memberikan sikap yang baik dan meningkatkan keterampilan dari peserta didik.

b. Mengetahui tingkat pemahaman

e-LKPD dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengecek tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disajikan, sehingga dapat membantu guru mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran

c. Mengembangkan materi pelajaran

e-LKPD dapat digunakan untuk pengembangan dan menerapkan materi pelajaran yang tergolong sulit disampaikan secara lisan, sehingga dapat disampaikan secara tulisan untuk memudahkan pemahaman siswa

d. Membantu peserta didik dalam memperoleh catatan materi

e-LKPD dapat membantu peserta didik dalam memperoleh catatan materi yang dipelajari melalui kegiatan pembelajaran. Sehingga membantu siswa dalam memahami pelajaran

### 2.1.3 Manfaat e-LKPD

Lembar kerja peserta didik memiliki beberapa manfaat yaitu:<sup>17</sup>

a. Mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penggunaan e-LKPD dalam pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, hal itu dibuktikan dengan adanya interaksi yang membangun dilakukan di dalam kelas

b. Membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep.

---

<sup>16</sup> Maulidar, *Pengembangan LKPD Berbasis PBL...*, hlm. 9.

<sup>17</sup> Maulidar, *Pengembangan LKPD Berbasis PBL...*, hlm. 10.



Pemanfaatan e-LKPD dalam proses pembelajaran dapat memberikan manfaat seperti membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep yang telah disajikan

- c. Melatih dalam menemukan keterampilan proses.

Penggunaan e-LKPD dalam pembelajaran mampu melatih dan mengembangkan keterampilan peserta didik.

- d. Pedoman peserta didik dalam proses pembelajaran.

e-LKPD dapat digunakan sebagai pedoman bagi pendidik dan peserta didik di dalam proses pembelajaran

- e. Membantu peserta didik memperoleh materi

e-LKPD dapat membantu peserta didik dalam mencatat materi melalui kegiatan belajar, dan membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.

#### 2.1.4. Fungsi e-LKPD

Menurut Prastowo sebagai bahan ajar, LKPD memiliki empat fungsi, di antaranya:<sup>18</sup>

- a. Kegiatan pembelajaran bersifat student centered.

e-LKPD dapat menjadikan pembelajaran berpusat pada peserta didik sehingga pendidik berperan sebagai pendamping pembelajaran.

- b. Membantu untuk memahami materi.

e-LKPD dapat membantu peserta didik untuk mempelajari dan meningkatkan pemahaman materi yang disajikan

- c. Materi ringkas dan terdapat tugas

Materi yang disajikan pada e-LKPD lebih ringkas dan terdapat tugas sebagai bahan latihan bagi peserta didik

- d. Memudahkan guru dalam memberikan materi pelajaran

e-LKPD dapat membantu guru dalam memberikan materi pelajaran kepada peserta didik dengan ringkas dan lugas

---

<sup>18</sup> Laely Faizatun Fuadah, *Pengembangan LKPD Elektronik ...*, hlm. 14

### 2.1.5. Kelebihan dan Kekurangan e-LKPD

Penggunaan e-LKPD dalam pembelajaran tentu saja memiliki kelebihan di antaranya adalah penggunaan e-LKPD dapat membantu guru ketika dalam pengelolaan kelas, dan guru tidak harus memberikan arahan yang begitu rumit, karena telah tercantum dalam e-LKPD, dapat meningkatkan minat peserta didik dan rasa ingin tahu untuk memahami konsep dengan cara sendiri dan Penggunaan e-LKPD dapat mengurangi pemakaian kertas secara berlebihan/*paperless*.<sup>19</sup>

Sedangkan kelemahan yang didapatkan dengan penggunaan e-LKPD dalam pembelajaran di antaranya adalah pembuatan materi dalam e-LKPD harus dirancang semenarik mungkin, sehingga tidak panjang dan tidak membosankan peserta didik, membutuhkan jaringan wifi yang tepat untuk mengakses e-LKPD, jadi tidak semua peserta didik dapat mengaksesnya (diluar lingkungan sekolah), dan membutuhkan media pembelajaran elektronik yang memadai, seperti handphone, ipad, tab dan sebagainya. Sehingga peserta didik yang kurang mampu tidak bisa mengaksesnya (diluar lingkungan sekolah)

### 2.1.6. Langkah-Langkah Penyusunan e-LKPD

Beberapa langkah yang dilakukan dalam menyusun e-LKPD adalah:  
20

#### a) Menganalisis Kurikulum

Langkah pertama yang dilakukan dalam menyusun e-LKPD adalah dengan menganalisis kurikulum. Hal ini bertujuan untuk menentukan materi yang akan dimuat pada e-LKPD. Penentuan materi diawali dengan dengan menganalisis silabus sesuai kurikulum yang berlaku, kemudian menentukan kompetensi dasar pada materi tertentu dan terakhir merumuskan indikator dan tujuan

<sup>19</sup> Maulidar, *Pengembangan LKPD Berbasis PBL...*, hlm. 11

<sup>20</sup> Laely Faizatun Fuadah, *Pengembangan LKPD Elektronik ...*, hlm. 16

pembelajaran yang harus dicapai peserta didik. Setelah itu baru menyusun peta kebutuhan atau rancangan isi dari e-LKPD.

b) Menyusun Peta Kebutuhan e-LKPD

Penyusunan peta kebutuhan e-LKPD sangat dibutuhkan untuk mengetahui urutan e-LKPD yang akan disusun. Urutan e-LKPD ini nantinya dijadikan sebagai pedoman penulisan agar isi materi yang tersaji pada e-LKPD dapat tersusun sesuai dengan analisis kurikulum yang telah dilakukan.

c) Menentukan Judul e-LKPD

Berdasarkan penyusunan peta kebutuhan, maka dapat ditentukan judul-judul e-LKPD apa saja yang akan ditulis. Judul e-LKPD sesuai dengan materi pembelajaran yang mengacu pada kompetensi dasar maupun indikator yang telah ditetapkan sebelumnya.

d) Menyusun Kerangka e-LKPD

Secara umum kerangka atau struktur dari e-LKPD meliputi: judul, petunjuk belajar, daftar capaian kompetensi, informasi pendukung, langkah kegiatan belajar dan tugas-tugas, serta penilaian.

e) Menulis e-LKPD

Tahap terakhir dalam penyusunan e-LKPD adalah dengan penulisan isi. Adapun langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam menulis LKPD, di antaranya adalah merumuskan kompetensi dasar (KD) yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, menentukan alat penilaian untuk menilai hasil kerja peserta didik dalam LKPD, materi pada LKPD harus disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai, menyajikan sumber referensi yang digunakan dalam penulisan LKPD agar peserta didik dapat mencari informasi lebih lanjut dari yang ada pada LKPD.

### 2.1.7. Pengembangan LKPD Elektronik (e-LKPD)

LKPD identik dengan bahan ajar dalam bentuk cetak. Seiring dengan berkembangnya teknologi, maka mulai dilakukan inovasi

penyajian LKPD dalam bentuk elektronik atau e-LKPD sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Bahan ajar e-LKPD dapat dibuat dengan menggunakan aplikasi pendukung, salah satunya dengan aplikasi *pages*. *Pages* merupakan salah satu aplikasi yang terdapat dalam media elektronik yang disebut *Ipad*. Media ini digunakan oleh salah satu sekolah di Banda Aceh dalam proses pembelajarannya.

Lembar Kerja Peserta Didik yang disajikan dalam bentuk elektronik (e-LKPD) ini diharapkan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya pada pelajaran agama, serta menciptakan kegiatan belajar yang lebih menarik. Keunggulan dari e-LKPD adalah penyajiannya yang praktis sehingga peserta didik dapat untuk belajar secara mandiri.

## **2.2. Model *Project Based Learning* (PjBL)**

### **2.2.1. Definisi Model PjBL**

*Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep dan prinsip utama dari suatu disiplin, melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, memberi peluang siswa bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai, dan realistik.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Inas Nafisah, *Pengaruh Model Project Based Learning Melalui Pembuatan Awetan Bioplastik Terhadap Keterampilan Berfikir Kreatif Peserta Didik* (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan: 2017) hlm. 16.

Menurut Buck Institute for education mendefinisikan bahwa pembelajaran berbasis proyek sebagai suatu metode pembelajaran sistematis yang melibatkan pembelajaran dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui penyusunan inquiri yang lengkap, pertanyaan yang autentik serta desain kerja atau produk.<sup>22</sup>

Model PjBL merupakan penerapan dari pembelajaran aktif. Secara sederhana pembelajaran berbasis proyek didefinisikan sebagai suatu pengajaran yang mencoba mengaitkan antara teknologi dengan masalah kehidupan sehari-hari yang akrab dengan siswa, atau dengan proyek sekolah. Model pembelajaran berbasis proyek atau Model PjBL adalah sebuah pembelajaran yang inovatif, dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks

#### 2.2.2. Prinsip Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek mempunyai beberapa prinsip yaitu sebagai berikut:

a) Prinsip sentralistis (*centrality*)

Prinsip yang menegaskan bahwa kerja proyek merupakan esensi dari kurikulum yaitu pusat strategi dalam pembelajaran.

b) Prinsip pertanyaan pendorong/penuntun (*driving question*)

Prinsip yang menjelaskan bahwa kerja proyek berfokus pada “pertanyaan atau permasalahan” yang dapat mendorong siswa untuk berjuang memperoleh konsep atau prinsip utama suatu bidang tertentu.

---

<sup>22</sup> Siti Kasdum, *Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Pada Materi Fluida Statis di SMA N 1 Kluet Tengah* (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2019), hlm. 10.

c) Prinsip investigasi konstruktif (*konstruktive investigation*)

Prinsip yang merupakan proses yang mengarah kepada pencapaian tujuan, yang mengandung kegiatan inkuiri, pembangunan konsep, dan resolusi.

d) Prinsip otonomi (*autonomy*)

Prinsip yang dapat diartikan sebagai kemandirian siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, yaitu bebas menentukan pilihannya sendiri, bekerja dengan minimal supervisi, dan bertanggung jawab;

e) Prinsip realistik (*realism*)

Prinsip yang berarti bahwa proyek merupakan suatu yang nyata dalam kehidupan.<sup>23</sup>

### 2.2.3. Karakteristik Model PjBL

Berdasarkan hasil review tentang PjBL, dikemukakan beberapa karakteristik penting yaitu PjBL fokus pada permasalahan untuk penugasan konsep penting dalam pelajaran. Pembuatan proyek melibatkan siswa dalam melakukan investigasi konstruktif. Artinya siswa memiliki peranan penting dalam membangun sebuah proyek pembelajaran. Proyek harus realistik.<sup>24</sup> Artinya proyek yang akan dikerjakan oleh siswa harus sesuai dengan keadaan dan proyek tersebut direncanakan oleh masing-masing kelompok siswa.

Sementara itu, menurut gagasan Stripling dalam buku Ridwan Abdullah Sani, karakteristik PjBL yang efektif adalah mampu mengarahkan siswa untuk menginvestigasi ide dan

---

<sup>23</sup> Maya Safitri, *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Berfikir Kreatif Matematis Siswa* (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan, 2019), hlm. 20.

<sup>24</sup> Inas Nafisah, *Pengaruh Model ...*, hlm. 21.

pertanyaan penting. Proses pembelajaran bersifat inkuiri, artinya setiap proses bertujuan untuk menambah pengetahuan, memecahkan keraguan/memecahkan masalah. Mampu terkait dengan kebutuhan dan minat siswa, artinya dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran. Berpusat pada siswa dengan membuat produk dan melakukan presentasi secara mandiri. Menggunakan keterampilan berpikir kreatif, kritis, dan mencari informasi untuk melakukan investigasi, menarik kesimpulan, dan menghasilkan produk. Terkait dengan permasalahan dan isu dunia nyata yang autentik.<sup>25</sup>

#### 2.2.4. Sintaks Model PjBL

Langkah-langkah model PjBL yaitu:<sup>26</sup>

a) Penyajian Permasalahan

Permasalahan diajukan dalam bentuk pertanyaan. Pertanyaan awal yang diajukan adalah pertanyaan esensial (penting) yang dapat memotivasi siswa untuk terlibat dalam belajar. Topik penugasan sesuai dengan dunia nyata yang relevan untuk siswa. dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam.

b) Membuat Perencanaan

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa. Dengan demikian siswa diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

---

<sup>25</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.173.

<sup>26</sup> Maya Safitri, *Pengaruh Model ...*, hlm. 21.

### c) Menyusun Penjadwalan

Guru dan siswa secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. aktivitas yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- 1) Membuat timeline (alokasi waktu) untuk menyelesaikan proyek;
- 2) Membuat deadline (batas waktu akhir) penyelesaian proyek;
- 3) Membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru;
- 4) Membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek: dan
- 5) Meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.

### d) Memonitor Pembuatan Proyek

Pelaksanaan pekerjaan siswa harus dimonitor dan difasilitasi prosesnya, paling sedikit pada dua tahapan yang dilakukan oleh siswa (checkpoint). Fasilitasi yang juga perlu dilakukan adalah memberi kesempatan pada siswa untuk bekerja di laboratorium atau fasilitas lainnya jika dibutuhkan. Guru perlu melakukan monitoring pelaksanaan proses, serta menyediakan rubrik dan instruksi tentang apa yang harus dilakukan untuk setiap konten pembelajaran.

### e) Melakukan Penilaian

Penilaian dilakukan secara autentik dan guru perlu memvariasikan jenis penilaian yang digunakan. Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi sejak dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, dan penyajian data. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan melakukan penyelidikan, dan kemampuan menerapkan keterampilan membuat produk atau karya.

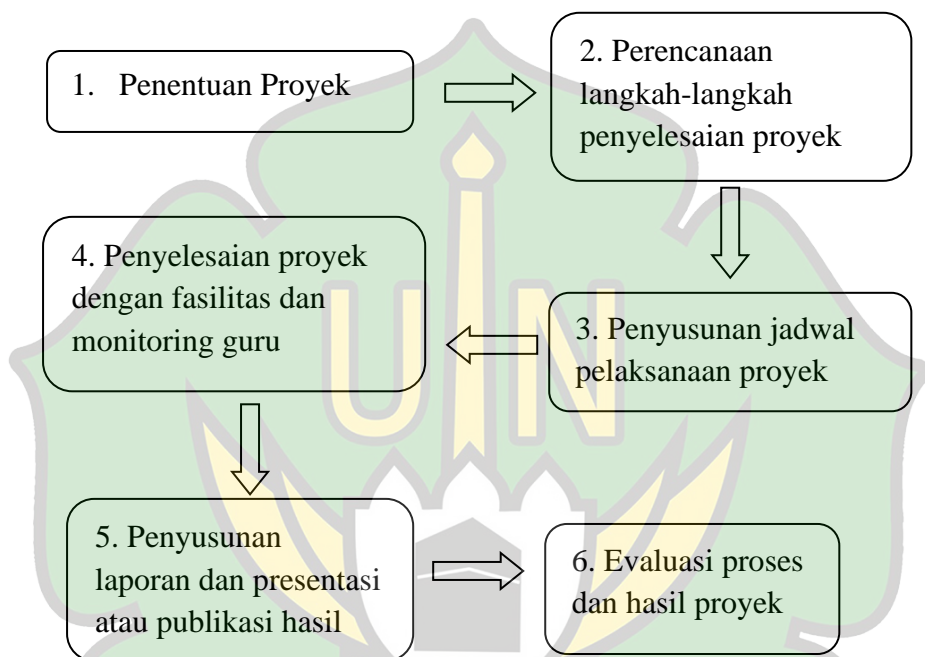
### f) Evaluasi

Evaluasi dimaksudkan untuk memberikan kesempatan pada siswa dalam melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan baik secara individual maupun kelompok. Siswa perlu berbagi perasaan dan pengalaman, mendiskusikan apa yang sukses,



mendiskusikan apa yang perlu diubah, dan berbagi ide yang mengarah pada inkuiri baru.

Secara visual, sintaks model PjBL dapat dijelaskan dengan bagan berikut :



#### 2.2.5. Kelebihan dan Kekurangan PJBL

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan. Adapun kelebihan dari model PjBL adalah mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan mendorong mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah, membuat siswa lebih aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang kompleks, meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama, mendorong siswa mempraktikkan keterampilan berkomunikasi, meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola sumber daya, memberikan pengalaman kepada siswa dalam mengorganisasi proyek, mengalokasi waktu, dan mengelola sumber daya seperti peralatan

dan bahan untuk menyelesaikan tugas, memberikan kesempatan belajar bagi siswa untuk berkembang sesuai kondisi dunia nyata, Melibatkan siswa untuk belajar mengumpulkan informasi dan menerapkan pengetahuan tersebut untuk menyelesaikan permasalahan di dunia nyata, membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.<sup>27</sup>

Dalam model PjBL terdapat banyak kelebihanannya, dimana setiap ada kelebihan tentu ada kelemahannya. Adapun kelemahan dari model PjBL adalah memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan produk, membutuhkan biaya yang cukup, membutuhkan guru yang terampil dan mau belajar, membutuhkan fasilitas, peralatan, dan bahan yang memadai, tidak sesuai untuk siswa yang mudah menyerah dan tidak memiliki pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan, kesulitan melibatkan semua siswa dalam kerja kelompok.<sup>28</sup>

#### 2.2.6. Pengembangan e-LKPD Berbasis *Project Based Learning*

Pengembangan e-LKPD dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang tersedia di dalam gadget atau alat elektronik lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi pages yang tersedia di dalam alat elektronik yang disebut dengan Ipad. Dalam aplikasi pages, peneliti mengembangkan e-LKPD Berbasis *Project Based Learning*.

Langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan e-LKPD adalah menganalisa kurikulum. Dalam menganalisa kurikulum, peneliti menentukan materi yang akan dibahas dengan menyajikan permasalahan yang esensial sehingga dapat memotivasi siswa untuk terlibat dalam belajar.

Langkah kedua yaitu menyusun peta kebutuhan e-LKPD serta membuat perencanaan. Perencanaan ini dilakukan secara

---

<sup>27</sup> Maya Safitri, *Pengaruh Model ...*, hlm. 25.

<sup>28</sup> Maya Safitri, *Pengaruh Model ...*, hlm. 26.

kolaboratif antara guru dan siswa. Dengan demikian, siswa akan merasa bertanggung jawab terhadap proyek yang diberikan.

Langkah ketiga yaitu menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Pada tahap ini, guru dan siswa menyepakati waktu pembuatan serta batas waktu akhir penyelesaian proyek.

## 2.3 Hasil Belajar

### 2.3.1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.<sup>29</sup>

Secara umum belajar diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Dalam arti luas mencakup pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap dan sebagainya. Setiap perilaku ada yang tampak atau dapat diamati, dan dapat pula yang tidak diamati. Belajar adalah perubahan kemampuan dan diposisi seseorang yang dapat dipertahankan dalam suatu periode tertentu dan bukan merupakan hasil dari proses pertumbuhan.<sup>30</sup>

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku, tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan

---

<sup>29</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 40.

<sup>30</sup> Vitri Yatullatifah, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) Pada Pelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol* (Tulungagung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Tulungagung, 2019), hlm. 29.

dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.<sup>31</sup>

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajarnya baik berupa angka serta tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing siswa dengan periode waktu tertentu dalam belajar. Hasil belajar siswa dapat diketahui setelah diadakannya pengukuran dan penilaian terhadap pengetahuan yang diperoleh.

### 2.3.2 Bentuk-bentuk Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Ada 5 macam bentuk hasil belajar:

- a) Keterampilan Intelektual (yang merupakan hasil belajar yang terpenting dari sistem lingkungan)
- b) Strategi Kognitif (mengatur cara belajar seseorang dalam arti seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah)
- c) Informasi Verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta.
- d) Keterampilan motorik yang diperoleh disekolah, antar lain keterampilan menulis, mengetik, menggunakan jangka, dan sebagainya.
- e) Sikap dan nilai, berhubungan dengan intensitas emosional yang dimiliki oleh seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang, barang dan kejadian.

### 2.3.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu

---

<sup>31</sup> Muflihah, *Pengaruh Penggunaan Metode Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih* (Banten: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2017), hlm. 27.

faktor dari dalam diri siswa (intern) dan faktor yang datang dari luar diri siswa (eksternal).<sup>32</sup>

#### a. Faktor Internal

Faktor intern ini menjadi tiga faktor, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.<sup>33</sup>

##### 1. Faktor Jasmaniah

Pertama, faktor kesehatan. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Kedua, cacat tubuh. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat tubuh belajarnya juga terganggu.

##### 2. Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.<sup>34</sup>

##### 3. Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terjadi karena kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga peredaran darah kurang lancar pada bagian-bagian tertentu. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

#### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor lingkungan lain di luar keluarga dan sekolah.

---

<sup>32</sup> Vitri Yatullatifah, *Pengaruh Model Pembelajaran ...*, hlm. 33.

<sup>33</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 5.

<sup>34</sup> Slameto, *Belajar ...*, hlm. 55.

### 1. Faktor Keluarga

Faktor keluarga sebagai salah satu penentu yang berpengaruh dalam belajar, dapat dibagi menjadi tiga aspek, yakni: kondisi ekonomi, hubungan emosional orang tua dan anak, serta caracara orang tua dalam mendidik anak.

### 2. Faktor Sekolah

Faktor lingkungan social sekolah guru, pegawai administrasi, dan teman-teman sekolah dapat mempengaruhi semangat belajar seorang anak.

### 3. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan inilah yang menunjukkan adanya faktor - faktor lain diluar diri siswa yang dapat menentukan atau mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa, seperti lingkungannya dimasyarakat.

## 2.4 Pembelajaran Fiqih

### 2.4.1. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Pengertian fiqih menurut bahasa fiqih berasal dari kata faqihqa-yafqahu-fiqhan yang berarti “mengerti atau faham”. Dalam terminologi Al-Qur’an dan AsSunnah, fiqh adalah pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai perintah-perintah dan realitas Islam dan tidak memiliki relevansi khusus dengan bagian ilmu tertentu.<sup>35</sup> Jadi ilmu fiqih adalah ilmu yang mempelajari syariat yang bersifat amaliah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil hukum yang terinci dari ilmu tersebut. Menurut terminologi, fiqih pada mulanya berarti pengetahuan keagamaan yang mencakup seluruh ajaran agama, baik berupa akidah, akhlak, maupun amaliah (ibadah), yakni sama dengan arti Syari’ah Islamiyah. Namun, pada perkembangan selanjutnya, fiqih diartikan sebagai bagian dari Syari’ah Islamiyah, yaitu pengetahuan tentang hukum Syari’ah Islamiyah yang berkaitan

---

<sup>35</sup> Muflihah, *Pengaruh Penggunaan Metode Student Teams ...*, hlm. 12.

dengan perbuatan manusia yang telah dewasa dan berakal sehat yang diambil dari dalil-dalil yang terinci.<sup>36</sup>

#### 2.4.2. Tujuan Mempelajari Fiqih

Pembelajaran fiqh diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaan untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara kaffah (sempurna). Pembelajaran fiqh di madrasah tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:<sup>37</sup>

- a) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqh ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fiqh muamalah.
- b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial.
- c) Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

#### 2.4.3. Ruang Lingkup Fiqih

Ruang lingkup fiqh di madrasah tsanawiyah meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah swt dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Adapun ruang lingkup mata pelajaran fiqh di madrasah tsanawiyah meliputi:<sup>38</sup>

- a) Aspek fiqh ibadah meliputi: ketentuan dan tata cara taharah, shalat fardu, shalat jamaah, dan shalat dalam keadaan darurat, sujud, adzan dan iqomah, berdzikir dan berdoa setelah shalat, puasa, zakat, haji

---

<sup>36</sup> Vitri Yatullatifah, *Pengaruh Model Pembelajaran ...*, hlm. 26.

<sup>37</sup> Vitri Yatullatifah, *Pengaruh Model Pembelajaran ...*, hlm. 27.

<sup>38</sup> Vitri Yatullatifah, *Pengaruh Model Pembelajaran ...*, hlm. 28.

dan umrah, qurban dan aqiqah, makanan, perawatan jenazah dan ziarah kubur.

b) Aspek fiqh muamalah meliputi: ketentuan dan hukum jual beli, qirat, riba, pinjam meminjam, utang piutang, gadai dan borg serta upah.

## 2.5 Toleransi dan Menghargai Perbedaan

### 2.5.1. Pengertian Toleransi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata toleransi berasal dari kata “toleran” yang artinya bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.<sup>39</sup>

Herimanto Winarno berpendapat bahwa Toleransi adalah kelapangan dada dalam arti suka rukun kepada siapapun, membiarkan orang berpendapat atau berpendirian lain, tak mau mengganggu kebebasan befikir dan berkeyakinan lain. Toleransi menurut istilah berarti menghargai, membolehkan, membiarkan pendirian pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan dan sebagainya yang lain atau yang bertentangan dengan pendirinya sendiri. Misalnya agama, Ideologi, Ras.<sup>40</sup>

Menurut Tillman toleransi adalah saling menghargai, melalui pengertian dengan tujuan kedamaian. Toleransi adalah metode menuju kedamaian. Toleransi disebut sebagai faktor esensi untuk perdamaian. Pada intinya Toleransi berarti sifat dan sikap menghargai. Sifat dan sikap menghargai harus ditunjukkan oleh siapapun terhadap bentuk pluralitas yang ada di Indonesia. Sebab

---

<sup>39</sup> Nasikin, ed., *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Jakarta: Erlangga, 2022), hlm. 169.

<sup>40</sup> Siti Annisyah, *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Peningkatan Sikap Toleransi Pada Pembelajaran PKN Kelas IV UPT SDN 3 Tulang Bawang Tengah* (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan, 2023), hlm. 25.



toleransi merupakan sikap yang paling sederhana, akan tetapi mempunyai dampak yang positif bagi integritas bangsa pada umumnya dan kerukunan bermasyarakat pada khususnya. Tidak adanya sikap toleransi dapat memicu konflik yang tidak diharapkan.<sup>41</sup>

Dari pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa toleransi adalah sikap atau perilaku saling menghormati dan menghargai berbagai macam perbedaan. Toleransi mencakup cara pandang, gagasan, atau tindakan menyangkut perbedaan dengan yang lain meliputi ragam perbedaan yang ada di tengah-tengah masyarakat.

Agama Islam memandang perbedaan sebagai sunatullah yang tidak bisa dielakkan sehingga individu satu dengan yang lain pasti memiliki perbedaan. Perbedaan yang ada diharapkan tidak menjadi penghalang untuk hidup bersama dan saling mengenal. Sebagaimana firman Allah Swt berikut ini:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (١١٣)

Artinya : “Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang Perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang palingmulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti”. (Q.S Al-Hujurat/49:113)

Oleh karena itu, agama Islam menjunjung tinggi perbedaan sehingga toleransi perlu diterapkan pada setiap individu maupun kelompok untuk menumbuhkan sikap saling menghormati guna

---

<sup>41</sup> Sulistyowati gandariyah, *Model Nilai Toleransi Beragama* (Pekanbaru: Yayasan Salman, 2020), hlm.18

menciptakan suasana yang harmonis, sejuk, dan senantiasa mengedepankan kebersamaan dalam suasana keragaman.

Saling menghormati dan mengedepankan kebersamaan menjadi tolak ukur bagi siapa pun untuk menjunjung tinggi toleransi, karena dengan toleransi akan muncul sikap kebersamaan tanpa menghilangkan keragaman.

Perselisihan yang dipicu oleh perbedaan sering terjadi di tengah-tengah masyarakat hingga melebar dan melibatkan banyak pihak, berujung pada konflik dan perpecahan. Kondisi semacam ini sangat mungkin terjadi di lingkungan masyarakat akibat tidak saling menghormati perbedaan. Sikap saling menghormati sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat karena pada hakikatnya hidup bermasyarakat adalah hidup bersama saling memahami, menerima, menghormati, dan menghargai perbedaan yang ada.

Pada keragaman ras, suku, etnis, budaya dan agama serta keragaman dalam pemikiran atau gagasan, dibutuhkan sikap toleransi yang tinggi agar semua elemen masyarakat berjalan dengan baik sehingga timbul adanya rasa saling menghargai dan menghormati keragaman yang ada di masyarakat.

### 2.5.2 Jenis Toleransi

Secara umum jenis toleransi dikelompokkan menjadi tiga. Pengelompokan tersebut didasarkan pada keragaman yang berakar pada persoalan yang sama. Tiga jenis toleransi yang dimaksud, yakni sebagai berikut.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Nasikin, ed., *Pendidikan Agama ...*, hlm. 170.

#### a. Toleransi beragama

Toleransi beragama artinya sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan antarumat beragama. Sikap toleransi beragama dapat dilakukan dengan menghormati hak orang lain dalam menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang diyakininya

#### b. Toleransi budaya

Toleransi budaya didasarkan pada ragam budaya yang ada di Indonesia, jenis dan ragamnya memiliki keterkaitan dengan suku, wilayah, atau daerah yang tersebar di seluruh Indonesia. Melihat banyaknya keragaman budaya tersebut, maka sudah sepatutnya sikap toleransi dalam budaya menjadi kewajiban bersama.

Dengan demikian, toleransi budaya adalah sikap menghormati ragam budaya yang ada tanpa menilai lebih tinggi atau lebih rendah budaya yang satu dengan yang lain.

#### c. Toleransi berpolitik

Toleransi berpolitik lebih menekankan bagaimana menghargai dan menghormati hak politik yang dimiliki seseorang. Pilihan politik setiap individu tentu tidak selalu sama sehingga perlu saling menghormati pilihan atau pendapat politiknya masing-masing.

Sikap toleransi berpolitik diharapkan berujung pada satu tujuan, yaitu menjunjung tinggi kebersamaan dalam membangun negeri, meskipun gagasan atau pilihan politik setiap individu dapat berbeda-beda.

### 2.5.3 Tujuan Toleransi

Toleransi harus diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Adapun tujuan menerapkan sikap toleransi, antara lain sebagai berikut.

a. Menjaga keharmonisan masyarakat

Perbedaan tidak mungkin dihilangkan, yang dapat dilakukan adalah sikap saling menghargai perbedaan yang ada agar terciptanya persatuan dan kesatuan. Satu-satunya jalan adalah dengan cara toleransi, yakni saling menjaga dan menghormati serta menempatkan perbedaan tersebut sesuai dengan kondisinya masing-masing.

Sikap menghargai perbedaan dengan tetap menjaga kebersamaan inilah inti dari tujuan toleransi, sehingga perselisihan yang dipicu karena perbedaan dapat diredam dan kehidupan masyarakat menjadi harmonis.

b. Mencegah tindakan diskriminasi

Menyadari bahwa hidup di lingkungan yang sangat beragam memunculkan kesadaran pentingnya menjaga keragaman sehingga tidak terjadi perlakuan diskriminasi pada pihak lain. Contohnya, dengan membiasakan bertoleransi, menjaga, menghargai, dan menghormati pihak lain meskipun memiliki perbedaan.

c. Mencegah perpecahan

Sesuai kodratnya, manusia sebagai makhluk sosial tidak mungkin menghindari interaksi dengan orang lain karena tiap individu saling membutuhkan. Dalam kondisi semacam ini dimungkinkan terjadi perselisihan yang disebabkan karena perbedaan yang sulit dikelola bersama.

Pada sisi lain, setiap orang mendambakan hidup damai dan tenang. Kedamaian dan ketenangan dapat terwujud jika masing-masing kehidupan individu tidak terusik. Solusinya adalah dengan menumbuhkan sikap toleransi, yakni saling menghormati dan menghargai terhadap sesame. Dengan melakukan cara ini, maka diharapkan dapat terhindar dari perpecahan atau pun perselisihan.

#### d. Menyatukan perbedaan

Toleransi diciptakan untuk saling melengkapi, menghargai, dan menghormati perbedaan. Komitmen bersama merupakan hal yang dibutuhkan dalam menyatukan perbedaan dengan cara mengedepankan kesamaan dan menghargai perbedaan. Jika persamaan dipersatukan, dirawat, dan dijaga, serta perbedaan dihormati, maka akan terhindar dari konflik atau perpecahan.

#### e. Meningkatkan perdamaian

Di Indonesia, sikap toleransi sangat dijunjung tinggi. Sikap toleransi tidak hanya kewajiban, tetapi menjadi kebutuhan. Artinya, setiap individu harus mengedepankan sikap toleransi tersebut tanpa merasa terikat kewajiban, namun sebagai kebutuhan. Hal tersebut dimaksudkan agar dalam kehidupan sehari-hari secara individu maupun kelompok sama-sama memiliki pemahaman bahwa sikap toleransi merupakan kebutuhan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan menjadikan sikap toleransi sebagai kebutuhan bersama, maka perdamaian akan tercipta.

### 2.5.2. Manfaat Toleransi

Toleransi ditujukan untuk menghormati adanya perbedaan pendapat, ras, budaya, dan agama pada setiap orang atau kelompok. Ketika seseorang dengan penuh kesadaran memahami dirinya dan orang lain memiliki perbedaan serta kesadaran untuk saling menghormati, maka disitulah manfaat toleransi bisa dirasakan. Manfaat toleransi tersebut, di antaranya sebagai berikut.<sup>43</sup>

#### a. Menumbuhkan rasa persaudaraan

Ikatan persaudaraan dapat tumbuh dan berkembang disebabkan oleh banyak hal, salah satunya karena merasa dihargai dan dihormati atas perbedaan yang dimiliki. Hubungan persaudaraan

---

<sup>43</sup> Nasikin, ed.,. *Pendidikan Agama ...*, hlm. 172.

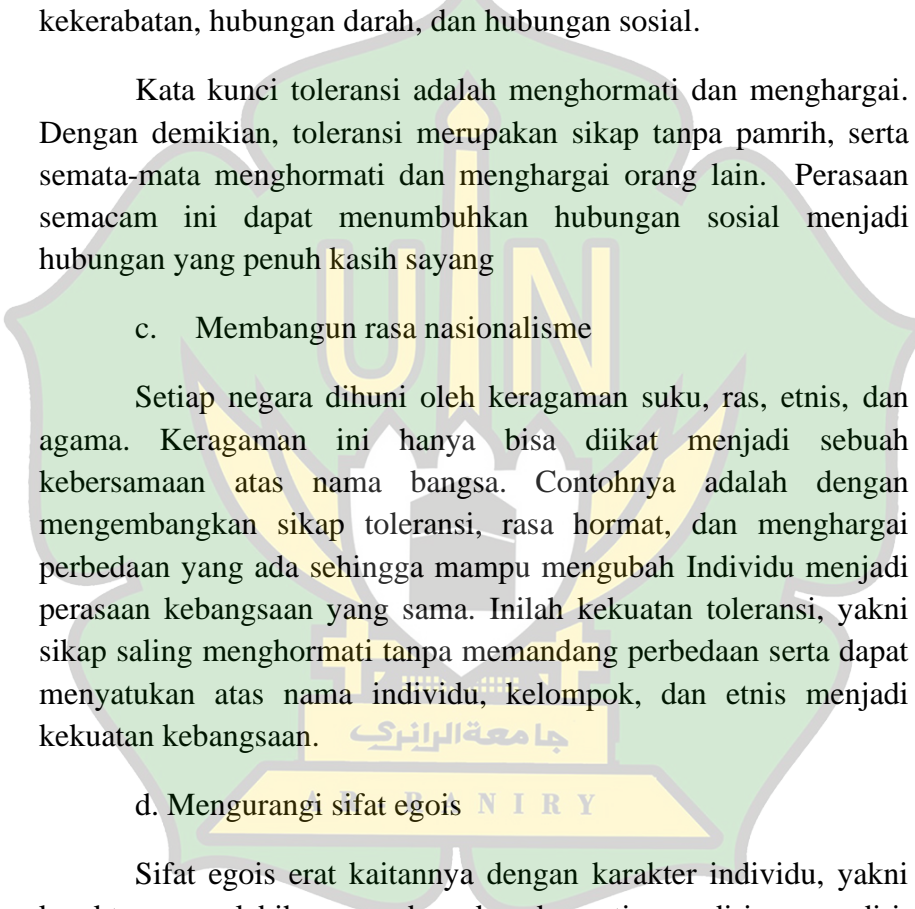
semacam ini lebih memiliki ketulusan dan rasa persaudaraan yang kuat.

b. Menumbuhkan rasa cinta dan kasih sayang

Rasa cinta dan kasih sayang dapat tumbuh dan berkembang pada siapa pun, misalnya ikatan persahabatan, persaudaraan, kekerabatan, hubungan darah, dan hubungan sosial.

Kata kunci toleransi adalah menghormati dan menghargai. Dengan demikian, toleransi merupakan sikap tanpa pamrih, serta semata-mata menghormati dan menghargai orang lain. Perasaan semacam ini dapat menumbuhkan hubungan sosial menjadi hubungan yang penuh kasih sayang

c. Membangun rasa nasionalisme

Setiap negara dihuni oleh keragaman suku, ras, etnis, dan agama. Keragaman ini hanya bisa diikat menjadi sebuah kebersamaan atas nama bangsa. Contohnya adalah dengan mengembangkan sikap toleransi, rasa hormat, dan menghargai perbedaan yang ada sehingga mampu mengubah Individu menjadi perasaan kebangsaan yang sama. Inilah kekuatan toleransi, yakni sikap saling menghormati tanpa memandang perbedaan serta dapat menyatukan atas nama individu, kelompok, dan etnis menjadi kekuatan kebangsaan. 

d. Mengurangi sifat egois N I R Y

Sifat egois erat kaitannya dengan karakter individu, yakni karakter yang lebih mengedepankan kepentingan dirinya sendiri. Sifat ini jelas tidak menguntungkan diri sendiri maupun orang lain.

Toleransi perlu dibiasakan agar sifat egois yang tidak berkembang akan mendatangkan penilaian buruk dari pihak lain. Kesadaran pentingnya menghargai orang lain menjadikan sifat egois

dapat diredam. Inilah manfaat toleransi bagi diri sendiri maupun orang lain.

e. Mempermudah proses musyawarah

Tujuan musyawarah adalah mengambil kesepakatan atas dasar mufakat bersama. Untuk meraih tujuan tersebut, tidak jarang terdapat kesulitan yang dialami, bahkan sampai berujung pada konflik antarsesama anggota rapat sehingga tidak diperoleh keputusan apa pun.

### 2.5.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Toleransi

Dalam berinteraksi sosial, terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi toleransi, di antaranya :<sup>44</sup>

a. Kepribadian

Salah satu kepribadian yang berpengaruh terhadap toleransi adalah tipe kepribadian extrovert. Parkes menyatakan bahwa ciri individu berkepribadian extrovert adalah: bersifat sosial, santai, aktif, dan cenderung optimis. Dengan ciri-ciri tersebut maka individu dengan berkepribadian extrovert cenderung lebih bisa menjalin hubungan dengan outgroup. Kecenderungan tersebut mengakibatkan perasaan ingroup dan outgroupnya kurang berkembang.

b. Lingkungan Pendidikan

Menurut teori belajar sosial, toleransi diwariskan dari generasi ke generasi melalui proses sosialisasi Terdapat tiga lingkungan pendidikan yang digunakan dalam proses sosialisasi tersebut, yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

---

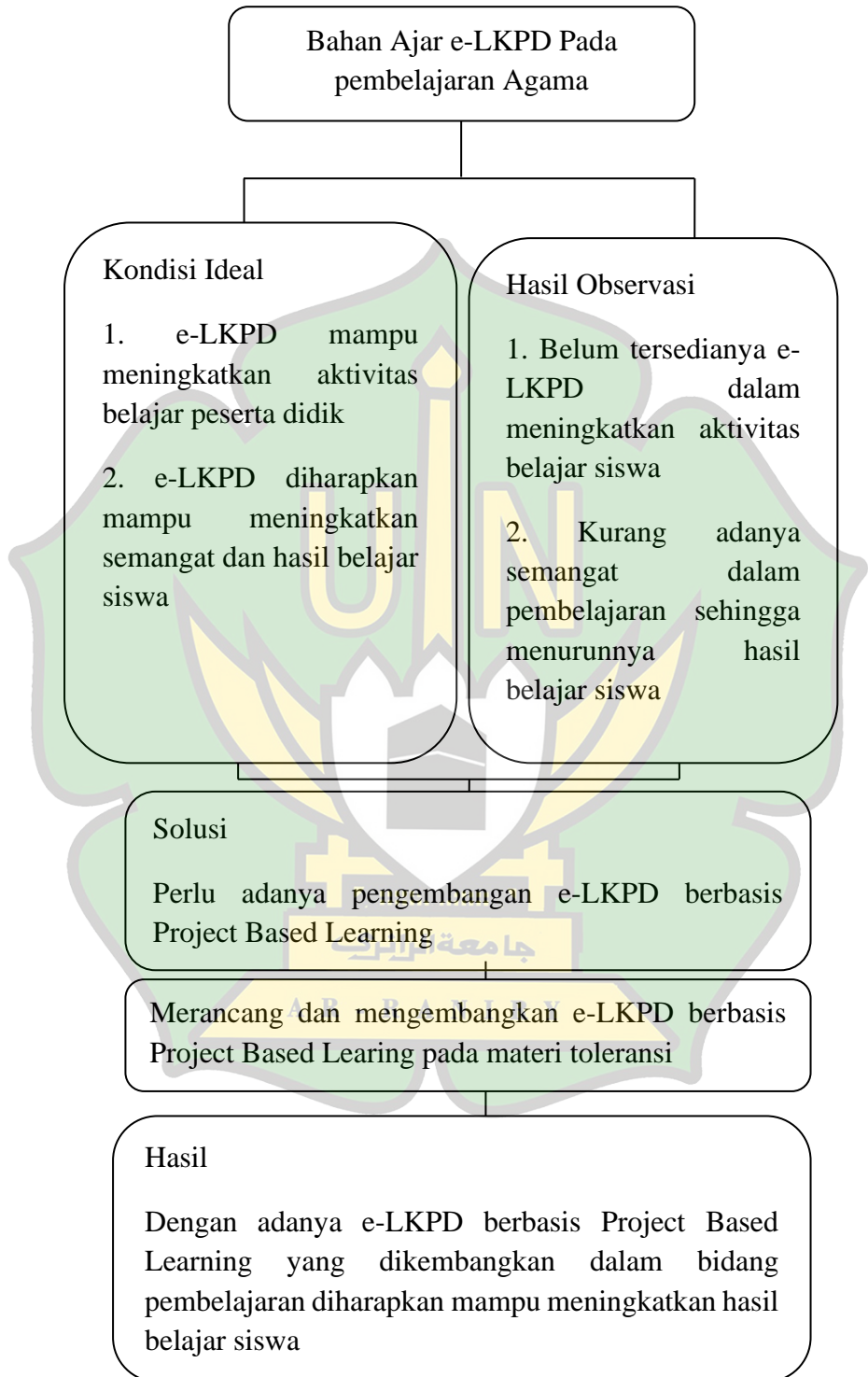
<sup>44</sup> Siti Annisyah, *Pengaruh Model ...*, hlm. 26.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa toleransi adalah sikap saling menghargai dan menghormati antara individu dengan individu lainnya dengan keadaan dan latar belakang yang berbeda-beda dengan tetap menjunjung tinggi rasa persatuan dan kesatuan serta persaudaraan untuk mewujudkan masyarakat yang damai, tentram dan bahagia.

## **2.6 Kerangka Berfikir**

Dalam pembelajaran agama penggunaan e-LKPD bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari dan memahami materi yang diberikan oleh guru. Pendidik menyediakan dan merancang LKPD yang sifatnya meningkatkan aktivitas belajar serta mengembangkan kreativitas berpikir peserta didik, tidak hanya yang berisi ringkasan materi dari buku paket dan soal-soal saja. Berbagai inovasi dapat dilakukan untuk merancang sebuah LKPD salah satunya dengan memadukan LKPD dengan model pembelajaran berbasis produk atau PjBL (*Project Based Learning*). PjBL merupakan pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep dan prinsip utama dari suatu disiplin, melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, memberi peluang siswa bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai, dan realistik. Permasalahan tersebut dapat diangkat dari keseharian di lingkungan sekitar peserta didik, salah satunya adalah pelajaran fiqih. Fiqih merupakan cabang ilmu yang penerapannya dilakukan pada kehidupan sehari-hari. Melalui LKPD berbasis PjBL, peserta didik dilatih untuk memecahkan masalah dan mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah fiqh tersebut, Penyajian LKPD dalam bentuk digital/elektronik dinilai lebih efektif dan efisien, serta diharapkan dapat menarik minat belajar peserta didik terhadap pelajaran agama.





## 2.6 Hipotesis

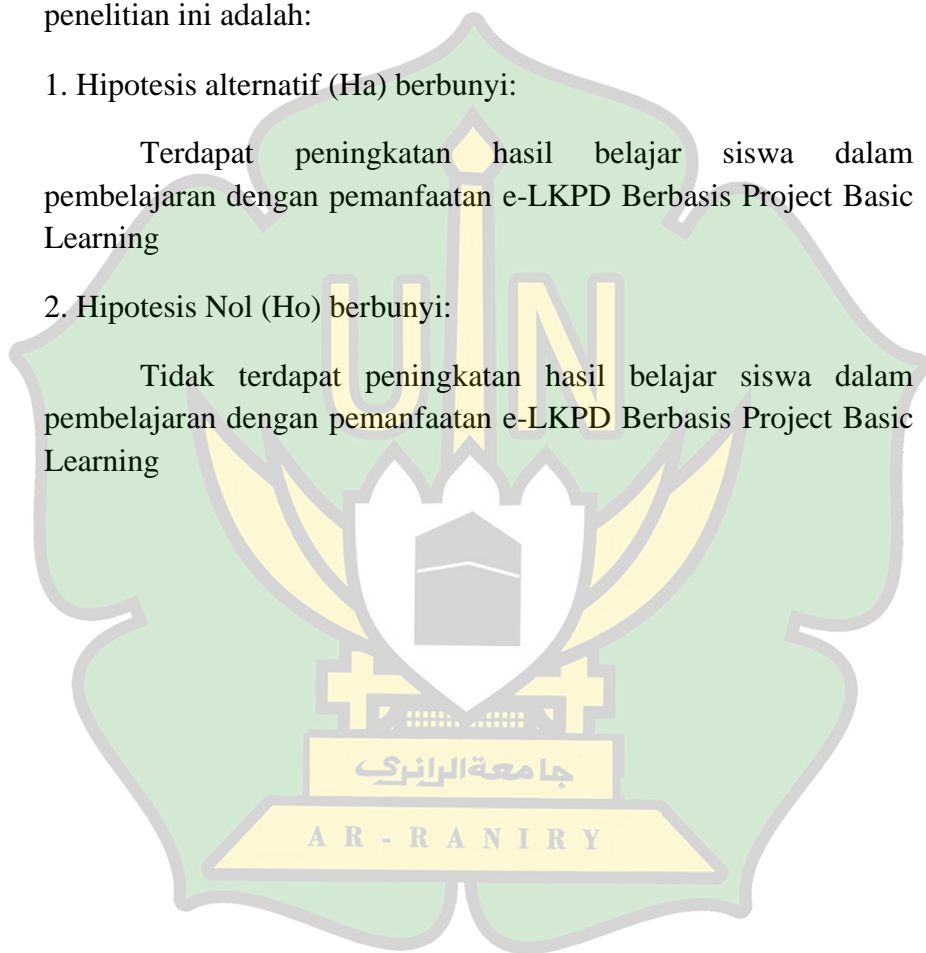
Hipotesis penelitian adalah sesuatu yang masih kurang (hypo) dari sebuah kesimpulan atau pendapat (thesis).<sup>45</sup> Dapat diartikan pula hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) berbunyi:

Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan pemanfaatan e-LKPD Berbasis Project Basic Learning

### 2. Hipotesis Nol ( $H_0$ ) berbunyi:

Tidak terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan pemanfaatan e-LKPD Berbasis Project Basic Learning



---

<sup>45</sup> M.Djunaidi Ghony dan Fauzan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* (Malang: UIN Malang Press), hlm. 84.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian dan Pengembangan

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata dan perhitungan statistic lainnya, dengan kata lain menggunakan angka atau kuantitas, guna menjelaskan penyebab fenomena social melalui pengukuran yang obyektif dan numeral.

Penelitian kuantitatif dapat dikaitkan dengan sejumlah teknik perhitungan yang dapat dikuantifikasi dalam bilangan-bilangan untuk maksud melakukan evaluasi atau menganalisa berbagai jenis variable mengenai permasalahan yang dihadapi.<sup>46</sup>

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan atau lebih dikenal dengan Research and Development (R&D) yang merupakan metode penelitian untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan kemudian diuji keefektifannya.<sup>47</sup> Pada penelitian pengembangan ini akan dihasilkan suatu produk bahan ajar yaitu LKPD elektronik (e-LKPD) berbasis *Project Based Learning* pada pembelajaran fiqih

Model pengembangan yang digunakan mengacu pada model pengembangan ADDIE yang melalui tahapan : *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *R / Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi).

---

<sup>46</sup> Slamet Sutomo, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Publishing House of Litera Media, 2017), hlm. 25.

<sup>47</sup> Laely Faizatun Fuadah, *Pengembangan LKPD Elektronik ...* hlm. 43.

Adapun prosedur pengembangan model ADDIE pada penelitian ini adalah sebagai berikut :<sup>48</sup>

### **1. *Analysis* (Analisis)**

Tahap analisis pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terdapat didalam pembelajaran dan menganalisis sebab diperlukannya pengembangan bahan ajar, khususnya LKPD. Ada tiga kegiatan analisis yang akan dilakukan yakni sebagai berikut:

#### **a. Analisis Awal**

Analisis awal bertujuan untuk mengidentifikasi informasi tentang proses pembelajaran fiqih di ruang kelas, ketersediaan bahan dan media pembelajaran, model dan metode pembelajaran yang diterapkan serta kondisi peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh oleh peneliti pada tahap ini melalui wawancara dengan guru agama di SMPI Al-Azhar Cairo Banda Aceh.

#### **b. Analisis Peserta Didik**

Analisis peserta didik dilakukan dengan tujuan mengetahui hambatan atau permasalahan yang dialami oleh peserta didik selama proses pembelajaran fiqih berlangsung. Hambatan atau permasalahan dapat dilihat dari angket kebutuhan yang diberikan kepada peserta didik terhadap pembelajaran fiqih. Pada tahap ini juga bertujuan untuk mengetahui bahan ajar yang dimiliki peserta didik, karakter peserta didik seperti cara belajar yang disenangi dan sebagainya.

---

<sup>48</sup> Laely Faizatun Fuadah, *Pengembangan LKPD Elektronik ...*, hlm. 44

### c. Analisis Materi

Pada tahap ini, analisis materi bertujuan untuk menentukan materi yang tepat agar bahan ajar dapat dikembangkan. Materi yang akan diangkat pada pengembangan e-LKPD adalah materi toleransi. Analisis materi dimulai dengan menganalisis silabus kurikulum merdeka, kemudian mengkaji KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) serta merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran.

## 2. *Design (Perancangan)*

Tahap selanjutnya adalah tahap perancangan produk bahan ajar e-LKPD. Hasil dari kegiatan perancangan nantinya akan menjadi dasar untuk mengembangkan produk pada tahap selanjutnya. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perancangan di antaranya :

a. Mengumpulkan referensi untuk bahan materi yang berkaitan dengan toleransi sebagai muatan pada e-LKPD yang akan dikembangkan.

b. Menyusun format awal bahan ajar. Format atau rancangan awal dari e-LKPD kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk selanjutnya dapat dikembangkan sesuai saran dan masukan yang diberikan.

c. Pemilihan aplikasi pendukung untuk pembuatan bahan ajar e-LKPD. Sebelum mengembangkan produk, peneliti menentukan aplikasi yang digunakan dalam mengembangkan e-LKPD

## 3. *Development (Pengembangan)*

Setelah tahap perancangan produk selesai, selanjutnya adalah mengembangkan produk secara keseluruhan. Pada tahap ini peneliti mengembangkan produk sesuai hasil perancangan pada

tahap design. Produk bahan ajar e-LKPD berbasis PjBL selanjutnya dilakukan penilaian kelayakan atau uji kevalidan produk awal hasil pengembangan oleh validator ahli.

#### a. Validasi Produk

Validator ahli yang memvalidasi produk terdiri dari ahli materi dan ahli media. Uji validasi dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar validasi yang berisi kriteria penilaian tertentu berdasarkan aspek materi maupun media. Selain memberikan penilaian, validator juga memberikan saran, komentar, dan masukan sebagai bahan perbaikan produk agar lebih baik.

#### b. Revisi Produk

Saran dan komentar yang diberikan oleh validator ahli saat uji validasi akan dijadikan bahan perbaikan atau revisi produk awal. Setelah revisi produk dilakukan, maka akan dihasilkan produk akhir yang dinyatakan layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran.

### **4. *Implementation* (Implementasi)**

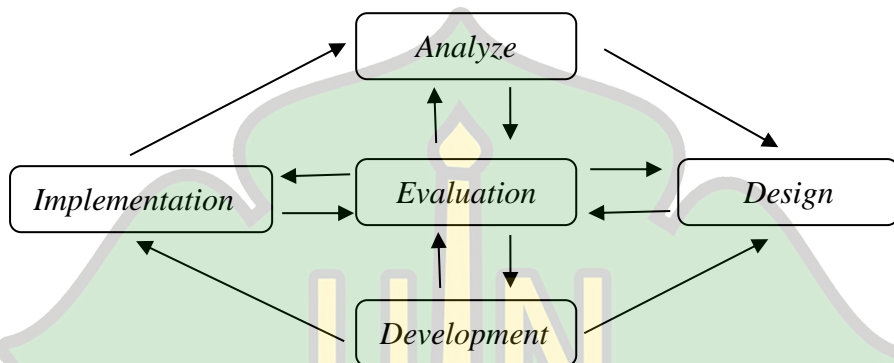
Peneliti melakukan tahap implementasi atau uji coba dengan pembelajaran menggunakan e-LKPD berbasis PjBL yang sudah dinilai kelayakannya oleh para ahli kepada peserta didik. Uji coba yang dilakukan peneliti yaitu meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan/respon terkait penggunaan e-LKPD berbasis PjBL dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan melalui pengisian angket respon dan wawancara tidak terstruktur.

### **5. *Evaluation* (Evaluasi)**

Tahap evaluasi pada model pengembangan ADDIE bersifat formatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk mengumpulkan data pada setiap tahapan yang digunakan sebagai bahan revisi atau perbaikan agar produk hasil pengembangan lebih sempurna.

Evaluasi dilakukan secara berkala mulai dari tahap analisis, perancangan, pengembangan, maupun tahap implementasi

Secara visual, alur model pengembangan ADDIE disajikan pada bagan berikut :



### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>49</sup> Daerah populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i SMPI Al-Azhar Cairo Banda Aceh.

#### 2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penetapan/pengambilan sampel dari populasi peneliti menggunakan model non-probability sampling jenis purposive sampling”.<sup>50</sup> Sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kelas VIII-3 yang berjumlah 25 orang.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 117.

<sup>50</sup> Syarum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 113.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat data yang diperoleh setelah melakukan pengamatan pada suatu objek penelitian. Hasil pengamatan digunakan untuk membuat design media pembelajaran yang diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran

#### 2. Lembar Wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari sumbernya dengan menanyakan beberapa pertanyaan. Wawancara dilaksanakan secara tertutup yakni dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang telah ditentukan oleh peneliti. Topik wawancara terkait dengan kurikulum pembelajaran, materi dan strategi pembelajaran serta kondisi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil wawancara diperoleh dari guru PAI di SMPI Al-Azhar Cairo Banda Aceh.

#### 3. Lembar Kuisioner

Lembar kuisioner terdiri dari pra penelitian dan pasca penelitian. Tujuan pemberian kuisioner prapenelitian adalah untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan materi dan gaya pembelajaran yang disukai oleh responden/peserta didik, sehingga diharapkan peneliti mampu memberikan Solusi yang tepat terhadap permasalahan yang dialami peserta didik. sedangkan tujuan dari pasca penelitian adalah untuk mengetahui tanggapan/respon peserta didik terhadap produk yang telah dikembangkan oleh peneliti, sehingga dapat mengetahui



perbedaan antara proses pembelajaran sebelum dan sesudah melakukan penelitian.

#### 4. Lembar Validasi

Lembar validasi digunakan untuk menilai dan mengukur kevalidan e-LKPD yang telah dikembangkan oleh peneliti berkaitan dengan desain, materi dan sebagainya. Lembar validasi diberikan kepada ahli media dan ahli materi untuk diperoleh hasil yang akan membantu peneliti untuk merevisi produk yang telah dikembangkan sehingga layak digunakan.

#### 5. Soal

Butir soal yang diberikan peneliti kepada peserta didik bertujuan untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran dengan penerapan e-LKPD berbasis PjBL. Soal yang diberikan berupa *Multiple Choise* yang terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu a,b,c, dan d yang berjumlah 10 soal.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti adalah :

#### 1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seorang peneliti untuk mengamati sesuatu dengan indra penglihatan dibantu dengan Indera lainnya seperti pendengaran.<sup>51</sup> Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran, kondisi sekolah dan permasalahan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran dan sebagainya. Teknik observasi dilakukan saat pra

---

<sup>51</sup> Khairul Umam, *Strategi Pembinaan Aqidah dan Akhlak Pada Anak Disabilitas di SLB Kota Banda Aceh* (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2024), hlm. 18.

riset untuk mendapatkan informasi/data mengenai kondisi peserta didik dalam pembelajaran dan pendidik saat melakukan proses pembelajaran.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai proses pengumpulan data melalui dokumen/catatan penting yang tidak terbatas pada surat kabar, internet dan sumber lainnya.<sup>52</sup> Teknik dokumentasi diperlukan untuk mencari dan menemukan data dalam bentuk catatan, transkrip, dan sebagainya. Metode dokumentasi dilakukan saat pra riset untuk memperoleh informasi terkait sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, kondisi siswa, sarana prasarana, jenis bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan sebagainya.

## 3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dan memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Pada penelitian ini, kegiatan wawancara dilakukan pada saat analisis awal (pra-riset) dengan Guru PAI, untuk mengetahui proses pembelajaran agama, penggunaan bahan dan media ajar, penerapan metode dan model pembelajaran, dan lain sebagainya. Hasil wawancara dapat digunakan peneliti untuk memutuskan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang terjadi di sekolah.

## 4. Angket

Teknik pengumpulan data dengan angket atau kuersioner dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan/respon peserta didik. Peneliti menggunakan angket untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran agama dan tanggapan peserta didik setelah penerapan e-LKPD berbasis PjBL dalam pembelajaran.

---

<sup>52</sup> Khairul Umam, *Strategi Pembinaan Aqidah...*, hlm. 19.

## 5. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>53</sup> Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test). Pre-test adalah tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui apakah materi yang telah diajarkan sudah dikuasai oleh peserta didik.<sup>54</sup> Post-test adalah tes yang diberikan setelah dilaksanakan proses pembelajaran. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat kemajuan hasil belajar peserta didik.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis data. Teknik analisis data digunakan untuk merumuskan hasil-hasil penelitian. Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Validasi

Analisis data kevalidan dilakukan berdasarkan hasil uji validasi oleh ahli materi dan ahli media. Uji validasi ahli dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar validasi e-LKPD yang berisi kriteria penilaian yang sesuai dengan indikator menurut BSNP dan disusun dengan skala penilaian 1-5. Adapun table skala angketnya disajikan pada tabel berikut :

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 193.

<sup>54</sup> Siti Kasdum, *Pengaruh Model...*, hlm. 55.

Tabel 3. 1 Skala Angket Lembar Validasi

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Besarnya validitas e-LKPD dihitung menggunakan rumus Aiken's V sebagai berikut :

$$V = \frac{\sum S}{n(C - 1)}$$

Keterangan:

V = Indeks validitas isi

S = r - I<sub>o</sub>

r = Skor dari validator

I<sub>o</sub> = Skor penilaian terendah

n = Jumlah validator

C = Skor penilaian tertinggi

Nilai V yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan kriteria validitas pada Tabel berikut :

Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Validasi

Rentang Nilai V	Tingkat Validitas
0,80 – 1,00	Sangat Valid
0,60 – 0,80	Valid
0,40 – 0,60	Cukup Valid
0,20 – 0,40	Kurang Valid
0,00 – 0,20	Sangat Kurang Valid

## 2. Angket

Data tanggapan guru dan peserta didik diperoleh dari hasil pengisian lembar angket tanggapan guru dan peserta didik. Skor penilaian yang digunakan yaitu : (1) sangat tidak tertarik, (2) tidak tertarik, (3) cukup tertarik, (4) tertarik, (5) sangat tertarik, dengan menggunakan LKPD berbasis PjBL. Data yang diperoleh dari penyebaran angket dianalisis menggunakan rumus persentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N= jumlah frekuensi/ banyaknya individu

Tabel 3. 3 Penilaian Tanggapan Guru dan Peserta Didik

Persentase	Keterangan	Angka
81-100%	Sangat tertarik	5
61-80%	Tertarik	4
41-60%	Kurang Tertarik	3
21-40%	Tidak Tertarik	2
< 21%	Sangat Tidak Tertarik	1

## 3. Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar kognitif peserta didik dapat dilihat dengan menggunakan rumus :

### a. Menghitung rata-rata

Untuk menghitung nilai rata-rata dapat menggunakan rumus :<sup>55</sup>

$$\chi = \frac{\sum X}{N}$$

keterangan :

$\chi$  : Rata-rata nilai

$\sum X$  : Jumlah seluruh nilai

$N$  : Jumlah peserta didik

### b. Menghitung persentase ketuntasan belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar dapat menggunakan perhitungan :

$$\frac{\Sigma \text{peserta didik tuntas belajar}}{\Sigma \text{seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data-data yang terkumpul menunjukkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada masing-masing skor variable menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Data dapat dikatakan normal apabila probabilitas atau signifikansi di atas 0,05

### d. Uji Hipotesis

Teknik yang digunakan untuk menguji dengan uji Paired-sample T-tes. Pada penelitian ini, dilakukan uji-t terhadap nilai

---

<sup>55</sup> Zurtina, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Indec Catd Match Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN 10 Bandar Lampung* (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan, 2017), hlm. 44.

pretest dan posttest. Uji ini diolah menggunakan SPSS. Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika  $P\text{-Value} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan e-LKPD berbasis *Project Based Learning*
2. Jika  $P\text{-Value} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan e-LKPD berbasis *Project Based Learning*

### 3.6 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan 2023					
		Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Tahap Persiapan Penelitian						
	a. Penyusunan dan Pengajuan Judul						
	b. Pengajuan Proposal						
	c. Perizinan Penelitian						
2.	Tahap Pelaksanaan						
	a. Pengumpulan Data						
	b. Analisis Data						
3.	Tahap Penyusunan Laporan						

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Sekolah Islam Al-Azhar Cairo Banda**

##### **Aceh**

##### **4.1.1 Profil Sekolah**

SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh merupakan sekolah yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Sosial dan Dakwah Al-Azhar Aceh dan mulai dibuka pada tahun Pelajaran 2015/2016. SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh bermomisili di jalan Mutiara, Lamgugob Banda Aceh. Secara geografis terletak di samping SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh.

Pada Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh bekerja sama dengan Yayasan Al-Azhar Cairo Indonesia dan melakukan perubahan kurikulum pada Tahun Pelajaran 2018/2019 yang mengacu kepada kurikulum Al-Azhar Cairo Mesir yang terdiri dari tiga mata Pelajaran (Al-Quran, Agama, dab Bahasa Arab) serta resmi berubah nama dari SMP Islam Terpadu Al-Azhar Banda Aceh menjadi SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh.

SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh merupakan sekolah yang memadukan Pendidikan berbasis IMTAQ (Iman dan Taqwa) dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Diharapkan siswa-siswa bukan hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga cerdas secara emosional dan spiritual.

Untuk menunjang proses pembelajaran baik intra maupun ekstra, SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh berusaha untuk memenuhi sarana dan prasarana, seperti :

1. Ruang belajar ber AC yang dilengkapi dengan LCD Proyektor, Apple TV, Wifi dan Multimedia



2. Ruang penunjang pembelajaran seperti : Laboratprium Sains, Ruang Tari, Perpustakaan, Lapangan Olahraga dan lain-lain
3. Pembelajaran berbasis ipad
4. Kantin sehat

Untuk meningkatkan kualitas SDM (Pendidik dan Tenaga Kependidikan), SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh memberikan berbagai pelatihan seperti :

1. Pelatihan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab
2. Pelatihan Tahsin dan Tahfidz
3. Pelatihan Metode Pembelajaran
4. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran
5. Studi Banding
6. Workshop dan seminar-seminar

Hal ini dilakukan untuk mencapai target lulusan SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, yaitu :

1. Memperoleh ijazah Diknas
2. Tertib dalam melaksanakan shalat 5 waktu
3. Hafal Al-Quran minimal 4 juz
4. Puasa Sunah Senin dan Kamis
5. Aktif berbahasa Arab dan Inggris baik lisan maupun tulisan
6. Rajin dan tartil membaca Al-Quran
7. Berbudi pekerti luhur
8. Berjiwa entrepreneur
9. Berjiwa sosial
10. Berjiwa kepemimpinan

#### 4.1.2 Visi Sekolah

Perumusan visi SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh mengacu kepada landasan filosofis bangsa, UUD 1945, UUSPN (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional) dan peraturan pemerintah tentang standar nasional pendidikan. Selain itu,

perumusan visi memperhatikan perkembangan global, IPTEK, sesuai dengan konteks daerah, dan visi Dinas Pendidikan Provinsi Aceh, serta dilandasi keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.

Perumusan visi sekolah dilakukan melalui musyawarah, sehingga visi memuat aspirasi warga sekolah dan stake holders-nya. Visi yang dirumuskan adalah “Mewujudkan Generasi Cerdas, Taqwa, Kreatif dan Berkualitas” dengan indikator :

1. Mencerminkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari
2. Berprestasi dalam bidang akademik
3. Berprestasi dalam bidang non akademik
4. Memiliki karakter, tanggap terhadap situasi yang berkembang dan mencintai budaya bangsa
5. Menerapkan akhlak mulia dan budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4.1.3 Misi Sekolah

1. Mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, inovatif, integratif, aplikatif dan Islami
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam berfikir dan berbuat kreatif dan rasional
3. Menanamkan nilai-nilai IPTEK dan IMTAQ dalam proses pembelajaran
4. Membiasakan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari
5. Menanamkan kepekaan dan cinta terhadap lingkungan hidup indicator pencapaian Misi.

#### 4.1.4 Tujuan Sekolah

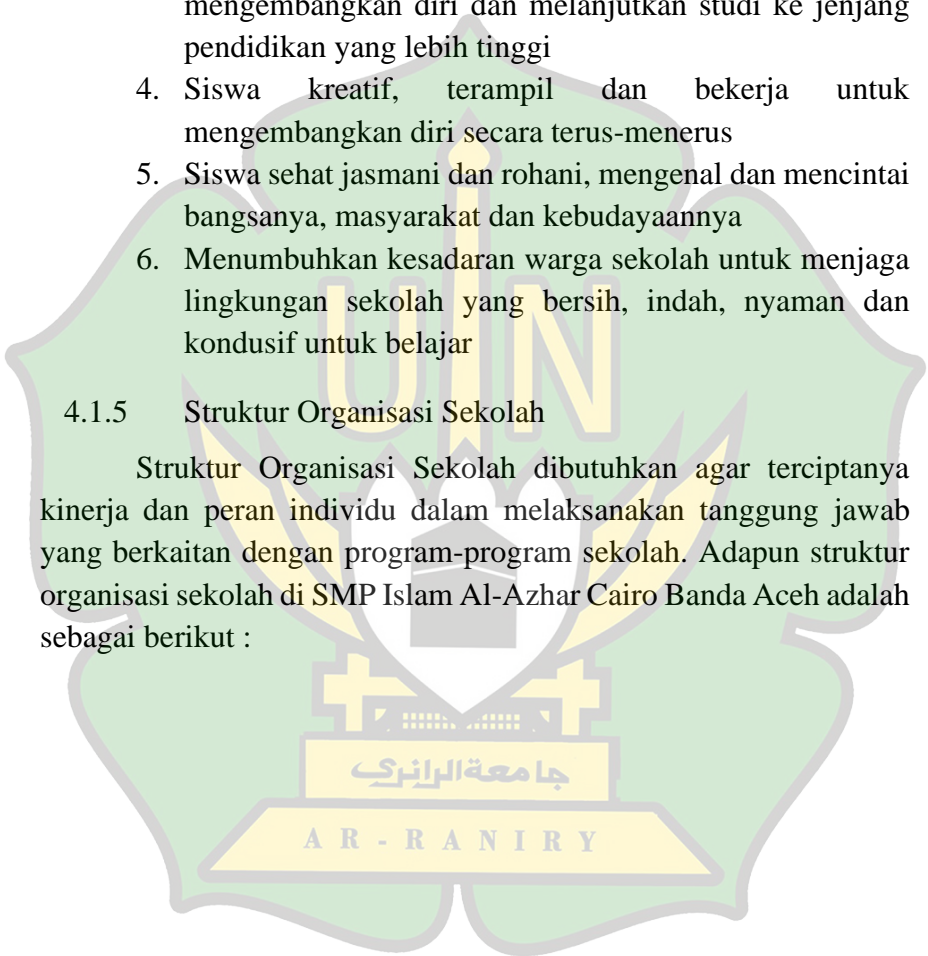
Mengacu pada Visi dan Misi sekolah, serta tujuan Pendidikan Dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan Pendidikan adalah sebagai berikut :

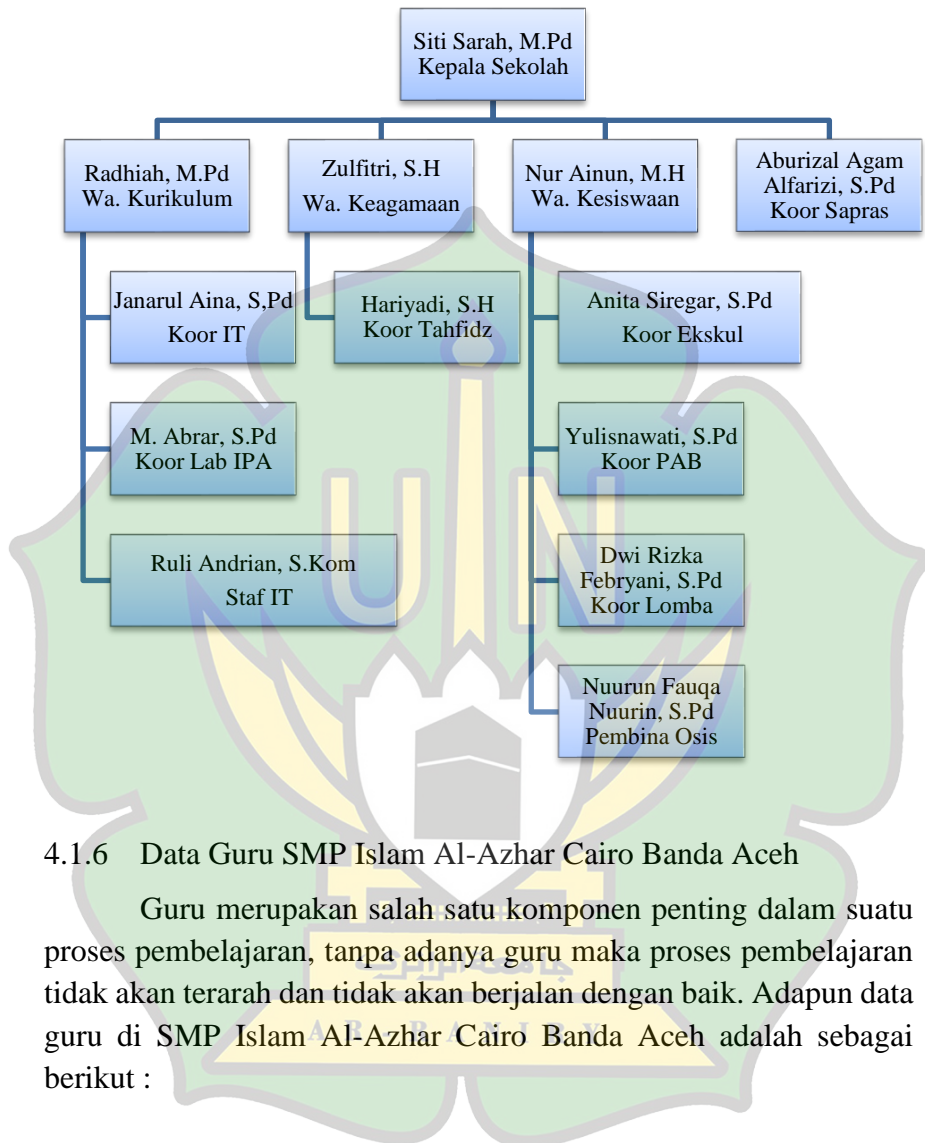
1. Siswa beriman dan bertaqwa serta berakhlakul karimah

2. Siswa memiliki pola hidup yang Islami, menjaga keharmonisan secara religious, sosial dalam komunitas sekolah
3. Siswa memiliki dasar-dasar kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang memadai untuk mengembangkan diri dan melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
4. Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk mengembangkan diri secara terus-menerus
5. Siswa sehat jasmani dan rohani, mengenal dan mencintai bangsanya, masyarakat dan kebudayaannya
6. Menumbuhkan kesadaran warga sekolah untuk menjaga lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman dan kondusif untuk belajar

#### 4.1.5 Struktur Organisasi Sekolah

Struktur Organisasi Sekolah dibutuhkan agar terciptanya kinerja dan peran individu dalam melaksanakan tanggung jawab yang berkaitan dengan program-program sekolah. Adapun struktur organisasi sekolah di SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh adalah sebagai berikut :





#### 4.1.6 Data Guru SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam suatu proses pembelajaran, tanpa adanya guru maka proses pembelajaran tidak akan terarah dan tidak akan berjalan dengan baik. Adapun data guru di SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Data Guru SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh

No.	Nama	Guru Mata Pelajaran	Keterangan
1.	Aburizal Agam Alfarizi, S.Pd.	PAI	GTY
2.	Anita Siregar, S.Pd.	Bahasa Inggris	GTY
3.	Asrinawati, S.Ag.	Tahfidz	GTY
4.	Cut Mainita Mursyidah, S.Pd.	IPS	GTY
5.	Dwi Rizka Febryani, S.Pd.	Matematika	GTY
6.	Faathir Adha, S.Ud.	Tahfidz	GTY
7.	Faraninta Marsella, S.Pd.	PKN	GTY
8.	Fasihul Lisan, S.Pd.	Matematika	GTY
9.	Fatayatul Alim, M.Pd.	Bahasa Inggris	GTY
10.	Fatisah, S.Pd.	Tahfidz	GTY
11.	Ferra Sri Rezeki, M.Pd.	Bahasa Indonesia	GTY
12.	Hariyadi, S.H.	Tahfidz	GTY
13.	Ihwan Shaleh, S.Pd.	Bahasa Arab	GTY
14.	Intan Meliasari, S.Pd.	PJOK	GTY
15.	Janurul Aina, S.Pd.	Kesenian	GTY
16.	Muhammad Abrar, S.Pd.	Biologi	GTY
17.	Nadya Ulfa, M.Pd.	Bahasa Arab	GTY
18.	Nelva Maulisa, S.Pd.	Tahfidz	GTY

19.	Nur Afriani, S.Pd.	Bahasa Indonesia	GTY
20.	Nur Ainun, M.H.	Tahfidz	GTY
21.	Nur Azizah, S.Si.	Tahfidz	GTY
22.	Nuurun Fauqa Nuurin, S.Pd.	Tahfidz	GTY
23.	Radhiah, M.Pd.	Tahfidz	GTY
24.	Sarah Tri Sintia, S.Kom.	TIK	GTY
25.	Sinta Yohana, S.Pd.	Prakarya	GTY
26.	Yulisnawati, S.Pd.	Fisika	GTY
27.	Yusrawati, S.Pd.	BK	GTY
28.	Zul Azhari, S.Pd.	PAI	GTY
29.	Zulfitri, S.H.	Tahfidz	GTY

#### 4.1.7 Data Siswa SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh

Siswa merupakan sasaran utama dalam suatu proses pembelajaran. Hasil dari proses pembelajaran dapat berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun jumlah siswa pada SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Data Jumlah Siswa/i

No.	Nama Kelas	Jumlah Siswa/si
1.	VII Amru bin Ash	25 orang
2.	VII Thariq bin Ziyad	25 orang
3.	VII Khalid bin Walid	24 orang
4.	VIII Imam Hanafi	25 orang
5.	VIII Imam Maliki	26 orang
6.	VIII Imam Syafi'i	26 orang

7.	IX Hasan Al-Quwaisini	26 orang
8.	IX Salim Al-Bisyri	25 orang
9.	IX Mustafa Al-Maraghi	26 orang

#### 4.1.8 Data Sarana Prasarana sekolah

Dalam menunjang pembelajaran di sekolah, dibutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana di SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Data Sarana Prasarana

No.	Sarpras	Unit
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Waka dan TU	1
3.	Ruang Komputer	1
4.	Ruang BK	1
5.	Perpustakaan	1
6.	Ruang Osis	1
7.	Laboratorium IPA	1
8.	Ruang Penyimpanan Barang	1
9.	Ruang Olahraga	1
10.	Ruang Kelas dan Apple TV	9
11.	Ruang Guru	1
12.	Ruang IT	1
13.	Ruang UKS	1
14.	Kamar Mandi	12

## 4. 2 Desain Produk

Fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah produk pembelajaran berupa LKPD Elektronik (e-LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PJBL) pada pembelajaran Fiqih yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Toleransi dan Menghargai Perbedaan. E-LKPD ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan ajar serta dapat digunakan oleh siswa sebagai penunjang pemahaman dalam pembelajaran. E-LKPD yang telah dikembangkan oleh peneliti menyajikan materi pembelajaran yang dihubungkan dengan project dari peserta didik. tujuannya agar peserta didik dapat lebih memahami dan dapat berkreasi mengenai materi yang diajarkan.

Desain atau rancangan e-LKPD yang telah dikembangkan oleh peneliti terdiri dari cover depan, kata pengantar, tujuan penulisan, petunjuk penggunaan, daftar isi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator, tujuan pembelajaran, uraian materi tentang toleransi dan menghargai perbedaan, dan instrument penelitian

## 4.3 Tahapan Pengembangan

Tahapan atau prosedur dalam penelitian ini menggunakan tahapan ADDIE yang dijelaskan sebagai berikut:

### 4.3.1 *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran fiqih dan kebutuhan peserta didik di kelas VIII SMPI Al-Azhar Cairo Banda Aceh. Ada 3 kegiatan analisis yang dilakukan peneliti pada tahap ini, yaitu :



a. Analisis Awal

Analisis awal yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah wawancara terhadap guru mata Pelajaran fiqih untuk mendapatkan informasi terkait pembelajaran di sekolah.

Berikut ini adalah hasil wawancara peneliti dengan guru PAI di SMPI Al-Azhar Cairo Banda Aceh :

Tabel 4. 4 Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah pembelajaran PAI yang dilakukan sudah sesuai dengan kurikulum 2013 ?	Alhamdulillah sudah sesuai, tetapi belum sepenuhnya terlaksana
2.	Apa kesulitan yang Bapak hadapi saat mengajar pembelajaran PAI ?	Kebanyakan dari peserta didik kurang kondusif seperti berbicara dan tidak memperhatikan penjelasan guru
3.	Bagaimana respon peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung ?	Terkadang semangat dan terkadang juga lesuh tidak bergairah
4.	Menurut Bapak apa yang menyebabkan materi PAI sulit dipahami oleh peserta didik ?	kurangnya kemauan dari pribadi sendiri, kemudian minimnya pengulangan di luar sekolah (di rumah)
5.	Materi PAI apa yang dianggap sulit bagi sebagian peserta didik ?	Shalat sunah, toleransi dan muamalah
6.	Berapa nilai KKM untuk mata pelajaran PAI di kelas VIII ?	75

7.	Metode pembelajaran apa yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran ?	Ceramah, diskusi dan tanya jawab
8.	Apakah pembelajan PAI sudah dikaitkan dengan fenomena kehidupan sehari-hari ?	Alhamdulillah sudah walaupun belum di aplikasikan secara sempurna
9.	Pernahkan Bapak menerapkan model PjBL (Project Based Learning)/pembelajaran berbasis project ?	Belum pernah
10.	Sumber/bahan ajar apa yang Bapak gunakan saat pembelajaran ?	Bahan ajar cetak, yaitu buku kemendikbud dan kitab As-Syarif
11.	Apakah Bapak pernah menyusun lembar kerja peserta didik elektronik (e-LKPD) ?	Belum pernah
12.	Menurut Bapak, Apa saja konten/isi dari e-LKPD ?	Dimulai dari cover, petunjuk pemakaian, materi dan beberapa soal di dalamnya
13.	Menurut Bapak bagaimana kriteria sumber/bahan ajar yang baik ?	Yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa secara mandiri
14.	Pernahkan Bapak menggunakan e-LKPD yang berbasis project ?	Belum pernah
15.	Menurut Bapak seberapa penting e-LKPD yang berbasis project ?	Sangat penting jika mampu meningkatkan minat belajar siswa
16.	Apa harapan Bapak jika dilakukan pengembangan	Harapan saya dapat bermanfaat bagi guru yang

	bahan ajar berupa LKPD elektronik berbasis PjBL (Project Based Learning) ?	mengajar dan mampu meningkatkan semangat dan kemauan peserta didik dalam belajar
--	--	--

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa sekolah menerapkan kurikulum 2013, namun dalam pembelajaran guru menuturkan bahwa penerapan kurikulum 2013 belum maksimal. Hal ini dikarenakan metode yang sering digunakan saat pembelajaran berupa ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas/quiz sehingga peserta didik tidak terlalu aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Guru juga belum pernah menggunakan metode lain dalam pembelajaran, seperti *Project Based Learning* yang bertujuan untuk membuat peserta didik aktif dalam menciptakan suatu produk/hasil dari suatu pembelajaran. Guru juga belum pernah membuat e-LKPD pembelajaran yang salah satu tujuannya agar peserta didik dapat belajar dan mengulang pelajaran secara mandiri. Guru biasanya hanya memberikan bahan ajar/kesimpulan dari materi yang telah dijelaskan.

Berdasarkan hasil analisis awal ini, peneliti ingin memberikan solusi dengan cara mengembangkan LKPD elektronik yang biasa disebut dengan e-LKPD karena sekolah telah menerapkan Ipad learning dalam pembelajaran dan peneliti juga ingin menerapkan *Project Based Learning* dalam e-LKPD dengan tujuan meningkatkan semangat dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### b. Analisis Peserta Didik

Setelah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran, langkah selanjutnya adalah menganalisa kebutuhan peserta didik yang dilakukan dengan memberikan angket kepada 26 peserta didik

kelas VIII-3 Imam Syafi'i SMPI Al-Azhar Cairo Banda Aceh tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil angket kebutuhan peserta didik yang telah diberikan, diketahui bahwa 38,46% dari mereka merasa kesulitan dengan materi toleransi dan menghargai perbedaan. Alasannya juga beragam di antaranya belum paham bagaimana kaidah bertoleransi dalam Islam, hal-hal apa saja yang dibolehkan dan dilarang dalam toleransi antar agama dan sebagainya.

Pada proses pembelajarannya, sebanyak 38,46% peserta didik menyatakan bahwa metode ceramah menjadi metode yang paling sering digunakan oleh guru mata Pelajaran. Peneliti juga mencari tau informasi mengenai sumber belajar yang digunakan saat pembelajaran. Hasil angket menunjukkan 96,15% peserta didik menyatakan bahwa mereka menggunakan modul ajar yang dibuat melalui buku cetak. Namun modul ajar yang dibuat belum memberikan stimulus kepada peserta didik dalam hal keaktifannya di dalam kelas dan belum meningkatkan semangat peserta didik dalam pembelajaran, sehingga belum adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, hal ini dibuktikan dengan 61,53% peserta didik jarang sekali mengerjakan soal-soal yang ada pada LKPD.

Hal tersebut terjadi karena jarang guru mengembangkan LKPD pembelajaran. Adapun LKPD yang telah dikembangkan belum pernah diterapkan dengan menggunakan metode *Project Based Learning*, dibuktikan dengan 38,46% peserta didik belum pernah menggunakan LKPD berbasis project.

Sebanyak 92,20% peserta didik tertarik apabila pembelajaran fiqh menggunakan e-LKPD. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik perlu perhatian khusus dalam pembelajaran, seperti dibuatnya pengembangan e-LKPD yang dapat menunjang semangat dan keaktifannya dalam pembelajaran.

### c. Analisis Materi

Kegiatan akhir pada tahap analisis adalah menganalisa materi sesuai dengan silabus kurikulum 2013. E-LKPD akan memuat materi toleransi dan menghargai perbedaan yang dipelajari kelas VIII. Adapun kompetensi dasar (KD) yang perlu dicapai oleh peserta didik adalah : 2.2 Menunjukkan perilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan Masyarakat sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Hujurat/49:13 dan hadis.

Berdasarkan kompetensi dasar yang telah diketahui, kemudian peneliti menentukan indicator yang akan dicapai oleh peserta didik. Adapun indicator yang akan dicapai oleh peserta didik adalah :

2.2.1 Terbiasa berperilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan Masyarakat sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Hujurat/49:13 dan hadis

2.2.2 menunjukkan perilaku tenggang rasa dalam pergaulan di sekolah dan Masyarakat sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Hujurat/49:13 dan hadis terkait. Hasil dari seluruh tahapan analisis yang telah dilakukan mulai dari analisis awal, analisis kebutuhan peserta didik serta analisis materi menjadi dasar untuk melaksanakan tahapan selanjutnya yaitu perancangan sebuah produk

#### 4.3.2 *Design* (Perencanaan)

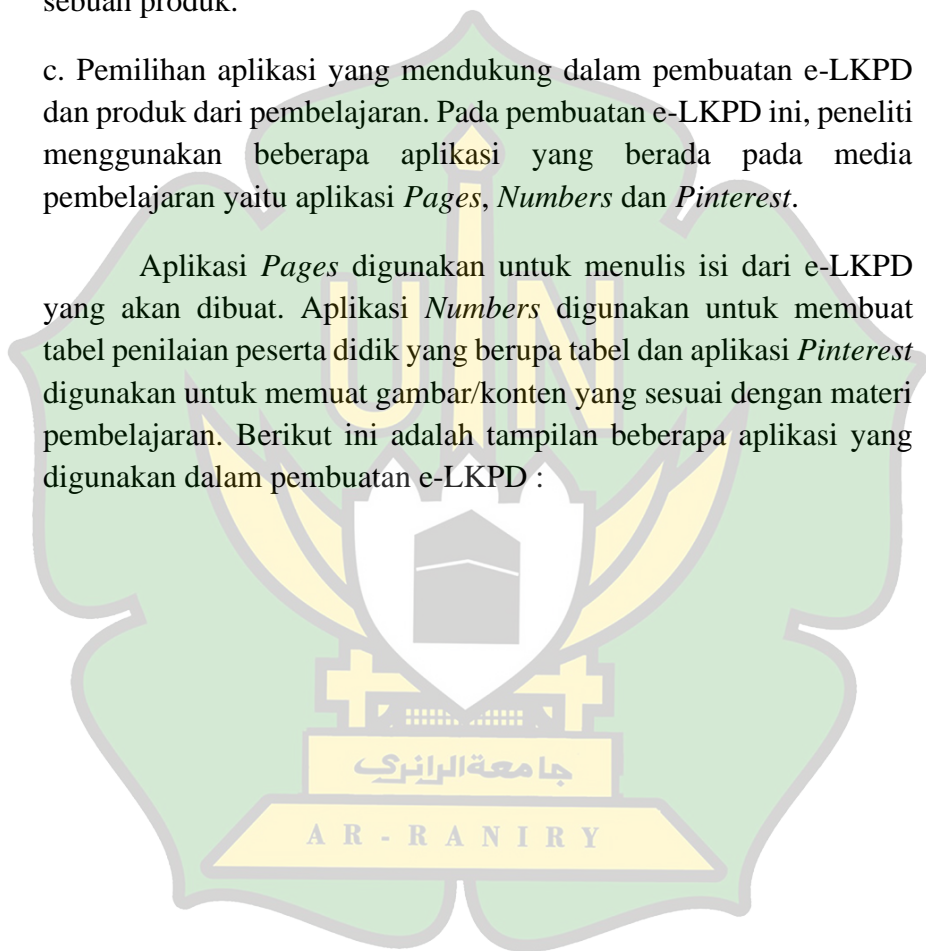
Kegiatan pada tahap ini adalah merancang sebuah produk pengembangan yaitu e-LKPD berbasis *Project Based Learning* pada pembelajaran fiqih. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada saat perencanaan produk adalah :

a. Mengumpulkan referensi sebagai bahan materi toleransi dan menghargai perbedaan sebagai objek kajian pada e-LKPD. Peneliti juga melakukan kajian literatur melalui jurnal penelitian dan buku cetak.

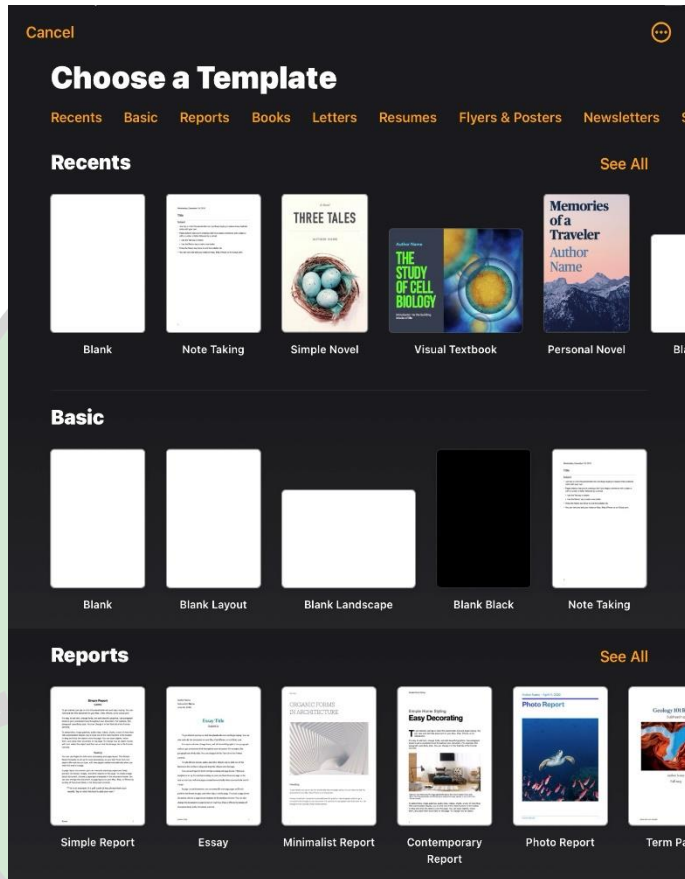
b. Menyusun format awal dari e-LKPD yang bertujuan untuk menentukan konten-konten yang akan dimuat pada e-LKPD, seperti petunjuk penggunaan e-LKPD, daftar kompetensi dan sebagainya. Materi yang terdapat pada e-LKPD disajikan semenarik mungkin agar menjadi stimulus bagi peserta didik dalam mengembangkan sebuah produk.

c. Pemilihan aplikasi yang mendukung dalam pembuatan e-LKPD dan produk dari pembelajaran. Pada pembuatan e-LKPD ini, peneliti menggunakan beberapa aplikasi yang berada pada media pembelajaran yaitu aplikasi *Pages*, *Numbers* dan *Pinterest*.

Aplikasi *Pages* digunakan untuk menulis isi dari e-LKPD yang akan dibuat. Aplikasi *Numbers* digunakan untuk membuat tabel penilaian peserta didik yang berupa tabel dan aplikasi *Pinterest* digunakan untuk memuat gambar/konten yang sesuai dengan materi pembelajaran. Berikut ini adalah tampilan beberapa aplikasi yang digunakan dalam pembuatan e-LKPD :



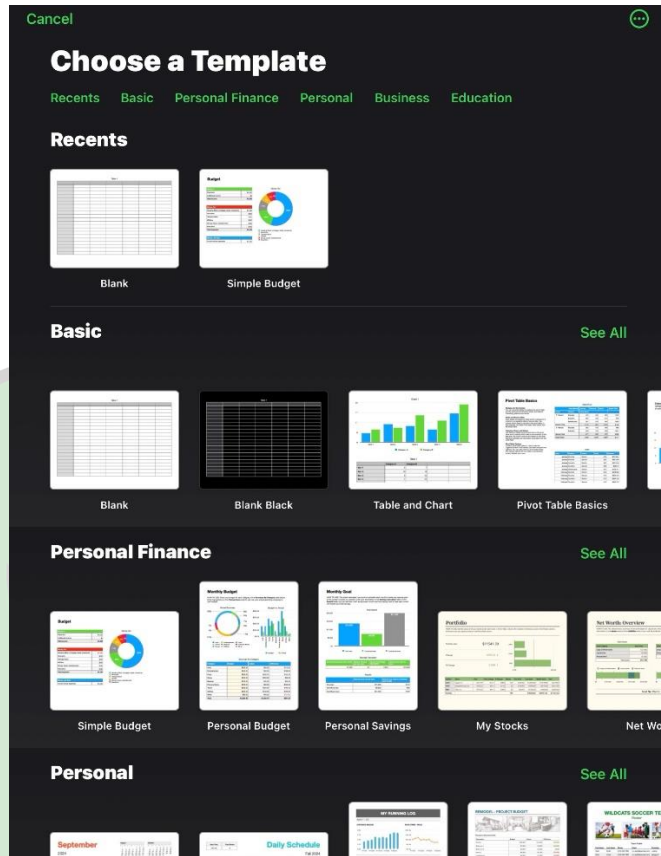
## 1. Aplikasi *Pages*



Gambar 4. 1 Tampilan Aplikasi *Pages*

Aplikasi *Pages* adalah aplikasi yang digunakan untuk membuat berbagai jenis dokumen yang dibutuhkan seperti teks sederhana maupun karya ilmiah, teks bergambar dan sebagainya. Beberapa kelebihan aplikasi ini adalah aplikasi ini digunakan secara gratis tanpa biaya langganan, memiliki desain template yang beragam, fiturnya canggih dan mudah digunakan, memudahkan untuk saling berkolaborasi, dan memiliki font yang beraneka ragam.

## 2. Aplikasi *Numbers*

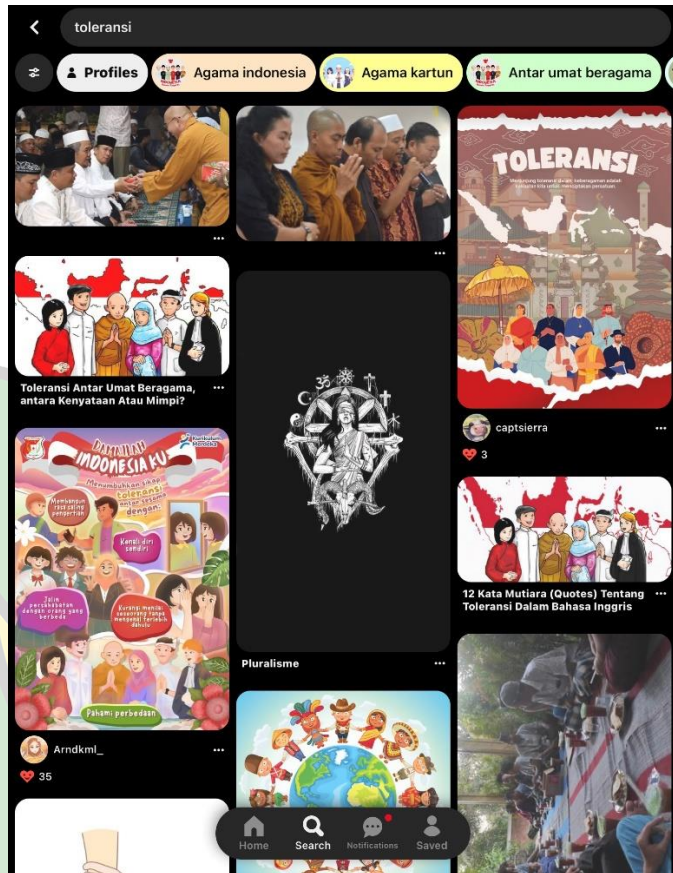


Gambar 4. 2 Tampilan Aplikasi *Numbers*

Aplikasi *Numbers* adalah aplikasi yang digunakan untuk membuat tabel pada suatu dokumen. Beberapa kelebihan aplikasi ini adalah terdapat berbagai macam desain yang dapat digunakan sesuai keinginan, fiturnya canggih dan dapat melakukan kolaborasi dalam penggunaannya.



### 3. Aplikasi *Pinterest*



Gambar 4. 3 Tampilan Aplikasi *Pinterest*

Aplikasi *Pinterest* adalah salah satu aplikasi yang berfungsi untuk mencari inspirasi dengan menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan keinginan. Aplikasi *Pinterest* membantu seseorang menemukan ide yang berguna untuk mewujudkannya. Beberapa kelebihan aplikasi ini adalah dapat membantu menemukan ide terhadap objek yang diinginkan, terdapat berbagai macam inspirasi visual baik berbentuk animasi maupun asli dan sebagainya.

Berikut ini adalah desain e-LKPD Berbasis *Project Based Learning* yang telah diselesaikan :

## 1. Cover Depan

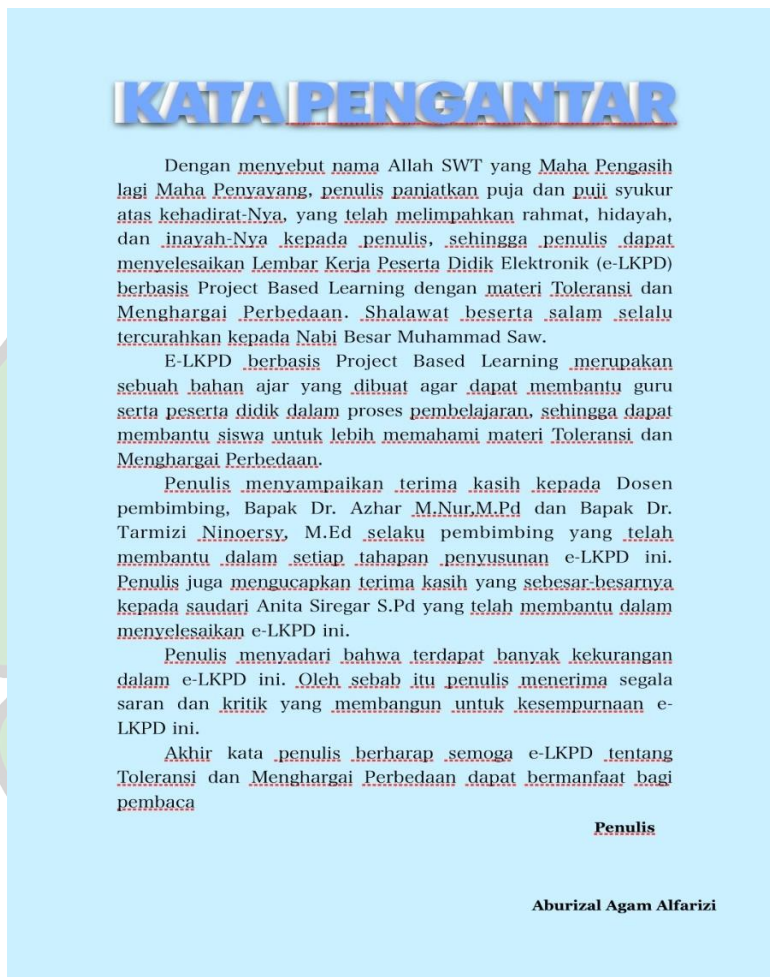
Cover depan memuat nama penyusun, nama pembimbing, judul dan ilustrasi yang menggambarkan sikap toleransi dan menghargai perbedaan antar sesama.



Gambar 4. 4 Cover Depan e-LKPD

## 2. Kata Pengantar

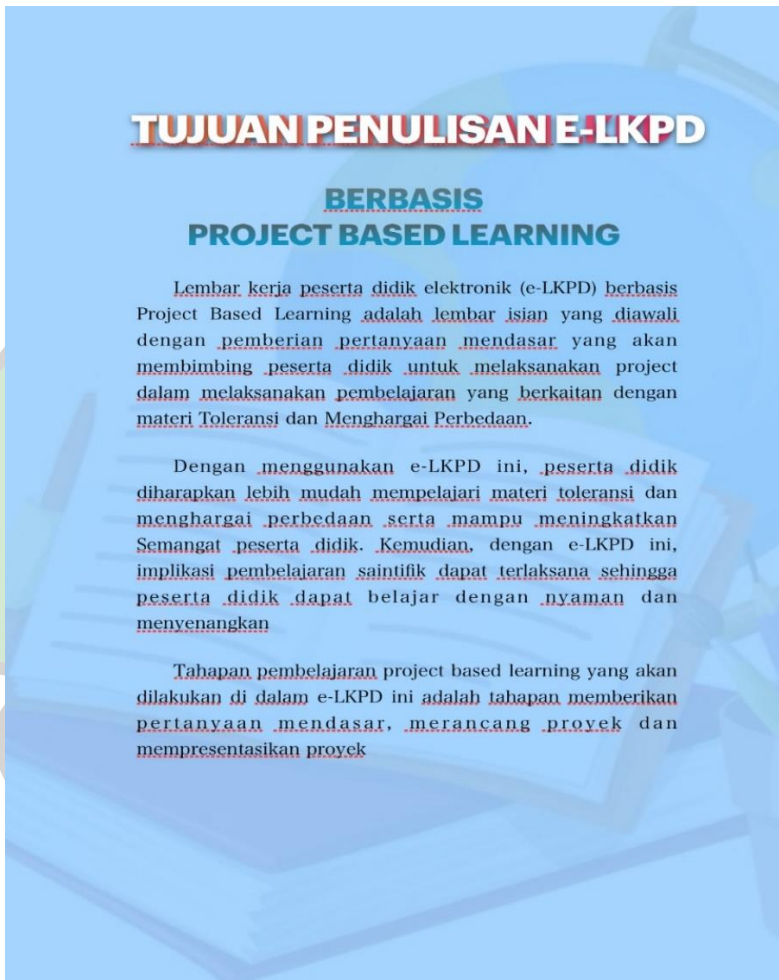
Kata pengantar berisi ungkapan rasa syukur dan terima kasih serta harapan penulis dalam penyusunan e-LKPD.



Gambar 4. 5 Kata Pengantar e-LKPD

### 3. Tujuan Penulisan

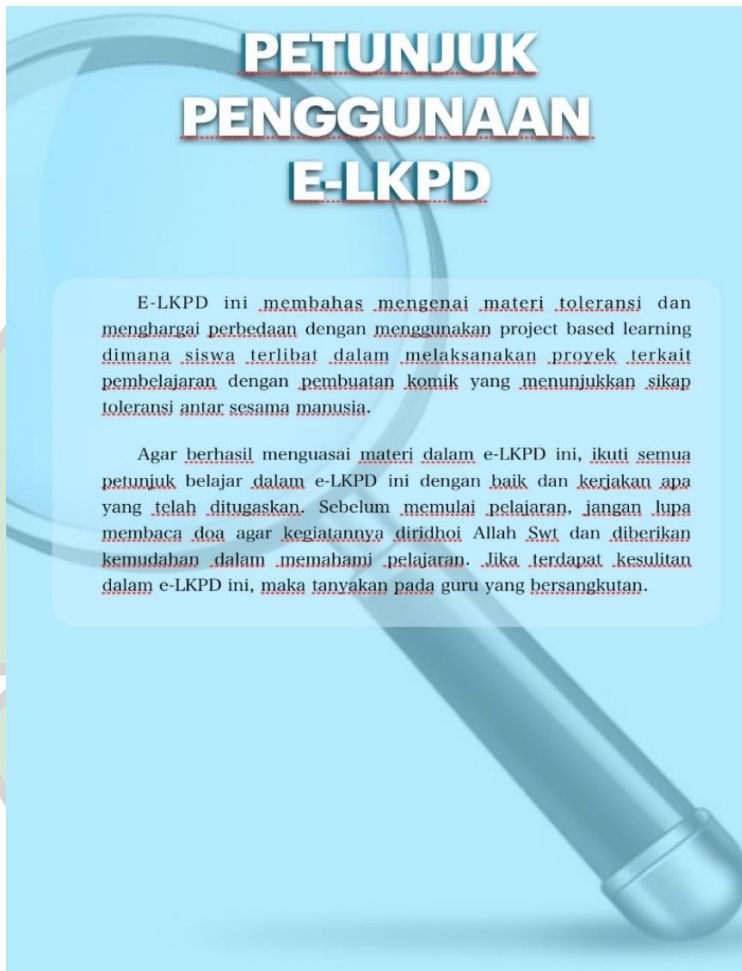
Pada tujuan penulisan memuat informasi mengenai alasan dibuatnya produk e-LKPD.



Gambar 4. 6 Tujuan Penulisan e-LKPD

#### 4. Petunjuk Penggunaan

Petunjuk Penggunaan memuat arahan untuk guru dan peserta didik agar dapat menggunakan e-LKPD dengan benar



Gambar 4. 7 Petunjuk Penggunaan e-LKPD

## 5. Daftar Isi

Daftar isi memuat informasi berupa kriteria e-LKPD baik susunannya maupun halamannya.

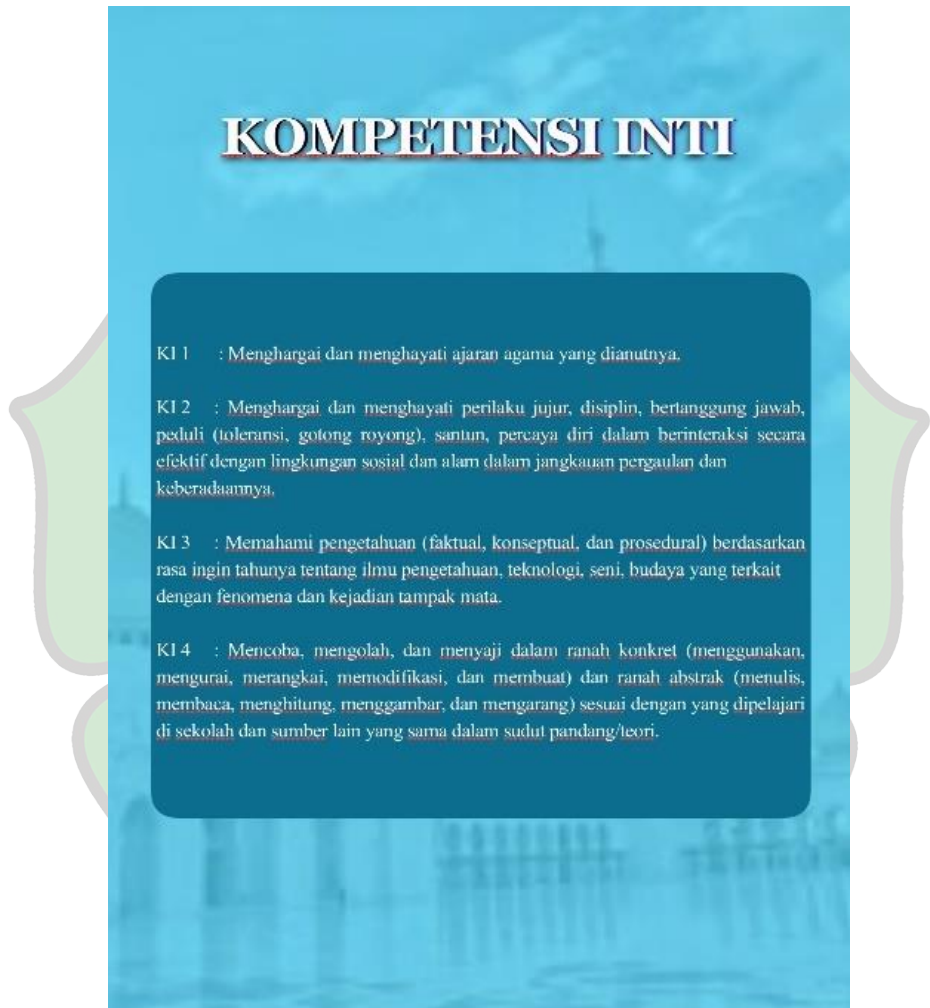


DAFTAR ISI	
Halaman Sampul	1
Kata Pengantar	2
Tujuan Penulisan e-LKPD	3
Petunjuk Penggunaan e-LKPD	4
Daftar Isi	5
Kompetensi Inti	6
Kompetensi Dasar	7
Indikator	7
Tujuan Pembelajaran	8
Toleransi	9
Based On Project	13

Gambar 4. 8 Daftar Isi e-LKPD

## 6. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti memuat KI-1 yang merupakan sikap spiritual, KI-2 sikap sosial, KI-3 aspek kognitif, KI-4 Aspek Afektif



Gambar 4. 9 Kompetensi Inti e-LKPD

## 7. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar memuat kemampuan untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh siswa melalui proses pembelajaran dan indikator yang memuat tujuan dari pembelajaran

**Kompetensi Dasar**

2.2. Menunjukkan perilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan masyarakat sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Hujurat/49: 13 dan hadis terkait

**INDIKATOR**

2.2.1 Terbiasa berperilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan masyarakat sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Hujurat/49: 13 dan hadis terkait

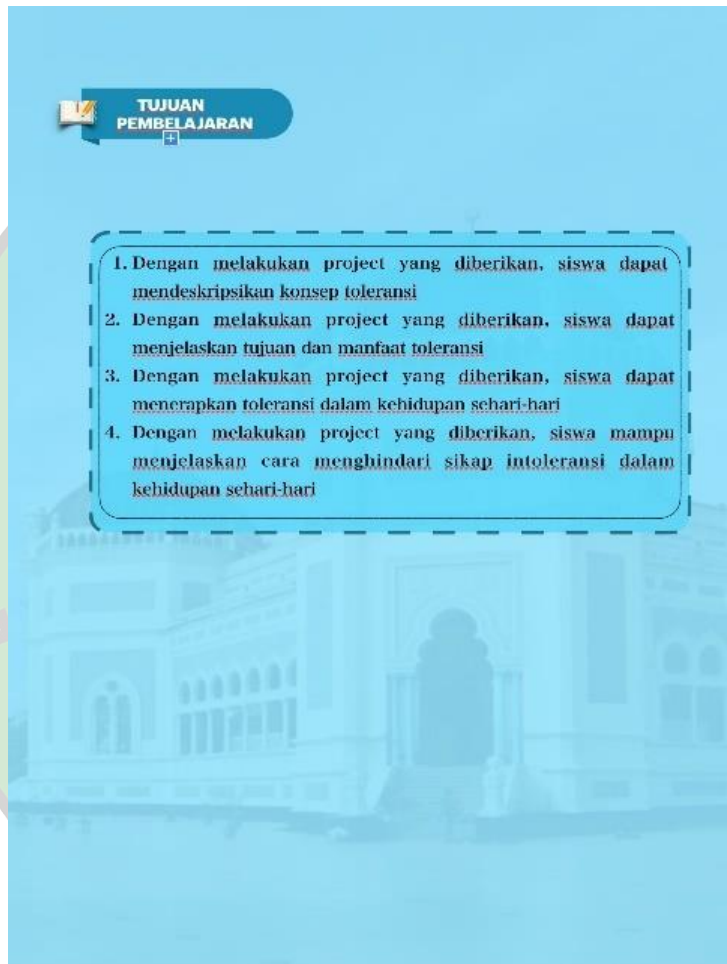
2.2.2 Menunjukkan perilaku tenggang rasa dalam pergaulan di sekolah dan masyarakat sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Hujurat/49: 13 dan hadis terkait

Gambar 4. 10 Kompetensi Dasar dan Indikator e-LKPD



## 8. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran memuat harapan yang akan dicapai setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan e-LKPD



Gambar 4. 11 Tujuan Pembelajaran e-LKPD

## 9. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran memuat pengertian, dalil, jenis, tujuan manfaat, cara penerapan dan contoh dari toleransi dan menghargai perbedaan.

A **Pengertian Toleransi**

Apakah yang dimaksud Toleransi ? @



Dalam Islam, toleransi disebut dengan Tasamuh. Kata tasamuh berasal dari kata *السمحة* yang berarti berlapang dada, kemurahan hati, memberi hak.

Toleransi adalah sikap yang dimiliki seseorang dalam menghargai adanya suatu perbedaan antara dirinya dengan orang lain, meliputi suku, ras, bahasa, budaya, kondisi fisik, dan agama yang dianut

Agama islam memandang perbedaan sebagai sunatullah yang tidak dapat dihindari sehingga setiap individu memiliki perbedaan. Tetapi perbedaan itu tidak menyebabkan masalah jika setiap pribadi bertakwa kepada Allah Swt. Sebagaimana firman-Nya dalam ayat berikut :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

"Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti."(QS. Al-Hujurat 49: Ayat 13)

Gambar 4. 12 Materi e-LKPD

## B Jenis Toleransi

Sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan sangat dibutuhkan oleh setiap masyarakat. Kerjasama antar umat beragama meliputi ketiasama dalam muamalah, kemanusiaan dan soal masyarakat. Islam melarang ketiasama dalam hal ibadah dan akidah, sebagaimana firman Allah Swt surah Al-Kafirun/109:6. Adapun jenis toleransi secara Umum adalah sebagai berikut :

Jenis toleransi Apa saja ya ?



### Toleransi Beragama

Toleransi beragama artinya sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan antarumat beragama. Sikap toleransi beragama dapat dilakukan dengan menghormati hak orang lain dalam menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang diyakininya.

### Toleransi Budaya

Toleransi budaya didasarkan pada ragam budaya yang ada di Indonesia, jenis dan ragamnya memiliki keterkaitan dengan suku, wilayah, atau daerah yang tersebar di seluruh Indonesia. Toleransi budaya adalah sikap menghormati ragam budaya yang ada tanpa menilai lebih tinggi atau lebih rendah budaya yang satu dengan yang lainnya.



### Toleransi Berpolitik

Toleransi berpolitik lebih menekankan bagaimana menghargai dan menghormati hak politik yang dimiliki seseorang. Sikap toleransi berpolitik diharapkan berujung pada satu tujuan, yaitu menjunjung tinggi kebersamaan dalam membangun negeri, meskipun gagasan atau pilihan politik setiap individu dapat berbeda-beda.

## C TUJUAN TOLERANSI

1. Menjaga keharmonisan masyarakat
2. Mencegah tindakan diskriminasi
3. Mencegah perpecahan
4. Menyatukan perbedaan
5. Meningkatkan perdamaian

## D MANFAAT TOLERANSI

1. Menumbuhkan rasa persaudaraan
2. Menumbuhkan rasa cinta dan kasih sayang
3. Membangun rasa nasionalisme
4. Mengurangi sifat egois
5. Mempermudah proses musyawarah

C

**TUJUAN TOLERANSI**

1. Menjaga keharmonisan masyarakat
2. Mencegah tindakan diskriminasi
3. Mencegah perpecahan
4. Menyatukan perbedaan
5. Meningkatkan perdamaian

D

**MANFAAT TOLERANSI**

1. Menumbuhkan rasa persaudaraan
2. Menumbuhkan rasa cinta dan kasih sayang
3. Membangun rasa nasionalisme
4. Mengurangi sifat egois
5. Mempermudah proses musyawarah

E

**Penerapan Toleransi dalam Kehidupan**

Tahukah Kamu!

**Toleransi dalam Tradisi Islam**

Agama dan budaya merupakan dua unsur penting dalam masyarakat yang saling mempengaruhi. Ketika ajaran agama masuk dalam sebuah populasi yang telah memiliki budaya maka berpotensi terjadinya tarik-menarik antara kepentingan agama dengan budaya. Oleh sebab itu, dakwah yang disampaikan harus mempertimbangkan budaya dalam populasi tersebut.

**Toleransi dalam Beragama**

Islam mengajarkan umatnya untuk berperilaku moderat, sehingga pada persoalan lain, Islam memiliki keterbukaan berpikir yang dapat memberikan kemudahan sebagai solusi dalam pelaksanaan ibadah. Secara tegas Islam mengizinkan toleransi dalam hal muamalah, sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan.

**CONTOH PENERAPAN TOLERANSI**

1. Memperoleh kebebasan dalam menerima dan menolak dakwah
2. Mendapatkan kebebasan untuk memilih agama
3. Tidak memaksa orang lain untuk masuk agama Islam
4. Membantu kesulitan antar sesama manusia
5. Menjenguk tetangga non muslim yang sedang sakit
6. Memahami perbedaan pendapat
7. Membantu menertibkan jalan ketika umat agama lain beribadah

## 10. Based on Project

Based on Project adalah tugas project yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar dan indikatornya.

**PROJECT**

# Based On Project

**Kompetensi Dasar :**  
Menunjukkan perilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan masyarakat sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Hujurat/49: 13 dan hadis terkait

**Indikator :**  
Terbiasa berperilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan masyarakat sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Hujurat/49: 13 dan hadis terkait

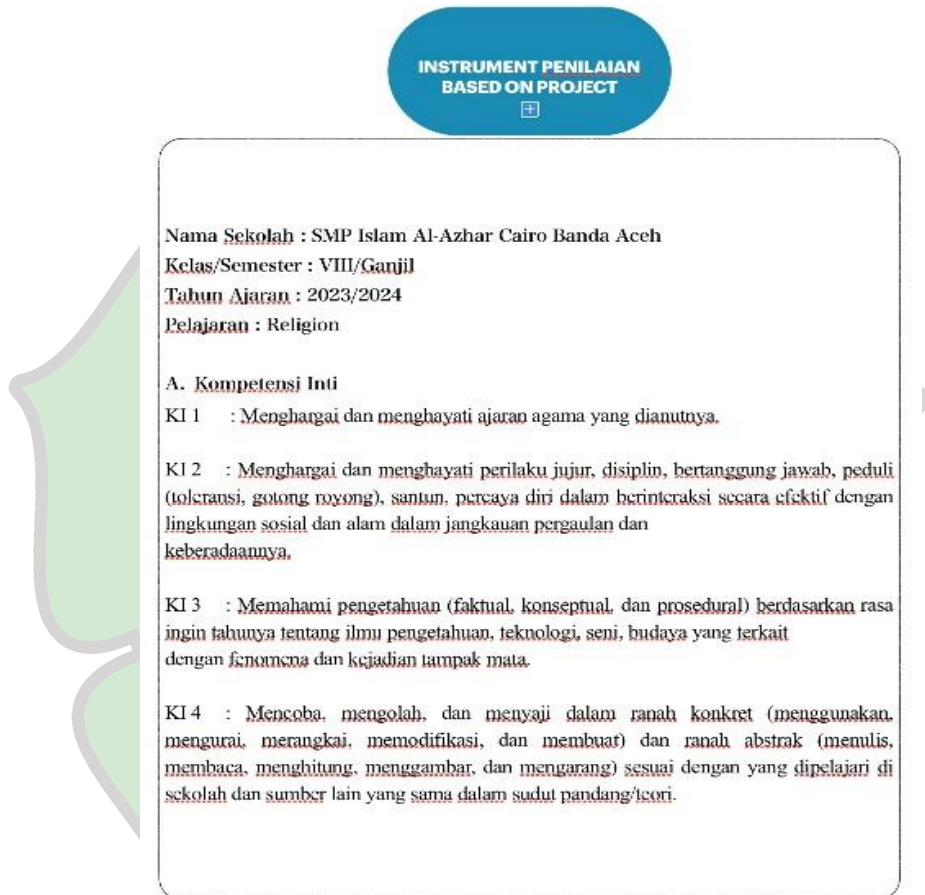
2.2.2 Menunjukkan perilaku tenggang rasa dalam pergaulan di sekolah dan masyarakat sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Hujurat/49: 13 dan hadis terkait

**Project :**  
**Buatlah sebuah contoh dalam bentuk digital yang menunjukkan sikap Toleransi dalam kehidupan sehari-hari !**

Gambar 4. 13 Based On Project e-LKPD

## 11. Instrument penilaian

Instrument penilaian memuat kriteria/arahan untuk peserta didik dalam mengembangkan proyeknya



**INSTRUMENT PENILAIAN  
BASED ON PROJECT**

**Nama Sekolah :** SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh  
**Kelas/Semester :** VIII/Ganjil  
**Tahun Ajaran :** 2023/2024  
**Pelajaran :** Religion

**A. Kompetensi Inti**

**KI 1 :** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

**KI 2 :** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

**KI 3 :** Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.

**KI 4 :** Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Gambar 4. 14 Instrumen Penilaian e-LKPD

## A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Pertanyaan	Project
1	Menunjukkan perilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan masyarakat sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Hujurat/49: 13 dan hadis terkait	Toleransi dan Menghargai Perbedaan	Terbiasa berperilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan masyarakat sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Hujurat/49: 13 dan hadis terkait. Menunjukkan perilaku tenggang rasa dalam pergaulan di sekolah dan masyarakat sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Hujurat/49: 13 dan hadis terkait	Deskripsikan tentang toleransi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	Keynote Sketch Apps Pages Komik animasi

## B. Ipad Apps

Nama Aplikasi	Deskripsi Fungsi Aplikasi
Sketch Apps	Aplikasi ini bisa digunakan untuk mendesign gambar
Keynote	Aplikasi ini bisa digunakan untuk menambah animasi
Pages	Aplikasi ini bisa digunakan untuk menulis isi cerita

## C. Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
Perencanaan	Membuat draft gambar					
	Membuat konsep					
Proses	Kreativitas					
	Kerja kelompok					
Hasil	Hasil gambar					
	Presentasi					

## Scoring Guide :

1 = Sangat Buruk

2 = Buruk

3 = Rata-rata

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Banda Aceh, September 2023

Kepala Sekolah

Guru

Siti Sorah, M.Pd

Aburizal Agam Alfanzil, S.Pd

### 4.3.3 *Development* (Pengembangan)

Tahap development adalah tahap untuk mengembangkan produk bahan ajar yang sebelumnya sudah dianalisa dan didesain sehingga menghasilkan produk e-LKPD. Hasil pengembangan produk awal ini kemudian divalidasi oleh validator ahli yaitu validator media dan validator materi yang bertujuan untuk menilai kualitas dan kelayakan e-LKPD.

#### a. Validasi Produk

Validasi produk dilakukan oleh 2 tim ahli yang terdiri dari ahli materi dan ahli media. Validator materi pada penelitian ini adalah Dr. Salami Mahmud, M.A dan Ferra Sri Rezeki, M.Pd sementara validator media yaitu Dr. Salami Mahmud, M.A dan Dr. Nurbayani, M.A. Penilaian kualitas produk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrument penilaian berupa lembar validasi yang berisi aspek/kriteria yang telah ditentukan. Validator juga memberikan saran dan komentar yang bertujuan untuk bahan perbaikan agar produk dapat diterapkan dalam pembelajaran. Hasil validasi ahli materi dan ahli media dapat dilihat pada tabel 4.5 dan tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4. 5 Nilai Validator Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Nilai Validitas (V)	Kategori
1	Kelayakan Isi	0,98	Sangat Valid
2	Kelayakan Penyajian	1	Sangat Valid
3	Kelayakan Bahasa	0,88	Sangat Valid
4	Tahapan PjBL	1	Sangat Valid
	Rata-rata	0,97	



Tabel 4. 6 Nilai Validator Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Nilai Validitas (V)	Kategori
1	Penyajian e-LKPD	1	Sangat Valid
2	Kelayakan Kegrafikan	0,97	Sangat Valid
3	Gambar, ilustrasi	0,88	Sangat Valid
4	Kualitas Tampilan e-LKPD	0,88	Sangat Valid
5	Rekayasa Perangkat Lunak	1	Sangat Valid
	Rata-rata	0,95	

Berdasarkan Tabel 4.5 dan Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian e-LKPD oleh ahli materi dan ahli media mendapatkan kategori sangat valid dengan nilai 0,97 untuk ahli materi dan 0,95 untuk ahli media. Adapun saran dan komentar yang diberikan oleh ahli materi dan ahli media dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4. 7 Saran Validator

Validator	Saran dan komentar
Ahli Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahasa yang digunakan agar disesuaikan dengan peserta didik</li> <li>2. Terdapat poin yang membuat perdebatan, lebih baik dihapuskan</li> </ol>
Ahli Media	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ilustrasi sampul ditambahkan sumber gambarnya</li> <li>2. Ilustrasi desain, gambar harus akurat</li> </ol>

Berdasarkan Tabel 4.7 maka langkah selanjutnya adalah melakukan revisi produk e-LKPD

## b. Revisi Produk

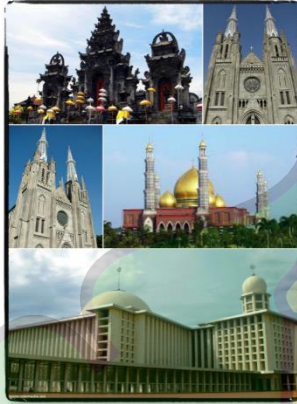
Beberapa bagian dari e-LKPD yang direvisi adalah sebagai berikut :

1. Bahasa yang digunakan agar disesuaikan dengan peserta didik (lebih menarik)



Gambar (a) Sebelum revisi

## A Pengertian Toleransi



Dalam islam, toleransi disebut dengan Tasamuh. Kata tasamuh berasal dari kata التَّسَمُّحُ yang berarti berlapang dada, kemurahan hati, memberi hak.

Toleransi adalah sikap yang dimiliki seseorang dalam menghargai adanya suatu perbedaan antara dirinya dengan orang lain, meliputi suku, ras, bahasa, budaya, kondisi fisik, dan agama yang dianut

Agama islam memandang perbedaan sebagai sunatullah yang tidak dapat dihindari sehingga setiap individu memiliki perbedaan. Tetapi perbedaan itu tidak menyebabkan masalah jika setiap pribadi bertakwa kepada Allah Swt. Sebagaimana firman-Nya dalam ayat berikut :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

"Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti."(QS. Al-Hujurat 49: Ayat 13)

Gambar (b) Setelah revisi

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

2. Terdapat poin yang dapat menyebabkan perdebatan, lebih baik dihapuskan

**E Penerapan Toleransi dalam Kehidupan**

**Tahukah Kamu !**

**Toleransi dalam Tradisi Islam**  
 Agama dan budaya merupakan dua unsur penting dalam masyarakat yang saling mempengaruhi. Ketika ajaran agama masuk dalam sebuah populasi yang telah memiliki budaya maka berpotensi terjadinya tarik-menarik antara kepentingan agama dengan budaya. Oleh sebab itu, dakwah yang disampaikan harus mempertimbangkan budaya dalam populasi tersebut.

**Toleransi dalam Beragama**  
 Islam mengajarkan umatnya untuk berperilaku moderat, sehingga pada persoalan lain, islam memiliki keterbukaan berpikir yang dapat memberikan kemudahan sebagai solusi dalam pelaksanaan ibadah. Secara tegas islam mengizinkan toleransi dalam hal : muamalah, sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan

**CONTOH PENERAPAN TOLERANSI**

1. Memperoleh kebebasan dalam menerima dan menolak dakwah
2. Mendapatkan kebebasan untuk memilih agama
3. Tidak memaksa orang lain untuk masuk agama islam
4. Membantu kesulitan antar sesama manusia
5. Menjenguk tetangga non muslim yang sedang sakit
6. Memahami perbedaan pendapat
7. Membantu menertibkan jalan ketika umat agama lain beribadah
8. Membantu persiapan tempat untuk ibadah agama lain

Gambar (a) Sebelum revisi

A R - R A N I R Y

**E Penerapan Toleransi dalam Kehidupan**

Tahukah Kamu !

**Toleransi dalam Tradisi Islam**

Agama dan budaya merupakan dua unsur penting dalam masyarakat yang saling mempengaruhi. Ketika ajaran agama masuk dalam sebuah populasi yang telah memiliki budaya maka berpotensi terjadinya tarik-menarik antara kepentingan agama dengan budaya. Oleh sebab itu, dakwah yang disampaikan harus mempertimbangkan budaya dalam populasi tersebut.

**Toleransi dalam Beragama**

Islam mengajarkan umatnya untuk berperilaku moderat, sehingga pada persoalan lain, islam memiliki keterbukaan berpikir yang dapat memberikan kemudahan sebagai solusi dalam pelaksanaan ibadah. Secara tegas islam mengizinkan toleransi dalam hal : muamalah, sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan

**CONTOH PENERAPAN TOLERANSI**

1. Memperoleh kebebasan dalam menerima dan menolak dakwah.
2. Mendapatkan kebebasan untuk memilih agama
3. Tidak memaksa orang lain untuk masuk agama islam
4. Membantu kesulitan antar sesama manusia
5. Menjenguk tetangga non muslim yang sedang sakit.
6. Memahami perbedaan pendapat
7. Membantu menertibkan jalan ketika umat agama lain beribadah

Gambar (b) Setelah revisi

جامعة الرانيري  
AR - RANIRY

3. Pada ilustrasi cover depan/sampul ditambahkan dengan sumbernya



Gambar (a) Sebelum revisi

**E-LKPD BERBASIS  
PROJECT BASED  
LEARNING**

# **TOLERANSI DAN MENGHARGAI PERBEDAAN**



Sumber: <https://images.app.goo.gl/kN0gJBkxalHvjasT9>

**DISUSUN OLEH  
ABURIZAL AGAM ALFARIZI  
201003127**

**DOSEN PEMBIMBING  
DR. AZHAR M.NUR, M.PD  
DR. TARMIZI NINOERSY, M.ED**

**VIII SMP/MTS**

Gambar (b) Setelah revisi revisi

Berikut ini adalah perbedaan antara bahan ajar yang digunakan pada proses pembelajaran dengan e-LKPD yang telah dikembangkan oleh peneliti :



Gambar (a) Sebelum Pengembangan Bahan Ajar

**A Pengertian Toleransi**



Google  
Apakah yang dimaksud Toleransi ?

Dalam islam, toleransi disebut dengan **Tasamuh**. Kata **tasamuh** berasal dari kata **السمحة** yang berarti berlapang dada, kemurahan hati, memberi hak.

Toleransi adalah sikap yang dimiliki seseorang dalam menghargai adanya suatu perbedaan antara dirinya dengan orang lain, meliputi suku, ras, bahasa, budaya, kondisi fisik, dan agama yang dianut

Agama islam memandang perbedaan sebagai sunatullah yang tidak dapat dihindari sehingga setiap individu memiliki perbedaan. Tetapi perbedaan itu tidak menyebabkan masalah jika setiap pribadi bertakwa kepada Allah Swt. Sebagaimana firman-Nya dalam ayat berikut :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

"Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti." (QS. Al-Hujurat 49: Ayat 13)

Gambar (b) Setelah Pengembangan Bahan Ajar





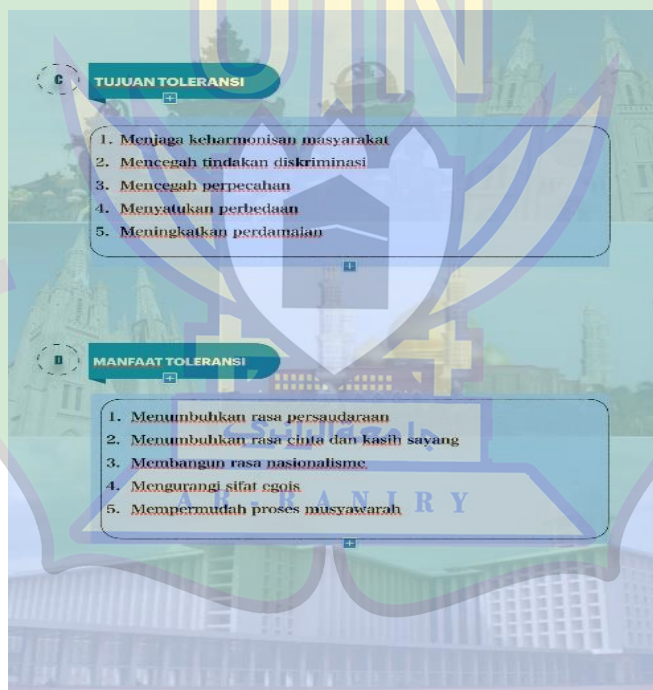
Gambar (a) Sebelum Pengembangan Bahan Ajar



Gambar (b) Setelah Pengembangan Bahan AJar



Gambar (a) Sebelum Pengembangan Bahan Ajar



Gambar (b) Setelah Pengembangan Bahan Ajar

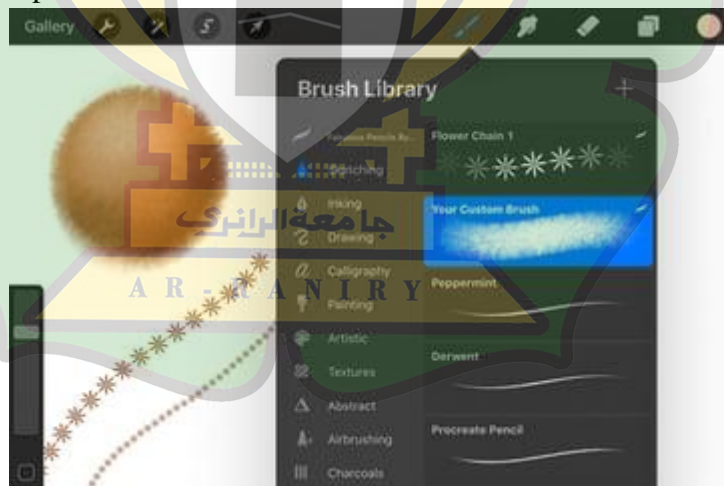
Setelah dilakukan revisi terhadap produk, maka langkah selanjutnya adalah implemetasi produk dalam pembelajaran.

#### 4.3.4 Implementation (Implementasi)

Pada tahap implementasi merupakan tahap uji coba terhadap peserta didik menggunakan produk e-LKPD yang telah dikembangkan. Pelaksanaan uji coba hanya pada satu kelas yaitu kelas VIII-3 Imam Syafi'I dengan jumlah peserta didik sebanyak 26 orang.

Bagi peserta didik akan menggunakan beberapa aplikasi dalam membuat sebuah produk dari pembelajaran, di antaranya yaitu aplikasi *Pages*, *Keynote*, *Procreate* dan *I-movie*. Aplikasi *Pages* digunakan untuk membuat naskah cerita yang akan dibuat oleh peserta didik. Aplikasi *Keynote* digunakan untuk menambahkan konten dalam isi produk yang akan dibuat. Aplikasi *Procreate* digunakan untuk menggambar animasi yang akan dimuat sedangkan *I-movie* digunakan untuk mengedit gambar yang telah selesai untuk dijadikan video. Berikut beberapa penjelasan mengenai aplikasi yang digunakan peserta didik dalam membuat project.

##### 1. Aplikasi *Procreate*

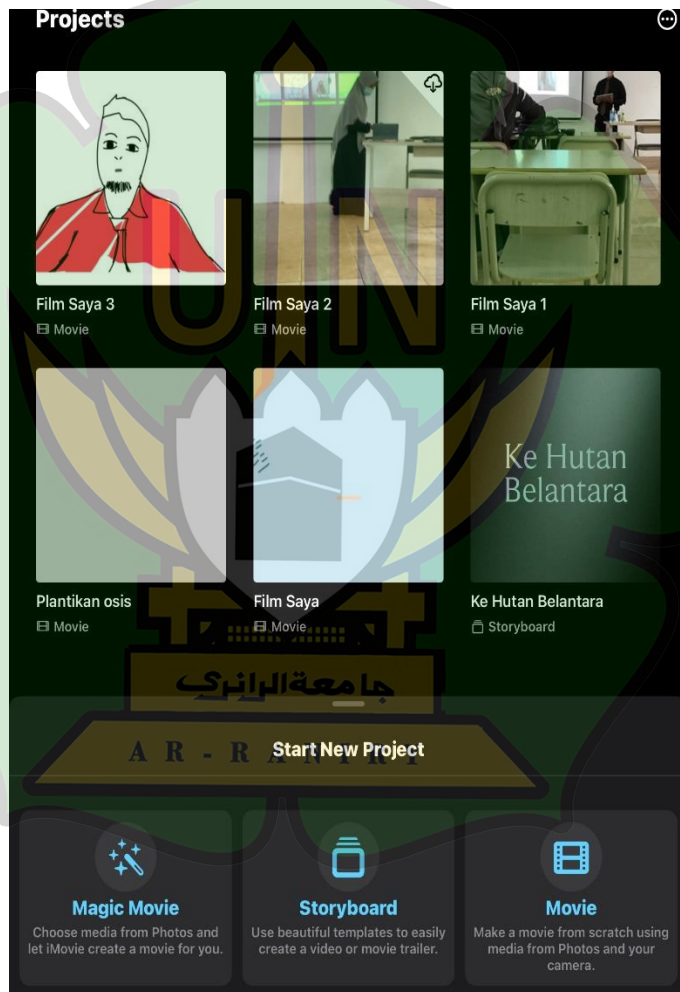


Gambar 4. 15 Tampilan Aplikasi Procreate

Aplikasi *Procreate* digunakan untuk mendesain atau menggambar suatu karakter/objek. Aplikasi ini memiliki beberapa

kelebihan di antaranya memiliki brush yang beraneka ragam, penggunaannya sekali bayar, memiliki fitur yang canggih. Walaupun demikian, aplikasi ini juga memiliki kelemahan di antaranya hanya dapat digunakan oleh perangkat rilisan *Apple* yaitu *Ipad* dan *Iphone*.

## 2. Aplikasi *I-Movie*



Gambar 4. 16 Tampilan Aplikasi *I-Movie*

Aplikasi *I-Movie* digunakan untuk melakukan editing video dan foto sehingga menjadi film atau trailer. Aplikasi ini memiliki banyak kelebihan di antaranya memiliki banyak fitur yang menarik, memudahkan pengguna dalam melakukan editing dan sebagainya.

Kegiatan ini berlangsung di dalam kelas ketika memasuki materi pembelajaran yang berada pada e-LKPD dan pembelajaran dilanjutkan dengan kelompok belajar yang sudah ditentukan berdasarkan kemampuan peserta didik. Kegiatan ini berlangsung selama 5 kali pertemuan.

Pada pertemuan pertama, peneliti melakukan observasi terhadap guru yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran kemudian dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Pada pertemuan kedua, peneliti mengenalkan sebuah produk pembelajaran berbasis project yang disebut e-LKPD kepada peserta didik. Kemudian mengarahkan peserta didik berdasarkan keahlian masing-masing untuk membuat kelompok belajar yang bertujuan untuk mendiskusikan project yang akan dihasilkan dari e-LKPD. Pada pertemuan ini, peserta didik akan membuat konsep, desain serta isi dari project yang akan dihasilkan.

Pada pertemuan ketiga, Sebagian peserta didik sudah memulai untuk membuat naskah cerita menggunakan aplikasi *Pages*. Sebagian lain menggambar karakter menggunakan aplikasi *Procreate*. Setelah naskah dan karakter selesai dibuat, maka peserta didik akan mengedit keduanya pada aplikasi *i-movie*.

Pada pertemuan keempat, peserta didik melanjutkan penyelesaian editing video melalui aplikasi *imovie*, dimana naskah yang telah disiapkan akan dimasukkan ke dalam karakter project melalui record suara.

Pada pertemuan kelima, finalisasi editing video yang akan ditampilkan pada *screen mirroring* ruangan kelas. Sehingga setiap peserta didik menyaksikan project dari kelompok lain, dengan tujuan menambah wawasan dan semangat dalam belajar. Pada pertemuan ini juga diadakan review materi pembelajaran dan

penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah menyaksikan seluruh project dari kelompok lain, maka peneliti memberikan angket dengan tujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap e-LKPD Berbasis *Project Based Learning*. Hasil angket peserta didik terdapat pada tabel berikut :

Tabel 4. 8 Hasil Respon siswa

No	Pertanyaan	Jawaban	Persentase
1.	Saya dapat memahami petunjuk atau arahan dalam pengerjaan e-LKPD	Sangat Setuju Setuju Ragu-ragu Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju	57,69% 42,30% 0% 0% 0%
2.	e-LKPD yang disajikan tersusun secara berurutan sehingga mudah saya fahami	Sangat Setuju Setuju Ragu-ragu Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju	53,84% 42,30% 3,84% 0% 0%
3.	Kegiatan yang disajikan dalam e-LKPD menimbulkan rasa ingin tahu saya	Sangat Setuju Setuju Ragu-ragu Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju	23,07% 65,38% 11,53% 0% 0%
4.	Belajar menggunakan e-LKPD sangat membosankan	Sangat Setuju Setuju Ragu-ragu Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju	23,07% 3,84% 42,30% 26,92% 3,84%
5.	Saya lebih bersemangat dalam mempelajari pembelajaran fiqh dengan menggunakan e-LKPD	Sangat Setuju Setuju Ragu-ragu Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju	30,76% 50% 15,38% 3,84% 0 %

6.	Belajar materi toleransi dengan menggunakan e-LKPD sangat menyenangkan	Sangat Setuju Setuju Ragu-ragu Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju	50% 42,30% 7,69% 0% 0%
7.	Bahasa yang digunakan dalam e-LKPD mudah saya pahami	Sangat Setuju Setuju Ragu-ragu Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju	69,23% 23,07% 7,69% 0% 0%
8.	Tulisan dalam e-LKPD jelas, sehingga mudah untuk saya baca	Sangat Setuju Setuju Ragu-ragu Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju	46,15% 50% 3,84% 0% 0%
9.	Saya sangat senang dengan proses pembelajaran menggunakan e-LKPD	Sangat Setuju Setuju Ragu-ragu Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju	61,53% 30,76% 7,69% 0% 0%
10.	Isi e-LKPD berantakan dan tidak beraturan sehingga sulit saya pahami	Sangat Setuju Setuju Ragu-ragu Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju	11,53% 19,23% 3,84% 46,15% 19,23%
11.	Konsep e-LKPD yang disajikan sesuai dengan tingkat pemahaman saya	Sangat Setuju Setuju Ragu-ragu Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju	30,76% 30,76% 50% 15,38% 3,84%
12.	e-LKPD dapat memotivasi saya dalam belajar dan membuat	Sangat Setuju Setuju Ragu-ragu	46,15% 46,15% 3,84%

	pembelajaran tidak membosankan	Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju	3,84% 0%
13.	e-LKPD seperti ini menjadikan saya lebih mudah memahami pembelajaran fiqh pada materi toleransi	Sangat Setuju Setuju Ragu-ragu Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju	38,46% 53,84% 7,64% 0% 0%
14.	e-Contoh-contoh dalam LKPD ini sangat beragam dan mudah dipahami	Sangat Setuju Setuju Ragu-ragu Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju	50% 46,15% 3,84% 0% 0%
15.	Latihan-latihan dalam e-LKPD ini memudahkan saya memahami materi toleransi	Sangat Setuju Setuju Ragu-ragu Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju	46,15% 50% 3,84% 0% 0%
16.	Pembelajaran dengan menggunakan e-LKPD dapat membantu saya belajar secara mandiri	Sangat Setuju Setuju Ragu-ragu Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju	38,46% 50% 11,53% 0% 0%
17.	e-LKPD tidak memudahkan saya dalam memahami materi toleransi	Sangat Setuju Setuju Ragu-ragu Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju	26,92% 11,53% 15,38% 34,61% 11,53%
18.	e-LKPD dapat membantu saya mengingat dan memahami materi toleransi	Sangat Setuju Setuju Ragu-ragu Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju	42,30% 46,15% 11,53% 0% 0%



19.	Materi e-LKPD yang disajikan sangat sesuai dengan apa yang saya alami di keseharian	Sangat Setuju Setuju Ragu-ragu Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju	30,76% 50% 19,23% 0% 0%
20.	Desain dan gambar di dalam e-LKPD sangat menarik	Sangat Setuju Setuju Ragu-ragu Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju	38,46% 50% 11,53% 0% 0%

Pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa peserta didik lebih semangat dalam pembelajaran dengan menggunakan e-LKPD yaitu sebanyak 30,76 %. Sebanyak 50% peserta didik juga merasakan kesenangan dalam pembelajaran toleransi dengan menggunakan e-LKPD. Pembelajaran fiqih pada materi toleransi dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, hal itu dibuktikan dengan sebanyak 53,84% peserta didik setuju bahwa e-LKPD dapat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran. Berdasarkan respon peserta didik, e-LKPD dapat meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran, memotivasi untuk belajar mandiri dan semangat dalam pembelajaran.

#### 4.3.5 Evaluation (Evaluasi)

Evaluasi pada model pengembangan ADDIE dilakukan pada setiap tahap, yang dimulai dari tahap analisis, perancangan, pengembangan, serta implementasi. Tujuan dari evaluasi ini digunakan untuk menghasilkan sebuah produk pengembangan bahan ajar yang layak pada proses pembelajaran. Pada tahap analisis, informasi terkait permasalahan dalam pembelajaran, ketersediaan bahan ajar, kebutuhan peserta didik, perlu adanya evaluasi untuk ditemukan solusi yang tepat. Solusi yang diberikan oleh peneliti adalah dengan mengembangkan e-LKPD Berbasis *Project Based Learning* Pada Pembelajaran Fiqih.

Pada tahap analisis, evaluasi yang dilakukan adalah dengan melakukan konsultasi kepada pembimbing setelah melakukan analisis awal, analisis peserta didik dan analisis materi. Setelah diberikan saran dan masukan maka dilanjutkan evaluasi desain.

Pada tahap desain, evaluasi yang dilakukan adalah dengan mengkonsultasikan format atau bentuk awal yang berisi gambar dan materi dari e-LKPD. Setelah dilakukan evaluasi maka dilanjutkan dengan evaluasi pengembangan.

Pada tahap pengembangan, evaluasi yang dilakukan adalah dengan melakukan uji validasi produk oleh validator ahli yang terdiri dari validator materi dan validator media. Berdasarkan hasil validator ahli menyatakan bahwa e-LKPD valid digunakan dalam pembelajaran dengan beberapa saran dan masukan yang telah diberikan. Setelah dilakukan evaluasi maka dilanjutkan dengan evaluasi implementasi.

Pada tahap implementasi, evaluasi yang dilakukan adalah dengan memberikan angket berupa tanggapan peserta didik terhadap e-LKPD. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa peserta didik merasa senang dan bersemangat dalam pembelajaran, hal itu menunjukkan bahwa e-LKPD termasuk kategori baik dalam pembelajaran.

Selama proses penelitian terdapat beberapa kendala yang dialami oleh peneliti, di antaranya yaitu :

1. Format e-LKPD yang dikembangkan harus semenarik mungkin sehingga peneliti harus berusaha lebih keras untuk menemukan ikon-ikon yang menarik serta materi yang singkat dan padat guna memudahkan siswa dalam pemahaman
2. Segala aktivitas bergantung pada jaringan internet, jika mengalami gangguan, maka pembelajaran juga terganggu,

terutama dalam mengakses e-LKPD yang berada pada akun belajar peserta didik

3. Peserta didik belum pernah menggunakan e-LKPD pada pembelajaran agama, sehingga perlu bimbingan dan arahan lebih dari peneliti.

#### 4.4 Hasil Pembelajaran Peserta Didik

Berdasarkan hasil data yang telah peneliti lakukan di lapangan melalui tes, wawancara dan observasi maka gambaran tentang proses pembelajaran fiqh dengan e-LKPD Berbasis *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti tuliskan dengan tahapan-tahapan berikut :

##### 1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2023. Pembelajaran berlangsung selama 2x35 menit. Pada pertemuan pertama ini, peneliti melakukan observasi terhadap guru yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran kemudian dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.



Gambar 4. 17 Suasana Pre-Test

Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

### Tahap Persiapan

- a. Merumuskan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai. Proses pembelajaran adalah proses untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan, oleh sebab itu langkah awal yang harus dilakukan peneliti adalah merumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apa saja hal-hal yang akan dikuasai oleh peserta didik setelah proses pembelajaran selesai.
- b. Menentukan pokok-pokok materi yang akan dibahas dalam metode ceramah. Keberhasilan metode ceramah sangat bergantung pada kemampuan guru terhadap materi yang akan disampaikan. Oleh sebab itu, guru harus membuat pokok-pokok materi yang akan diajarkan.
- c. Mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang membantu proses pembelajaran. Media pembelajaran yang peneliti gunakan adalah Ipad dengan aplikasi keynote. Aplikasi keynote digunakan sebagai bahan presentasi dalam pembelajaran.
- d. Mempersiapkan lembar tes hasil belajar peserta didik. Peneliti telah menyiapkan 10 soal pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah proses pembelajaran berakhir dengan metode ceramah.
- e. Mempersiapkan lembar observasi. Tujuannya untuk mengamati dan mendapatkan data selama proses pembelajaran berlangsung.

### Tahap Pelaksanaan

#### Pendahuluan

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama

- b. Guru melakukan absen dan menanyakan ketidakhadiran siswa
- c. Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
- d. Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.

#### Kegiatan Inti

- a. Menyimak dan mendengarkan penjelasan dari guru mengenai toleransi dan menghargai perbedaan
- b. Mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah guru sampaikan
- c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin menjawab pertanyaan dari temannya
- d. Guru memberikan kesimpulan dari pertanyaan yang diberikan
- e. Siswa secara berkelompok mendiskusikan manfaat dan cara penerapan toleransi dalam kehidupan sehari-hari
- f. Memaparkan hasil diskusi dari setiap kelompok secara bergiliran
- g. Menanggapi pertanyaan dalam diskusi.
- h. Merumuskan kesimpulan bersama guru.

#### Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.
- b. Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- c. Siswa merefleksi proses KBM yang berlangsung.
- d. Guru memberikan motivasi.
- e. Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan membaca do'a penutup majelis dan membaca sholawat

Setelah melakukan proses pembelajaran, peneliti memberikan pre-test kepada peserta didik yang berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal. Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75. Adapun hasilnya yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Hasil Pre-Test

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	Ahmad Rasya Athaya	40	Tidak Tuntas
2	Al Hanif Akbar Ferdynanda	55	Tidak Tuntas
3	Alya Assyifa	35	Tidak Tuntas
4	Ariq Ramadhan Azwar	50	Tidak Tuntas
5	Ataya Azkia Alfirmasy	30	Tidak Tuntas
6	Fikriyya Aulia Gumay	45	Tidak Tuntas
7	Howalin Madrisa	55	Tidak Tuntas
8	Ifrah 'Ulya	45	Tidak Tuntas
9	Moehammad Joesoef Aldri	35	Tidak Tuntas
10	Muhammad Akramul Razin	75	Tuntas
11	Muhammad Al Fayad	65	Tidak Tuntas
12	Muhammad Faqih	35	Tidak Tuntas
13	Muhammad Kevin Alvino Lubis	55	Tidak Tuntas
14	Muhammad Rafid Arkana	75	Tuntas
15	Muhammad Raifa	65	Tidak Tuntas
16	Muhammad Razzaq	85	Tuntas
17	Muhammad Zahir Brilliant	55	Tidak Tuntas
18	Nabilah Diansari	55	Tidak Tuntas
19	Nadya Shafwa	75	Tuntas
20	Nailah Lana Batrisyia	75	Tuntas
21	Najla Durrun Nafis	45	Tidak Tuntas
22	Najwa Putri Syahna	75	Tuntas
23	Naurah Fatima Iskandar	40	Tidak Tuntas

24	Nefertiti Alisha Kamilah Akbar	65	Tidak Tuntas
25	Rabiyatul Hadawiyah	80	Tuntas
26	Siti Malika Shazia	30	Tidak Tuntas
<b>Rata-rata</b>		55.38	
Peserta didik yang tuntas		7	
Peserta didik yang tidak tuntas		19	
Persentase peserta didik yang tuntas		26,9	
Persentase peserta didik yang tidak tuntas		73,07	

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab kurang efektif dalam pembelajaran, karena selisih peserta didik yang tidak tuntas dengan yang tuntas terdapat 12 orang. Peserta didik yang lulus setelah diadakan pre-test adalah 7 orang dengan persentase kelulusan 26,9% sedangkan peserta didik yang tidak lulus berjumlah 19 orang dengan persentase 73,07%.

## 2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2023. Pembelajaran berlangsung selama 2x35 menit. Pada pertemuan kedua ini, peneliti mengenalkan produk e-LKPD Berbasis *Project Based Learning* kepada peserta didik.



Gambar 4. 18 Pengenalan e-LKPD

### Tahap Pelaksanaan

#### Pendahuluan

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama
- b. Guru melakukan absen dan menanyakan ketidakhadiran siswa
- c. Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
- d. Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.

#### Kegiatan Inti

- e. Guru memberikan pertanyaan intoleransi yang terjadi di lingkungan masyarakat dan berdiskusi dengan peserta didik
- f. Guru memberikan e-LKPD Berbasis *Project Based Learning* untuk membantu peserta didik memahami pengertian serta tujuan dari toleransi
- g. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk membuat contoh sederhana dari toleransi yang berbentuk sebuah hasil pembelajaran



- h. Guru membentuk kelompok peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing, seperti ahli di bidang menyusun naskah cerita, ahli editing video dan sebagainya
- i. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan naskah dan template yang akan dihasilkan

#### Kegiatan Penutup

- j. Guru memberikan penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.
- k. Guru memberikan waktu selama 2 pertemuan untuk menyelesaikan produk dari pembelajaran Berbasis Project
- l. Guru memberikan motivasi.  
Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan membaca do'a penutup majelis dan membaca sholawat

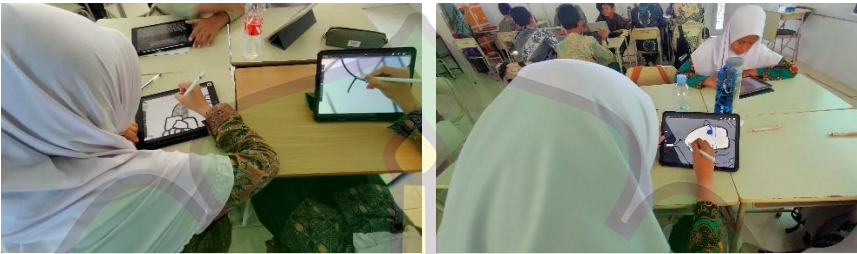
#### 3. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 1 November 2023. Peserta didik secara bersama-sama menentukan naskah cerita yang akan dibuat, kemudian naskah yang telah diselesaikan dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran. Setelah naskah selesai dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran maka langkah selanjutnya adalah membuat animasi yang dijadikan karakter dalam produk pembelajaran.



Gambar 4. 19 Menentukan Naskah dan Konsep Project

Dalam membuat konsep animasi yang akan dijadikan karakter dalam pembelajaran, peserta didik menggunakan aplikasi *procreate* yang bertujuan untuk menggambar atau mendesain karakter dalam produk pembelajaran



Gambar 4. 20 Mendesain Karakter Project



#### 4. Pertemuan keempat جامعة البصرة

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 2 November 2023, peserta didik melaksanakan record suara yang akan dimuat dalam produk pembelajaran. Setelah melaksanakan record suara, peserta didik melakukan editing video yang akan dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya.



Gambar 4. 21 Proses Edit Project



## 5. Pertemuan Kelima

Pada pertemuan ini peserta didik menyelesaikan project secara keseluruhan dan siap untuk dipresentasikan. Dalam presentasi para peserta didik beserta guru menyaksikan hasil karya kelompoknya dan kelompok temannya. Setelah menyaksikan hasil

karya peserta didik, maka guru memberikan kesimpulan tentang pembelajaran.

Setelah guru memberikan kesimpulan tentang pembelajaran, maka peneliti mengadakan post-test terhadap peserta didik, yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari pertemuan sebelumnya yaitu ketika menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan metode *project based learning* menggunakan e-LKPD.



Gambar 4. 22 Suasana Post-Test

Adapun hasil dari post test yaitu :

Tabel 4. 10 Hasil Post-Test

NO	NAMA	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Rasya Athaya	75	Tuntas
2	Al Hanif Akbar Ferdynanda	80	Tuntas
3	Alya Assyifa	65	Tidak Tuntas

4	Ariq Ramadhan Azwar	70	Tidak Tuntas
5	Ataya Azkia Alfirdausy	65	Tidak Tuntas
6	Fikriyya Aulia Gumay	75	Tuntas
7	Howalin Madrisa	80	Tuntas
8	Ifrah 'Ulya	70	Tidak Tuntas
9	Moehammad Joesoef Aldri	75	Tuntas
10	Muhammad Akramul Razin	75	Tuntas
11	Muhammad Al Fayad	85	Tuntas
12	Muhammad Faqih	80	Tuntas
13	Muhammad Kevin Alvino Lubis	75	Tuntas
14	Muhammad Rafid Arkana	70	Tidak Tuntas
15	Muhammad Raifa	90	Tuntas
16	Muhammad Razzaq	75	Tuntas
17	Muhammad Zahir Brilliant	75	Tuntas
18	Nabilah Diansari	70	Tidak Tuntas
19	Nadya Shafwa	85	Tuntas
20	Nailah Lana Batrisyia	85	Tuntas
21	Najla Durrun Nafis	70	Tidak Tuntas
22	Najwa Putri Syahna	80	Tuntas
23	Naurah Fatima Iskandar	60	Tidak Tuntas
24	Nefertiti Alisha Kamilah Akbar	90	Tuntas
25	Rabiyatul Hadawiyah	75	Tuntas
26	Siti Malika Shazia	80	Tuntas
<b>Rata-rata</b>		75.96	
Peserta didik yang tuntas		18	

Peserta didik yang tidak tuntas	8
Persentase peserta didik yang tuntas	69,23
Persentase peserta didik yang tidak tuntas	30,76

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik telah meningkat hasil pembelajaran dari sebelumnya. Pada pembelajaran yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, peserta didik yang tuntas berjumlah 7 orang dengan persentase 26,9%, sedangkan ketika menggunakan metode *Project Based Learning*, hasil peserta didik meningkat menjadi 18 orang dengan persentase 69,23%

Dengan demikian, e-LKPD Berbasis *Project Based Learning* dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 6. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS maka uji normalitas data pretest dan posttest adalah :

Tabel 4. 11 Hasil Uji Normatif

$\alpha$	Frekuensi	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Kesimpulan
0,05	26	Pretest	Postest	Normal
		0,148	0,200	

Berdasarkan taraf signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ) didapatkan nilai pretest sebesar 0,148 dan nilai posttest sebesar 0,200 maka diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov > dari 0,05 dapat disimpulkan sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

#### 7. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS maka uji hipotesis adalah :

Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis

$\alpha$	Frekuensi	<i>Paired Sample T-Test</i>	Kesimpulan
0,05	26	<i>P-Value</i>	Ho ditolak
		0,000	

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Uji T Paired didapati bahwa nilai  $P\text{-Value} = 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan e-LKPD berbasis *Project Based Learning*



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Desain penyusunan e-LKPD meliputi : Cover depan, memuat nama penyusun, nama pembimbing, logo universitas, judul e-LKPD dan ilustrasi yang menggambarkan sikap toleransi dan menghargai perbedaan antar sesame. Kata pengantar, berisi ungkapan rasa Syukur dan terima kasih serta harapan penulis dalam penyusunan e-LKPD. Tujuan penulisan, memuat informasi mengenai alasan dibuatnya produk e-LKPD. Petunjuk penggunaan, diperuntukkan untuk guru dan peserta didik agar dapat menggunakan e-LKPD dengan benar. Daftar isi, memuat informasi berupa nomor halaman dari e-LKPD. Kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran mengenai toleransi dan menghargai perbedaan. Instrument penilaian produk dari hasil e-LKPD.

Pada tahap implementasi peserta didik akan menggunakan beberapa aplikasi dalam membuat sebuah produk dari model pembelajaran *Project Based Learning*, di antaranya yaitu aplikasi *Pages*, *Keynote*, *Procreate* dan *I-movie*. Aplikasi *Pages* digunakan untuk membuat naskah cerita yang akan dibuat oleh peserta didik. Aplikasi *Keynote* digunakan untuk menambahkan konten dalam isi produk yang akan dibuat. Aplikasi *Procreate* digunakan untuk menggambar animasi yang akan dibuat sedangkan *I-movie* digunakan untuk mengedit gambar yang telah selesai untuk dijadikan video

Kegiatan berlangsung di dalam kelas selama 5 kali pertemuan. Pertemuan pertama, peneliti mengenalkan sebuah produk pembelajaran berbasis project yang disebut e-LKPD kepada peserta didik. Pertemuan kedua, peserta didik memulai untuk membuat naskah cerita menggunakan aplikasi *Pages*. Pertemuan ketiga, peserta didik menggambar karakter menggunakan aplikasi



*Procreate*. Pertemuan keempat, peserta didik melakukan editing video melalui aplikasi *i-movie*. Pertemuan kelima, finalisasi editing video

Hasil belajar peserta didik yang tuntas dalam pre-test dan post-test setelah penerapan e-LKPD dalam pembelajaran mengalami peningkatan yaitu dari 26,9% menjadi 69,23%

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, beberapa rekomendasi akan diberikan berkaitan dengan Pengembangan E-LKPD Berbasis *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Beberapa saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

Kepada kepala sekolah, disarankan untuk selalu membimbing pendidik untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kreatifitas dalam pembelajaran. Kepada guru mata pelajaran, disarankan untuk selalu membenahi diri dengan media dan metode pembelajaran yang menarik sesuai era saat ini. Kepada para pembaca, dalam konteks penelitian ini, peneliti menyadari bahwa banyak terdapat kesalahan dan keshilafan yang memerlukan perbaikan dan koreksi. Oleh karena itu, peneliti berharap bahwa penelitian berikutnya akan dapat memperbaiki, melengkapi dan menyempurnakan temuan dari penelitian ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Fariatul Murtavia, ed., *Implementasi LKPD Berbasis Blended Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis*, Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora, Serambi Akademica, 2022.
- Ghony, M.Djunaidi dan Fauzan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Malang: UIN Malang Press, 2020.
- Ilmas Barlenti, ed., *Pengembangan LKS Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep*, Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2017.
- Inas Nafisah, *Pengaruh Model Project Based Learning Melalui Pembuatan Awetan Bioplastik Terhadap Keterampilan Berfikir Kreatif Peserta Didik*, Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan, 2017.
- Khairul Umam, *Strategi Pembinaan Aqidah dan Akhlak Pada Anak Disabilitas di SLB Kota Banda Aceh*, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2014.
- Laely Faizatun Fuadah, *Pengembangan LKPD Elektronik (E-LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Bermuatan Etnosains Pada Materi Reaksi Redoks Kelas X Di Man 1 Cirebon*. Semarang: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo, 2021.
- Maulidar, *Pengembangan LKPD Berbasis PBL (Problem Based Learning) Pada Materi Laju Reaksi Di SMA Negeri 1 Simpang Kiri*, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2019.

Maya Safitri, *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Berfikir Kreatif Matematis Siswa*, Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan, 2019.

Muflihah, *Pengaruh Penggunaan Metode Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih*, Banten: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2017.

Nasikin, ed., *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Erlangga, 2022.

Ni Luh Putu Diantari Putri, ed., *E-LKPD Interaktif Dengan Model Project Based Learning Materi Bangun Ruang Kelas V Sekolah Dasar*, Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, Universitas Pendidikan Ganesha, 2022.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Raudhatul Firdaus, *Pengembangan e-LKPD PAI Integratif Berbasis Web Pada Materi Wudhu Kelas VII SMPN, Batusangkar*: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Batusangkar, 2022.

Raudhatul Jannah, *Strategi Pembelajaran Fiqh Untuk Kaum Ibu Pada Majelis Ta'lim Sirul Mubtadin*, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2022.

Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014

Riska Wahyuni, ed., *Penerapan E-LKPD Berbasis Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa*, Journal of Natural Sciences, 2021.

Siti Annisyah, *Pengaruh Model Pembelajaran Teaching And Learning Terhadap Peningkatan Sikap Toleransi Pada Pembelajaran PKN Kelas IV UPT SDN 3 Tulang Bawang Tengah*, Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan, 2023.

Siti Kasdum, *Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Pada Materi Fluida Statis di SMA N 1 Kluet Tengah*, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2019.

Siwi Purwanti, ed., *Pengembangan LKPD Elektronik Dengan Pendekatan STEM Berbasis Project-Based Learning Materi Energi dan Pemanfaatannya*, Jurnal Taman Cendikia, 2023.

Slamet Sutomo, *Statistika untuk penelitian*, Bandung: Publishing House of Litera Media, 2017.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Sulistiyowati dan Gandariyah, *Model Nilai Toleransi Beragama*

Pekanbaru: Yayasan Salman, 2020.

Syarum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Cita pustaka Media, 2016.

Yatullatifah, Vitri Yatullatifah, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) Pada Pelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol*, Tulungagung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Tulungagung, 2019.

Zurtina, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Indec Catd Match Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN 10 Bandar Lampung*, Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan, 2017.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 SK Pembimbing Tesis

**KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**Nomor: 821/Un.08/Ps/10/2023**  
**Tentang:**  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA**

---

**DIREKTUR PASCASARJANA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Menimbang : 1. bahwa untuk menjamin kelancaran penyelesaian studi pada Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh dipandang perlu menunjuk Pembimbing Tesis bagi mahasiswa;  
 2. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam Keputusan ini, dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Tesis.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 3. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman/Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Diploma, Sarjana, Pascasarjana Pada Perguruan Tinggi Agama;  
 4. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang STATUTA UIN Ar-Raniry;  
 5. Keputusan Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama R.I. Nomor 40/E/1988 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana IAIN Ar-Raniry di Banda Aceh;  
 6. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tanggal 2 Januari 2015 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : 1. Hasil Seminar Proposal Tesis semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023, pada hari Jumat tanggal 29 Desember 2022.  
 2. Keputusan Rapat Pimpinan Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada hari Jumat Tanggal 20 Oktober 2023  
 3. Berdasarkan surat permohonan mahasiswa yang bersangkutan untuk ganti judul tesis

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan :  
 Kesatu : Menunjuk:  
 1. Dr. Azhar M. Nur, M. Pd  
 2. Dr. Tarmizi Ninoersy, M. Ed

Sebagai Pembimbing Tesis yang diajukan oleh:

**N a m a** : Aburizal Agam Alfaziri  
**N I M** : 201003127  
**Prodi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul** : Pengembangan e-LKPD Berbasis Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Fiqih

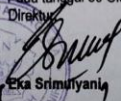
Kedua : Pembimbing Tesis bertugas untuk mengarahkan, memberikan kritik konstruktif dan bimbingan Tesis sehingga dianggap memenuhi standar untuk memperoleh gelar Magister.


Ketiga : Kepada Pembimbing Tesis yang namanya tersebut di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Keempat : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2024 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.


Keenam : Dengan berlakunya SK ini, Maka SK No. 225/Un.08/Ps/04/2023 dinyatakan tidak berlaku lagi

Ditetapkan di Banda Aceh  
 Pada tanggal 30 Oktober 2023.  
 Direktur  
  
**Eka Srimulyani**



CB Diambil dengan ScanBarcode

*Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian Tesis*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**PASCASARJANA**

Jl. Ar-Raniry No. 1 Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon (0651) 7552397, Hp. 085297931017, Fax (0651) 7552922  
 E-mail: pascasarjanauniar@ar-raniry.ac.id Website: pps.ar-raniry.ac.id

---

Nomor : 4517/Un.08/ Ps.I/12/2023 Banda Aceh, 13 Desember 2023  
 Lamp : -  
 Hal : **Pengantar Penelitian Tesis**

Kepada Yth  
**Kepala SMPI Al-Azhar Cairo Banda Aceh**  
 di-  
**Banda Aceh**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
 Dengan Hormat, Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

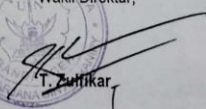

**N a m a** : Aburizal Agam Alfarizi  
**NIM** : 201003127  
**Prodi** : Pendidikan Agama Islam  
**Prodi** : Gp. Baet, Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar

adalah mahasiswa Pascasarjana UIN Ar-Raniry yang sedang mempersiapkan penyelesaian penelitian Tesis yang berjudul: **"Pengembangan e-LKPD Berbasis Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Fiqih"**.


Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat mengizinkan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian dan memberikan data seperlunya.

Demikian surat pengantar ini dikeluarkan, atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan terima kasih.


Wassalam,  
 An. Direktur  
 Wakil Direktur,

  
  
**T. Zulfikar**

Tembusan: Direktur Ps (sebagai laporan).



*Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian*



## SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRI BANDA ACEH-INDONESIA

JL. MUTIARA DUSUN LAMNYONG II DESA LANGUGOB KEC. SYIAH KUALA BANDA ACEH | HP +62811-5874-0

Nomor : A.002/12/SMPIA-CB/I/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : Telah Melakukan Penelitian

Kepada Yth,  
 Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry  
 di \_\_\_\_\_  
 Tempat

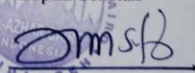
Dengan hormat,  
 Sehubungan dengan surat ini, maka dengan ini kami beritahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Aburizal Agam Alfarizi  
 NIM : 201003127  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S-2

Benar yang tersebut namanya di atas telah mengadakan penelitian tesis di SMP Islam Al-Azhar Cairi Banda Aceh yang berjudul **“Pengembangan e-LKPD Berbasis Project Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Fiqih”** dalam rangka mengumpulkan data-data penelitian untuk menyusun tesis.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dimaklumi seperlunya dan atas kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 15 Januari 2024  
 Kepala Sekolah



**Siti Sarah, M.Pd.**



## Lampiran 4 Lembar Validasi Ahli Materi 1

### INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI TERHADAP E-LKPD BERBASIS PROJECT BASED LEARNING PADA MATERI TOLERANSI

Peneliti : Aburizal Agam Alfarizi

Pembimbing : 1. Dr. Azhar M.Nur, M.Pd

2. Dr. Tarmizi Ninoersy, M.Ed

A. Identitas Validator

Ahli Materi : **Ferra Sri Rezeki, M.Pd**

Jabatan : **Dosen**

Instansi/Lembaga : **UIN Ar-Raniry**

B. Petunjuk Penilaian


1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap e-LKPD berdasarkan aspek dan kriteria yang diberikan
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu (pedoman penilaian terlampir).
3. Apabila ada yang tidak sesuai atau ada kekurangan, maka saran dan kritik dapat dituliskan pada kolom saran/komentar
4. Terima kasih saya ucapkan atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar instrumen penilaian ini.

No.	Aspek dan Kriteria	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kelayakan Isi						
1	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)					✓
2	Keakuratan materi					✓
3	Kemutakhiran materi					✓
4	Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik					✓
5	Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan					✓
Kelayakan Penyajian						
6	Teknik penyajian					✓
7	Penyajian Pembelajaran					✓
8	Pendukung Penyajian					✓
Kelayakan Bahasa						
9	Kejelasan Informasi				✓	
10	Keterbacaan				✓	
Tahapan PjBl (Project Based Learning)						
11	Penyajian produk dari hasil pembelajaran					✓
12	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran PjBl pada e-LKPD					✓
13	Keterpaduan langkah-langkah pembelajaran PjBl pada e-LKPD					✓

Komentar dan Saran Perbaikan

Mudah jika sudah dapat diterapkan dikarenakan sudah sesuai dengan zaman. Mohon bahasa yang dicampurkan sesuai dengan tingkat peserta didik.

Banda Aceh, 10/10/2023  
Validator

  
Ferra Sri Rezeki, M.Pd.

## Lampiran 5 Lembar Validasi Ahli Materi 2

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI TERHADAP E-LKPD BERBASIS PROJECT BASED LEARNING PADA MATERI TOLERANSI

Pencipta : Aburizal Agam Alfarizi  
 Pembimbing : 1. Dr. Azhar M.Nur, M.Pd  
 2. Dr. Tarmizi Ninoersy, M.Ed

A. Identitas Validator  
 Ahli Materi : Dr. Solami, M.A  
 Jabatan : Dosen  
 Instansi/Lembaga : UIN Ar-Raniry

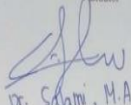
B. Petunjuk Penilaian

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap e-LKPD berdasarkan aspek dan kriteria yang diberikan
- Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu (pedoman penilaian terlampir)
- Apabila ada yang tidak sesuai atau ada kekurangan, maka saran dan kritik dapat dituliskan pada kolom saran/komentar
- Terima kasih saya ucapkan atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar instrumen penilaian ini.

No.	Aspek dan Kriteria	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kelayakan Isi						
1	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)					✓
2	Keakuratan materi					✓
3	Kemutakhiran materi					✓
4	Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik					✓
5	Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan				✓	
Kelayakan Penyajian						
6	Teknik penyajian					✓
7	Penyajian Pembelajaran					✓
8	Pendukung Penyajian					✓
Kelayakan Bahasa						
9	Kejelasan Informasi					✓
10	Keterbacaan					✓
Tahapan PjBl (Project Based Learning)						
11	Penyajian produk dari hasil pembelajaran					✓
12	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran PjBl pada e-LKPD					✓
13	Keterpaduan langkah-langkah pembelajaran PjBl pada e-LKPD					✓

Komentar dan Saran Perbaikan

Ada satupun yang harus dihilangkan

Banda Aceh, 4-10-2023  
 Validator  
  
 Dr. Solami, M.A

## Lampiran 6 Lembar Validasi Ahli Media 1

### INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA TERHADAP E-LKPD BERBASIS PROJECT BASED LEARNING PADA MATERI TOLERANSI

Peneliti : Aburizal Agam Alfariq

Pembimbing 1. Dr. Azhar M.Nur, M.Pd

2. Dr. Tarmizi Ninoersy, M.Ed

A. Identitas Validator :

Ahli Media : *Dr. Nurhayani, MA*

Jabatan : *Dosen*

Instansi/Lembaga : *UIN Ar-Raniry*

B. Petunjuk Penilaian

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap e-LKPD berdasarkan aspek dan kriteria yang diberikan
- Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu (pedoman penilaian terlampir).
- Apabila ada yang tidak sesuai atau ada kekurangan, maka saran dan kritik dapat dituliskan pada kolom saran/komentar
- Terima kasih saya ucapkan atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar instrumen penilaian ini.

No.	Aspek dan Kriteria	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Penyajian e-LKPD					✓
2	Kelayakan Kegrafikan					
	a. Desain Sampul (cover) e-LKPD					
	a1. Tata letak sampul e-LKPD				✓	1
	a2. Tipografi sampul e-LKPD					✓
	a3. Ilustrasi sampul e-LKPD					✓
	b. Desain isi e-LKPD					
	b1. Tata letak isi e-LKPD					✓
	b2. Tipografi isi e-LKPD					✓
3	Gambar, Ilustrasi, dan video				✓	
4	Kualitas Tampilan e-LKPD				✓	
5	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak <i>page After pages</i>					
	a. Penggunaan dan pengoperasian e-LKPD					✓

Komentar dan Saran Perbaikan

*Ilustrasi Sampul ditambahkan sumber  
Suarising Hy apa  
Ilustrasi desain Isi gambar  
Sumber yg akurat*

Banda Aceh, 9 - 10.2023

Validator

*[Signature]*  
Dr. Nurhayani, MA

## Lampiran 7 Lembar Validasi Ahli Media 2

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA TERHADAP e-LKPD BERBASIS PROJECT BASED LEARNING PADA MATERI TOLERANSI

Peneliti : Aburizal Agam Alfarizi

Pembimbing 1. Dr. Ashur M.Nur, M.Pd  
2. Dr. Tarmizi Ninouary, M.Ed

A. Identitas Validator : Dr. Galani, M.A

Ahli Media :  
Jabatan : Dosen  
Instansi/Lembaga : UIN Ar-Raniry

B. Petunjuk Penilaian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap e-LKPD berdasarkan aspek dan kriteria yang diberikan
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu (pedoman penilaian terlampir).
3. Apabila ada yang tidak sesuai atau ada kekurangan, maka saran dan kritik dapat dituliskan pada kolom saran/komentar
4. Terima kasih saya ucapkan atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar instrumen penilaian ini.

No.	Aspek dan Kriteria	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Penyajian e-LKPD					✓
2	Kelayakan Keagrafikan					
	a. Desain Sampul (cover) e-LKPD					
	a1. Tata letak sampul e-LKPD					✓
	a2. Tipografi sampul e-LKPD					✓
	a3. Ilustrasi sampul e-LKPD					✓
	b. Desain isi e-LKPD					
	b1. Tata letak isi e-LKPD					✓
	b2. Tipografi isi e-LKPD					✓
3	Gambar, Ilustrasi, dan <del>video</del>					✓
4	Kualitas Tampilan e-LKPD					✓
5	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak					
	a. Pengamanan dan pengoperasian e-LKPD					✓

Komentar dan Saran Perbaikan

Sudah bisa digunakan

Banda Aceh, 4 - 10 - 2023  
Validator  
Dr. Galani, M.A

### Lampiran 8 Lembar Angket Respon Siswa

**HASIL ANGKET RESPON SISWA**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	PERSENTASE
1	Saya dapat memahami petunjuk atau arahan dalam pengerjaan LKPD	Sangat Setuju	57,69%
		Setuju	42,30%
		Ragu-Ragu	0,00%
		Tidak Setuju	0%
		Sangat Tidak Setuju	0%
2	LKPD yang disajikan tersusun secara berurutan sehingga mudah saya fahami	Sangat Setuju	53,84%
		Setuju	42,30%
		Ragu-Ragu	3,84%
		Tidak Setuju	0%
		Sangat Tidak Setuju	0%
3	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD menimbulkan rasa ingin tahu saya	Sangat Setuju	23,07%
		Setuju	65,38%
		Ragu-Ragu	11,53%
		Tidak Setuju	0%
		Sangat Tidak Setuju	0%
4	Belajar menggunakan LKPD sangat membosankan	Sangat Setuju	23,07%
		Setuju	3,84%
		Ragu-Ragu	42,30%
		Tidak Setuju	26,92%
		Sangat Tidak Setuju	3,84%
5	Saya lebih bersemangat dalam mempelajari pembelajaran fiqh dengan menggunakan LKPD	Sangat Setuju	30,76%
		Setuju	50%
		Ragu-Ragu	15,38%
		Tidak Setuju	3,84%
		Sangat Tidak Setuju	0%
6	Belajar materi toleransi dengan menggunakan LKPD sangat menyenangkan	Sangat Setuju	50%
		Setuju	42,30%
		Ragu-Ragu	7,69%
		Tidak Setuju	0%
		Sangat Tidak Setuju	0%

7	Bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah saya pahami	Sangat Setuju	69,23%
		Setuju	23,07%
		Ragu-Ragu	7,69%
		Tidak Setuju	0%
		Sangat Tidak Setuju	0%
8	Tulisan dalam LKPD jelas, sehingga mudah untuk saya baca	Sangat Setuju	46,15%
		Setuju	50%
		Ragu-Ragu	3,84%
		Tidak Setuju	0%
		Sangat Tidak Setuju	0%
9	Saya sangat senang dengan proses pembelajaran menggunakan LKPD	Sangat Setuju	61,53%
		Setuju	30,76%
		Ragu-Ragu	7,69%
		Tidak Setuju	0%
		Sangat Tidak Setuju	0%
10	Isi LKPD berantakan dan tidak beraturan sehingga sulit saya pahami	Sangat Setuju	11,53%
		Setuju	19,23%
		Ragu-Ragu	3,84%
		Tidak Setuju	46,15%
		Sangat Tidak Setuju	19,23%
11	Konsep LKPD yang disajikan sesuai dengan tingkat pemahaman saya	Sangat Setuju	30,76%
		Setuju	30,76%
		Ragu-Ragu	50%
		Tidak Setuju	15,38%
		Sangat Tidak Setuju	3,84%
12	LKPD dapat memotivasi saya dalam belajar dan membuat pembelajaran tidak membosankan	Sangat Setuju	46,15%
		Setuju	46,15%
		Ragu-Ragu	3,84%
		Tidak Setuju	3,84%
		Sangat Tidak Setuju	0%
13	LKPD seperti ini menjadikan saya lebih mudah memahami pembelajaran fiqh	Sangat Setuju	38,46%
		Setuju	53,84%
		Ragu-Ragu	7,64%

	pada materi toleransi		
14	Contoh-contoh dalam LKPD ini sangat beragam dan mudah dipahami	Tidak Setuju	0%
		Sangat Tidak Setuju	0%
		Sangat Setuju	50%
		Setuju	46,15%
		Ragu-Ragu	3,84%
15	Latihan-latihan dalam LKPD ini memudahkan saya memahami materi toleransi	Tidak Setuju	0%
		Sangat Tidak Setuju	0%
		Sangat Setuju	46,15%
		Setuju	50%
		Ragu-Ragu	3,84%
16	Pembelajaran dengan menggunakan LKPD dapat membantu saya belajar secara mandiri	Tidak Setuju	0%
		Sangat Tidak Setuju	0%
		Sangat Setuju	38,46%
		Setuju	50%
		Ragu-Ragu	11,53%
17	LKPD tidak memudahkan saya dalam memahami materi toleransi	Tidak Setuju	0%
		Sangat Tidak Setuju	0%
		Sangat Setuju	26,92%
		Setuju	11,53%
		Ragu-Ragu	15,38%
18	LKPD dapat membantu saya mengingat dan memahami materi toleransi	Tidak Setuju	0%
		Sangat Tidak Setuju	0%
		Sangat Setuju	42,30%
		Setuju	46,15%
		Ragu-Ragu	11,53%
19	Materi LKPD yang disajikan sangat sesuai dengan apa yang saya alami di keseharian	Tidak Setuju	0%
		Sangat Tidak Setuju	0%
		Sangat Setuju	30,76%
		Setuju	50%
		Ragu-Ragu	19,23%
		Tidak Setuju	0%
		Sangat Tidak Setuju	0%
		Sangat Setuju	38,46%

20	Desain dan gambar di dalam LKPD sangat menarik	Setuju	50%
		Ragu-Ragu	11,53%
		Tidak Setuju	0%
		Sangat Tidak Setuju	0%

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 9 Lembar Angket Kebutuhan Peserta Didik

HASIL ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK			
NO	PERTANYAAN	JAWABAN	PERSENTASE
1	Apa pendapat anda mengenai pelajaran Agama?	Sulit untuk dipelajari	3,84%
		Menyenangkan	80,76%
		Lainnya	15,83%
2	Menurut Anda materi apakah yang dianggap sulit dalam pelajaran Agama?	Mendalami iman kepada kitab-kitab Allah Swt	3,84%
		Shalat gerhana, istisqa, dan jenazah	26,92%
		Peradaban Islam pada masa Abbasiyyah	19,23%
		Toleransi dan menghargai perbedaan	38,46%
		Praktik jual beli dan utang piutang	11,53%
3	Metode pelajaran apa yang sering guru gunakan dalam pelajaran Agama?	Ceramah	3,84%
		Praktikum	38,46%
		Diskusi	30,76%
		Lainnya	26,92%
4	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran dari Guru?	Ya	11,53%
		Tidak	88,46%
5	Sumber/bahan ajar apa yang sering digunakan selama pelajaran Agama?	Buku Paket	0%
		LKPD	3,84%
		Modul	96,15%
		Lainnya	0%
6	Apakah materi dalam bahan ajar yang Anda miliki mudah untuk dipahami?	Sangat mudah	26,92%
		Mudah	73,07%
		Sulit	0%
		Sangat sulit	0%
7	Media apa yang sering digunakan Guru dalam pelajaran?	Media cetak	0%
		Media Audio	0%
		Media Elektronik	100%
		Lainnya	0%
8	Apakah Guru sering mengaitkan materi Agama dengan kehidupan sehari-hari?	Sangat sering	26,92%
		Sering	69,23%
		Jarang	3,84%
		Tidak pernah	0%
9	Anda akan lebih memahami pelajaran agama dengan cara apa ?	Mendengarkan penjelasan guru	84,61%
		Mencatat/merangkum materi	3,84%
		Membaca buku/refsensi lain	3,84%
		Mencari informasi dari internet	7,69%
10	Pelajaran seperti apa yang lebih Anda sukai ?	Individu	30,76%
		Kelompok	69,23%
11	Gaya belajar seperti apa yang biasa Anda gunakan ?	Audio	3,84%
		Audio-Visual	84,61%
		Visual	11,53%

12	Seberapa sering Anda belajar agama ?	Kinestetik	0%
		Setiap hari	34,61%
		Ketika akan ulangan saja	15,38%
		Ketika ada jam pelajaran agama saja	46,15%
		Tidak pernah	3,84%
13	Apakah Anda sering berlatih mengerjakan soal-soal yang ada pada buku/LKPD?	Sangat sering	4%
		Jarang	61,53%
		Sering	15,38%
		Tidak pernah	19,23%
14	Apakah guru sering menggunakan LKPD yang berbentuk project/produk ?	Sangat sering	7,69%
		Jarang	26,92%
		Sering	26,92%
		Tidak pernah	38,46%
15	Selama kegiatan pelajaran agama, pernahkan Anda menggunakan LKPD dalam bentuk elektronik ?	Pernah	69,23%
		Tidak Pernah	30,76%
16	Apakah Anda tertarik apabila pelajaran agama menggunakan LKPD dalam bentuk elektronik ?	Ya	92,30%
		Tidak	7,69%

### Lampiran 10 Lembar Wawancara

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Apakah pembelajaran PAI yang dilakukan sudah sesuai dengan kurikulum 2013?	Alhamdulillah sudah sesuai, tetapi belum sepenuhnya terlaksana
2	Apakah kesulitan yang Bapak hadapi saat mengajar pembelajaran PAI?	Kebanyakan dari peserta didik kurang kondusif seperti berbicara dan tidak memperhatikan penjelasan guru
3	Bagaimana respon peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung?	Terkadang semangat dan terkadang juga lesuh tidak bergairah
4	Menurut Bapak apa yang menyebabkan materi PAI sulit dipahami oleh peserta didik?	kurangnya kemauan dari pribadi sendiri, kemudian minimnya penyuluhan di luar sekolah (di rumah)
5	Materi PAI apa yang dianggap sulit bagi sebagian peserta didik?	Shalat sunah, toleransi dan muamalah
6	Berapa nilai KKM untuk mata pelajaran PAI di kelas VIII?	75
7	Metode pembelajaran apa yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	Ceramah, diskusi dan tanya jawab
8	Apakah pembelajaran PAI sudah dikaitkan dengan fenomena kehidupan sehari-hari?	Alhamdulillah sudah walaupun belum di aplikasikan secara sempurna
9	Pernahkah Bapak menerapkan model PjBl (Project Based Learning)/pembelajaran berbasis project ?	Belum pernah
10	Sumber/bahan ajar apa yang Bapak gunakan saat pembelajaran?	Bahan ajar cetak, yaitu buku kementerian dan kitab As-Syarif
11	Apakah Bapak pernah menyusun lembar kerja peserta didik elektronik (e-LKPD)?	Belum pernah
12	Menurut Bapak, Apa saja konten/isi dari e-LKPD?	Dimulai dari cover, petunjuk pemakaian, materi dan beberapa soal di dalamnya
13	Menurut Bapak bagaimana kriteria sumber/bahan ajar yang baik?	Yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa secara mandiri
14	Pernahkah Bapak menggunakan e-LKPD yang berbasis project?	Belum pernah
15	Menurut Bapak seberapa penting e-LKPD yang berbasis project?	Sangat penting jika mampu meningkatkan minat belajar siswa
16	Apakah harapan Bapak jika dilakukan pengembangan bahan ajar berupa LKPD elektronik berbasis PjBl (Project Based Learning)?	Harapan saya dapat bermanfaat bagi guru yang mengajar dan mampu meningkatkan semangat dan kemauan peserta didik dalam belajar



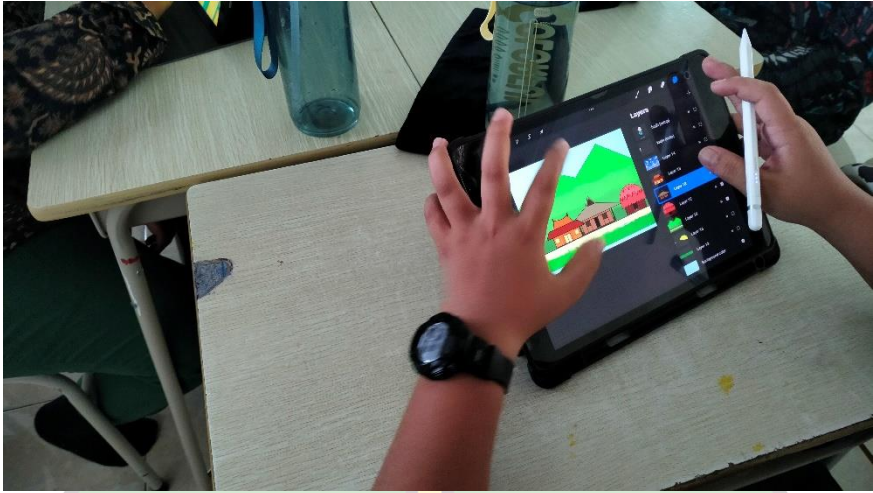
*Lampiran II Dokumentasi Penelitian*





# IIIN









# UIN



## BIOGRAFI PENULIS



Aburizal Agam Alfarizi lahir dari pasangan Ibu Syahroni dengan Bapak Mustafa, di Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 5 September 1997. Pendidikan SD di SDN 200108/12 Padangsidempuan dan lulus pada tahun 2010. Pendidikan SMP di MTsN 1 Padangsidempuan dan lulus pada tahun 2013. Pendidikan SMA di MAN 1 Padangsidempuan dan lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan studi jenjang S1 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan lulus pada tahun 2020, serta melanjutkan studi jenjang S2 di Pascasarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

